

EFIKASI DIRI MAHASISWA PENGHAFAL AL-QUR`AN



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

Disusun Oleh :

Hana Nabila Noor

NIM. 14710078

Dosen Pembimbing :

Pihasniwati, S. Psi, M. A., Psikolog

NIP. 19741117 200501 2 0006

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu`alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hana Nabila Noor

NIM : 14710078

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Efikasi Diri Mahasiswa Penghafal al-Qur'an” merupakan hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan plagiasi dalam skripsi ini maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat ini saya buat agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 Maret 2019

Yang Menyatakan



Hana Nabila Noor

14710078

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi mahasiswa :

Nama : Hana Nabila Noor

NIM : 14710078

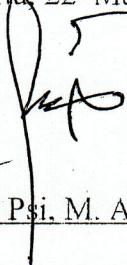
Judul : Efikasi Diri Mahasiswa Penghafal al-Qur'an

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu psikologi. Dengan ini kami mengharapkan mahasiswa tersebut segera dapat diundang hadir guna mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 22 Maret 2019


Pihasniwati, S. Psi, M. A., Psikolog

NIP. 19741117 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-179/Un.02/DSH/PP.00.9/05/2019

Tugas Akhir dengan judul : **EFIKASI DIRI MAHASISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HANA NABILA NOOR

Nomor Induk Mahasiswa : 14710078

Telah diujikan pada : Rabu, 10 April 2019

Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Pihasniwati, S.Psi, M.A., Psikolog
NIP. 19741117 200501 2 006

Pengaji I

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
NIP. 19840703 201503 2 002

Pengaji II

Muhammad Johan Nasrul Huda, S.Psi.,M.Si
NIP. 19791228 200901 1 012

Yogyakarta, 10 April 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Muhammad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

Boleh jadi kamu tidak menyukai sesuatu, padahal itu baik bagimu.

Dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu.

Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(Al-Baqarah, 216)

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(Al-Insyirah, 5-6)

Teruslah bergerak, hingga kelelahan itu lelah mengikutimu.

Teruslah berlari, hingga kebosananmu itu bosan mengejarmu.

Teruslah berjalan, hingga keletihan itu letih bersamamu.

Teruslah bertahan, hingga kefuturan itu futur menyertaimu.

Teruslah berjaga, hingga kelesuan itu lesu menemanimu.

(K.H Rahmat Abdullah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur dan ketulusan hati, karya sederhana ini saya

persesembahkan untuk

Kedua Orang Tuaku Tercinta

Abdul Jalal Noor & Iswari Choeriah

Saudaraku Terkasih

Zidni Ghifari Robby, Kaffa Billahi Nashiro, Arsyadani Robby Rodiyya

&

Almamaterku

Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Puji Syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa saya haturkan kepada baginda Rosulullah SAW yang selalu dinanti-nantikan syafaatnya di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi yang berjudul “**EFIKASI DIRI MAHASISWA PENGHAFAL AL-QUR`AN**” merupakan tugas akhir yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Stara Satu di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Saya menyadari bahwa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak di masa perkuliahan sampai dengan penyusunan skripsi sangatlah berarti bagi saya dalam penyelesaian skripsi ini. Maka dari itu saya mengucapkan terimakasih kepada

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A. Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Ibu Retno Pandan Arum Kusumowardhani, M.Si., Psi. selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Maya Fitria, S. Psi, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mendukung dan memberi arahan dalam proses perkuliahan

5. Bunda Pihasniwati, S. Psi, M.A., Psikolog selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan, bantuan dan motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A selaku Dosen Penguji I dan Bapak Johan Nasrun Huda, S.Psi., M.S selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran masukan dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih sempurna.
7. Seluruh Dosen Psikologi yang telah membantu dalam proses pendidikan serta memberikan bekal ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
8. Para Staff Administrasi khususnya bagian Tata Usaha Psikologi yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman partisipan dalam penelitian ini yang sudah bersedia berbagi kisah dan pengalamannya. Kalian inspirasi kehidupan saya.
10. Ayah dan Ibu tercinta dan adik-adikku tersayang, terimakasih yang sedalam-dalamnya atas doa, didikan, perhatian serta kasih sayangnya. Saya mencintai kalian karena Allah SWT.
11. Teman S3 ku Unni, Noona, Mb Nai, Mb Mut, Syifa, Alfi dan Aii terimakasih atas setiap dukungan, bimbingan serta canda tawa saat penyusun mulai lelah dan bosan dengan perjalanan hidup.
12. Teman-teman seperjuanganku Ririn, Tiara, Nurul dan Teh Ika terimakasih atas doa, dukungan, semangat dan tempat berbagi di kala sedih maupun senang atas nasib seperjuangan dan sepenanggungan selama kuliah dan menyelesaikan skripsi ini.

13. Teman-teman Psikologi UIN Sunan Kalijaga angkatan 2014 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan kenangan yang kita lalui bersama selama perkuliahan.
14. Hamasah, RQJ, KAMMI, dan ELIPs terimakasih atas pengalaman baru yang selalu saya rasakan disetiap harinya.

Peneliti berharap, semoga nilai positif dari skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian, dan penyusun tidak mungkin dapat membalaas segala budi baik yang telah diberikan oleh semua pihak, hanya ribuan terimakasih. Semoga segala amal kebaikan mendapat balasan dari Allah SWT.

Aaamiiin Yaa Robbal `Aalamiinn.

Yogyakarta, 20 Maret 2019

Hana Nabila Noor

14710078

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Efikasi Diri.....	15
1. Pengertian Efikasi Diri	15

2. Aspek-aspek Efikasi Diri.....	17
3. Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri.....	18
4. Bentuk Efikasi Diri	20
B. Mahasiswa	21
1. Pengertian Mahasiswa	21
2. Kondisi Psikologis Mahasiswa.....	22
C. Penghafal al-Qur`an	24
1. Pengertian Mahasiswa Penghafal al-Qur`an	24
2. Keutamaan Membaca dan Menghafal al-Qur`an	26
3. Faktor-faktor Keberhasilan Menghafal al-Qur`an.....	29
D. Efikasi Diri Mahasiswa Penghafal al-Qur`an	31
E. Pertanyaan Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Fokus Penelitian	38
D. Partisipan Penelitian	38
E. Metode Pengumpulan Data	39
1. Wawancara	39
2. Observasi	40
F. Keabsahan Data.....	41
G. Teknis Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Orientasi Kancah Penelitian	47
1. Orientasi Kancah Penelitian	47
2. Persiapan Penelitian.....	48
3. Pelaksanaan Penelitian	50
B. Hasil Penelitian	52
1. Eksplikasi Tema-Tema Masing Partisipan	52
2. Sintesis Tema Masing-Masing Partisipan	96
3. Analisis Gambaran Efikasi Diri Partisipan.....	103
C. Pembahasan Penelitian.....	112
1. Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Penghafal al-Qur`an	112
2. Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri Mahasiswa Penghafal al-Qur`an	116
3. Makna Efikasi Diri	120
BAB V PENUTUP	123
A. Kesimpulan	123
B. Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA	126
DAFTAR LAMAN	130
LAMPIRAN	131

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Diri Partisipan Penelitian	49
Tabel 2 Data Diri Significant Others Partisipan Penelitian	49
Tabel 3 Rincian Proses Pengambilan Data Partisipan 1	51
Tabel 4 Rincian Proses Pengambilan Data Partisipan 2	51
Tabel 5 Rincian Proses Pengambilan Data Partisipan 3	51
Tabel 6 Kategorisasi Tema-tema	93

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Gambaran Efikasi Diri Partisipan Penelitian 1.....	105
Bagan 2	Gambaran Efikasi Diri Partisipan Penelitian 2.....	108
Bagan 3	Gambaran Efikasi Diri Partisipan Penelitian 3.....	111
Bagan 4	Gambaran Efikasi Diri Partisipan Penelitian 1, 2 & 3	122

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Panduan Wawancara dan Observasi Partisipan Penelitian	131
Lampiran 2	DFI Partisipan Penelitian	134
Lampiran 3	Verbatim Partisipan dan Catatan Observasi	157
Lampiran 4	<i>Informed Consent</i> Partisipan dan <i>Significant Other</i>	219
Lampiran 5	<i>Curriculum Vitae</i>	226

INTISARI
EFIKASI DIRI MAHASISWA PENGHAFAL AL-QUR`AN

Hana Nabila Noor
14710078

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran efikasi diri mahasiswa penghafal al-Qur`an, faktor apa sajakah yang mempengaruhi efikasi diri mahasiswa penghafal al-Qur`an serta bagaimana mahasiswa penghafal al-Qur`an memaknai tantangan dan rintangan saat menghafal. Partisipan dalam penelitian ini adalah tiga mahasiswa yang sedang menghafal al-Qur`an. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan ketiga partisipan memiliki gambaran efikasi diri yang berbeda-beda pada luas bidang tingkah laku dan kekuatan namun memiliki kesamaan pada tingkat kesulitan tugas. Faktor yang mempengaruhi efikasi diri ketiga partisipan diantaranya motivasi menghafal al-Qur`an, pengalaman keberhasilan dalam menghafal, kebiasaan mencari ilmu dan meneladani orang sukses serta dukungan orang terdekat. Ketiga partisipan memaknai aktivitas mereka saat ini sebagai kesempatan dan anugerah dari Allah SWT yang harus diperjuangkan. Kesempatan dan anugerah ini menjadi motivasi bagi ketiga partisipan agar selalu bersemangat dalam menjalani kehidupan, bersemangat dalam menjalani pembelajaran, bersemangat untuk menyebarkan semangat Qur`an juga menyebarkan dakwah Qur`an.

Kata Kunci Mahasiswa Penghafal al-Qur`an, Efikasi Diri

ABSTRACT

SELF-EFFICACY ON STUDENTS MEMORIZING THE QUR`AN

Hana Nabila Noor

14710078

This study aims to describe self efficacy of students memorizing the Qur'an, what factors influence the self efficacy of students memorizing the Qur'an, and how of students memorizing the Qur'an interpret difficulties when memorizing. Participants in this study are student, are three participants memorizing the Qur'an. The three participants are currently living in Yogyakarta. This study used a qualitative method with phenomenological approach. The data in this study was obtained by the method of data collection interviews, and observation. Based on the research that has been done, the researcher concluded that the three participants have different self efficacy in the generality and strength but they have similarities in the level of difficulty of the task. Factors that influence the self efficacy of the three participants include motivation to memorize the Qur'an, experience success in memorization, the habit of seeking knowledge and emulating successful people. The three participants interpreted their activities as opportunities and gifts from Allah SWT. This opportunity and gift is a motivation for the three participants to always be passionate in living life, passionate about learning, and passionate to spread the spirit of the Qur'an.

Keywords : Students memorizing the Qur'an, Self-efficacy

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghafal al-Qur`an akhir-akhir ini mulai banyak digemari masyarakat Indonesia. Menurut *republika.co.id* jumlah penghafal al-Qur`an di Indonesia pada tahun 2010 mencapai 30.000 penghafal, lebih banyak dari Arab Saudi yang berjumlah 6.000 penghafal. Ditambah dengan antusiasnya anak-anak mengikuti lomba hafidz cilik. Dilansir dari *radartvnews.com* 120 peserta hafidz dan hafidzoh mengikuti lomba tahfidz di Masjid Muawanah, Lampung.

Beberapa perguruan tinggi juga memberikan beasiswa kepada para penghafal al-Qur`an, salah satunya Universitas Islam Negeri Malang yang memberikan beasiswa kepada 100 calon mahasiswa yang memiliki hafalan 10 juz (*edukasi.kompas.com*, 2012). Selain itu, banyak juga orang tua yang membeli boneka mini hafiz junior karena dinilai sangat bermanfaat bagi anak-anak. Menurut *lampungpro.com* pada hari Senin, 19 Februari 2018 boneka mini hafiz junior menjadi *trending topic twitter* dengan tagar #hafalanqur`anjamannow.

Saat ini pun mulai banyak mahasiswa yang gemar menghafal al-Qur`an, salah satunya mahasiswa yang sedang melaksanakan studi di Yogyakarta. Peneliti mengamati banyak kalangan mahasiswa di Yogyakarta yang memiliki peran ganda yaitu sebagai mahasiswa yang sedang menimba ilmu di Perguruan Tinggi dan juga sebagai penghafal al-Qur`an yang sedang mengikuti program menghafal al-Qur`an di Pondok Pesantren Tahfidz atau Rumah Tahfidz.

Pada kesehariannya, mahasiswa dihadapkan pada tantangan akademik seperti masa orientasi siswa (MOS), perkuliahan, tugas, ujian tengah semester, ujian akhir semester, kuliah kerja nyata (KKN) dan skripsi. Mahasiswa juga dituntut untuk mampu kreatif dan inovatif dalam menyampaikan gagasan serta memberikan solusi yang membangun dan bermanfaat untuk orang lain misalnya saja dalam pembuatan artikel (Widarnanda & Simarmata, 2015).

Kondisi ideal tersebut sangat berbeda dengan kenyataan terdapatnya mahasiswa yang kesulitan mengatur waktu sehingga sering mengerjakan tugasnya dengan terburu-buru atau mengerjakan dengan SKS (Sistem Kebut Semalam). Banyak juga mahasiswa yang melakukan *copy paste* sehingga mendapatkan hasil yang kurang maksimal (Widarnanda & Simarmata, 2015). Selain itu, menurut Chandratika & Purnawati adapula mahasiswa yang mengalami stress dikarenakan faktor psikososial, dimana mahasiswa tidak merespon secara tepat dan akurat terhadap stressor (Permana, Wardati & Siradj, 2017).

Ditengah kesulitan mahasiswa dalam mengatur waktu, banyak juga mahasiswa yang mengambil peran lain yaitu sebagai penghafal al-Qur'an yang *notabene*-nya membutuhkan komitmen. Penghafal al-Qur'an berkewajiban untuk menghafal al-Qur'an, menjaga hafalannya, memahami apa yang dipelajarinya dan berusaha untuk menginternalisasi nilai-nilai al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Fakta di lapangan pun menemukan bahwa para penghafal al-Qur'an sering mengalami banyak rintangan dan tantangan diantaranya latar belakang individu yang tidak seluruhnya berasal dari institusi agama yang mengajarkan dasar-dasar

bahasa arab (Chairani & Subandi, 2010), mengalami rasa bosan dan gangguan batin karena sulitnya ayat-ayat yang dihafal (Husna, 2014), gangguan *mood*, perasaan jemu, tidak sabar, bosan, malas, tidak yakin mampu untuk bisa menghafal, dan capek selama menghafal (Marza, 2017).

Oleh karena itu, proses menghafal dikatakan sebagai proses yang panjang karena tanggung jawab yang diemban oleh penghafal al-Qur'an akan melekat pada dirinya hingga akhir hayat. Konsekuensi dari tanggung jawab menghafal al-Qur'an pun terhitung berat. Bagi penghafal al-Qur'an yang tidak mampu menjaga hafalannya maka perbuatannya dapat dikategorikan salah satu bentuk perbuatan dosa (Chairani & Subandi, 2010).

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti melihat adanya kesulitan yang dialami oleh mahasiswa penghafal al-Qur'an. Mahasiswa penghafal al-Qur'an mengalami kesulitan melakukan kuliah dan menghafal dalam satu waktu. Mereka harus menyesuaikan antara tugas kuliah yang menumpuk dengan menyetorkan hafalan sekaligus menjaga hafalan. Mahasiswa juga harus menekuni, merutinkan, dan mencurahkan setiap tenaga untuk mengingat hafalan yang telah dihafalnya.

Hasil *Preliminary research* yang peneliti lakukan pun menunjukan salah satu mahasiswa penghafal al-Qur'an merasa tidak yakin bisa menyelesaikan target hafalannya.

"Kalo untuk nyelain hafalan itu butuh waktu yang cukup lama karena posisinya ini aku udah kepikiran berhenti ngafal Qur'an kalo udah hafal sepuluh juz (CV, Pre-elim, 30 November 2018)

Sementara mahasiswa penghafal al-Qur`an yang lain merasa yakin dapat menyelesaikan target kuliah dan hafalan al-Qur`annya dengan baik. Mahasiswa penghafal al-Qur`an mengungkapkan bahwa dirinya merasa yakin dapat menyelesaikan kuliah tepat waktu dan yakin mampu menyelesaikan target hafalannya.

“InsyaAllah aku yakin bisa selesai target kuliah sama target hafalan karena proses-proses yang udah aku lalui dari perolehan hafalan yang tiap bulannya satu sampai satu setengah juz. Kalo akademik Alhamdulillah gak ada mata kuliah yang harus diulang dan semester ini tinggal fokus skripsi aja”, (ST, Pre-elim, 22 April 2018)

Menurut Herry (2013) dalam menghadapi tantangan dan rintangan, mahasiswa penghafal al-Qur`an membutuhkan semangat, tekad yang kuat, dan keinginan yang membaja serta keyakinan mengenai kemampuan dirinya untuk dapat menyelesaikan tugas-tugasnya (Qasim, 2008). Keyakinan seseorang atas keberhasilan atau kegagalan tergantung pada dirinya sendiri.

Adanya tantangan untuk menjadi mahasiswa penghafal al-Qur`an pun terkadang menimbulkan sikap negatif terhadap proses menghafal al-Qur`an yang akan mempengaruhi keyakinan individu untuk menyelesaikan hafalan sesuai dengan target. Sikap negatif ini berkaitan dengan tinggi dan rendahnya keyakinan mahasiswa yang sedang menghafal al-Qur`an. Keyakinan mengenai kemampuan diri ini berfungsi sebagai suatu determinan bagaimana individu berperilaku, berpola pikir dan bereaksi emosional terhadap situasi yang sedang dialami (Bandura, 1986).

Penilaian tentang keyakinan terhadap kemampuan diri dalam menghadapi situasi tertentu dalam istilah psikologi dikenal sebagai konsep efikasi diri. Menurut Bandura (1997) efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas untuk mencapai hasil tertentu. Efikasi diri merupakan faktor penentu dalam mengubah perilaku seseorang, karena melalui efikasi diri seseorang akan mengambil pra-keputusan sebelum bertindak secara nyata, mengeluarkan upaya apa pun dan tekun dalam segala macam kesulitan.

Efikasi diri akan mempengaruhi seberapa besar usaha yang akan dilakukan para penghafal al-Qur'an dan seberapa besar daya tahan para penghafal al-Qur'an dalam menghadapi hambatan ketika menghafal al-Qur'an, karena keyakinan tersebut memberi energi untuk mengerjakan tugas. Sebaliknya individu yang tidak memiliki keyakinan atas kemampuan yang dimiliki akan mengurangi usaha dan cenderung pesimis sehingga energi untuk melakukan tugas berkurang karena tertanam pikiran tentang kegagalan sebelum mencoba kemampuan dirinya (Syarief, 2006).

Penghafal al-Qur'an yang memiliki efikasi diri rendah cenderung mempersepsikan bahwa dirinya tidak memiliki kemampuan dan akan menghindari kegiatan yang dapat menunjang potensi dirinya dalam menghafal al-Qur'an. Dalam menghadapi tugas menghafal al-Qur'an, penghafal al-Qur'an yang memiliki efikasi diri tinggi akan terus meyakinkan bahwa dirinya dapat melaksanakan tugas lebih daripada penghafal al-Qur'an dengan efikasi diri yang rendah (Syarief, 2006).

Bandura (1997) mengemukakan bahwa efikasi diri individu dapat dilihat dari tiga dimensi yaitu tingkat kesulitan tugas (*magnitude*), luas bidang tingkah laku (*generality*) dan kekuatan (*strength*). Tinggi rendahnya efikasi diri dipengaruhi oleh pengalaman keberhasilan (*mastery experience*) pengalaman orang lain (*vicarious experience*), persuasi verbal (*verbal persuasion*), keadaan dan reaksi psikologis (*physiological state*).

Melihat tantangan dan kesulitan yang dialami mahasiswa penghafal al-Qur'an dalam mencapai tujuan serta mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai penghafal al-Qur'an, peneliti tertarik untuk meneliti "Bagaimana gambaran efikasi diri pada mahasiswa penghafal al-Qur'an".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana gambaran efikasi diri mahasiswa penghafal al-Qur'an, faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi efikasi diri mahasiswa penghafal al-Qur'an serta bagaimana mahasiswa penghafal al-Qur'an memaknai tantangan dan rintangan saat menghafal?".

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui "Gambaran efikasi diri mahasiswa penghafal al-Qur'an, menggali faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi efikasi diri mahasiswa penghafal al-Qur'an serta pemaknaan mahasiswa penghafal al-Qur'an menghadapi tantangan dan rintangan saat menghafal".

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberi kontribusi pada kajian bidang psikologi terutama psikologi belajar, psikologi kepribadian dan psikologi pendidikan mengenai efikasi diri dan penghafal al-Qur`an.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan motivasi terutama pada mahasiswa yang sedang menghafal al-Qur`an mengenai efikasi diri dalam menghafal al-Qur`an dan sebagai bahan evaluasi diri.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperluas wawasan dan menambah pengetahuan mengenai konsep efikasi diri.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2012) dengan judul “Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja Santri Penghafal al-Qur`an”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesejahteraan psikologis pada remaja santri penghafal al-Qur`an. Subjek pada penelitian ini adalah lima santri penghafal al-Qur`an di Pondok Pesantren. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan fenomenologis. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja santri penghafal al-Qur`an Pondok Pesantren Lampung memiliki kesejahteraan psikologis yang bervariasi. Subjek ZN dan AY memenuhi seluruh indikator dari seluruh dimensi

kesejahteraan psikologis sedangkan subjek AZ, IM dan AK kurang memenuhi indikator kesejahteraan psikologis yaitu dalam dimensi diri, tujuan hidup dan perkembangan diri.

Penelitian yang dilakukan oleh Muslimah & Berliana (2014) dengan judul “Kecemasan Kehilangan Hafalan al-Qur`an Pada Hafidz (Penghafal al-Qur`an) ditinjau dari tingkat religiusitas”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana ketakutan akan kehilangan hafalan al-Qur`an di Pondok Tahfidz ditinjau dari tingkat religiusitas. Subjek pada penelitian ini adalah empat santri penghafal al-Qur`an. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara *semi-structured*. Hasil penelitian menunjukan bahwa keempat subjek merupakan orang yang religius. Keempat subjek memiliki dimensi religiusitas berupa keyakinan atau ideologi, praktik agama atau peribadatan, pengalaman atau pengetahuan agama serta konsekuensi. Keempat subjek mengalami kecemasan yaitu aspek emosional dan perilaku, serta aspek fisiologis biologis. Ternyata semakin tinggi religiusitasnya semakin tinggi pula kecemasannya. Oleh karena itu, subjek diharapkan membuat jadwal kegiatan setiap hari sehingga subjek dapat membagi waktu antara mengafal al-Qur`an dengan kegiatan lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Raiyati (2017) dengan judul “Presentasi Diri Mahasiswa Penghafal Al-Qur`an”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran presentasi diri mahasiswa penghafal al-Qur`an dan manfaat al-Qur`an terhadap proses presentasi diri mahasiswa penghafal al-Qur`an. Subjek pada penelitian ini adalah empat mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang hafal lima

juz al-Qur`an. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan fenomenologi. Data penelitian menggunakan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan presentasi diri mahasiswa penghafal al-Qur`an dari segi performa semua subjek memiliki kekhasan yang positif sehingga secara mereka sadari atau tidak lingkungan menyoroti mereka. Segi penampilan, mereka memang bervariasi, namun tetap sesuai dengan yang disyariatkan. Untuk gaya tingkah laku, para subjek penghafal al-Qur`an ini ramah dan santun sehingga membuat orang lain nyaman saat berinteraksi dengan mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Marza (2017) dengan judul “Regulasi Diri Remaja Penghafal al-Qur`an di Pondok Pesantren al-Qur`an Jami`atul Qurro` Sumatera Selatan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran regulasi diri penghafal al-Qur`an di Pondok Pesantren al-Qur`an Jami`atul Qurro` Sumatera Selatan. Subjek pada penelitian ini adalah lima remaja penghafal al-Qur`an. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan fenomenologi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pendorong yang mencakup segala hal yang menjadi sumber kekuatan remaja untuk memantapkan hati dalam menghafal al-Qur`an yaitu niat, tujuan dan sumber motivasi. Faktor penghambat yang dirasakan oleh remaja penghafal al-Qur`an adalah gangguan *mood*, perasaan jemu, bosan, males, capek dalam menghafal, dan gangguan asmara. Terakhir, proses penjagaan yang dilakukan adalah menjaga kelurusan niat, mengulang hafalan yang telah dikuasai, mengatur pemilihan waktu dan tempat yang tepat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin mampu meregulasi diri sendiri dengan baik maka akan semakin baik pula hafalan al-Qur`annya.

Penelitian yang dilakukan oleh Mukhabibah, Ninin & Joefiani (2017) dengan judul “Kesejahteraan Spiritual Pada Mahasiswa Penghafal al-Qur'an”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesejahteraan spiritual pada mahasiswa penghafal al-Qur'an. Subjek pada penelitian ini adalah 40 mahasiswa UNPAD yang menghafalkan al-Qur'an. Penelitian ini termasuk pada kategori deskriptif yang berfokus untuk menjelaskan atau menggambarkan fenomena, peristiwa atau situasi tertentu. Prosedur penelitian yang digunakan adalah *paper and pencil* yakni menggunakan kuesioner serta menggunakan *concurrent procedures*, dimana peneliti mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif dalam waktu yang sama dengan tujuan untuk menyajikan analisis yang *komprehensif* (menyeluruh) terhadap masalah penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 85% mahasiswa memiliki kesejahteraan spiritual yang tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kehidupan yang harmonis dan stabil yang ditunjukkan oleh kedekatan dengan Allah SWT dan kepuasan hidup.

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah (2010) dengan judul “Efikasi Diri Mahasiswa yang Bekerja Pada Saat Penyusunan Skripsi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efikasi diri mahasiswa yang bekerja pada saat penyusunan skripsi. Subjek pada penelitian ini adalah enam mahasiswa yang sedang mengambil skripsi dan bekerja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan metode wawancara dan observasi. Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan, mahasiswa yang bekerja pada saat penyusunan

skripsi memiliki efikasi negatif yang dilihat dari sebagian informan yang memandang hidup dengan adanya pekerjaan itu merasa terganggu, hidup kurang terarah dan tidak dapat mengatur waktu namun sebagian informan ada yang memiliki efikasi positif. Hal yang melatar belakangi informan memiliki efikasi positif berkaitan dengan jenis pekerjaan mereka yang membutuhkan pikiran positif sehingga informan merasa yakin seimbang melakukan kerja dengan kuliah, namun ada juga informan yang merasa kurang seimbang karena lebih mementingkan pekerjaannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Valentino & Fathul (2014) dengan judul “Efikasi diri untuk meningkatkan optimisme terhadap pencapaian karir karyawan PKWT perusahaan X”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan optimisme pencapaian karier melalui pelatihan efikasi diri pada karyawan PKWT perusahaan X. Metode penelitian ini menggunakan eksperimen dengan *desain one group pretest* dan *posttest*. Subjek penelitian ini adalah karyawan PKWT perusahaan X berjumlah 50 responden. Metode analisis data menggunakan *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan optimisme pencapaian karier sebelum dan sesudah diberikan pelatihan efikasi diri.

Penelitian yang dilakukan oleh Pihasniwati, Slamet dan Muslimah (2014) dengan judul “Program Pelatihan Motivasi Berprestasi Guna Meningkatkan Efikasi Diri dan Optimisme pada Mahasiswa Organisasi Sebagai Pengurus Organisasi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh AMT terhadap optimisme dan efikasi

diri pada mahasiswa organisasi di UIN Sunan Kalijaga. Desain pelatihan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group multiple pretest-posttest design* pada metode *quasi eksperimen* dengan 25 subjek. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan AMT terhadap efikasi diri namun ada pengaruh yang signifikan AMT terhadap nilai optimisme.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmayanti (2015) dengan judul “Efikasi Diri Pada Residen di Panti Sosial Pamardi Putra Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efikasi diri residen di Panti Sosial Pamardi Putra (PSPP) Yogyakarta. Subjek pada penelitian ini adalah tiga residen di Panti Sosial Pamardi Putra (PSPP) Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan observasi. Analisis data menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek *level* ketiga subjek mampu menjalankan tuntunan tugas sesuai tahap rehabilitasi. Pada aspek *generality*, kedua subjek mampu mengaktualisasikan diri dengan perilaku yang berbeda sesuai dengan keyakinan kemampuan masing-masing, sedangkan subjek lainnya menjalankan pola hidup sehat dan disiplin. Pada aspek *strength*, TR mampu memiliki keyakinan kuat untuk pulih dan mempertahankan kepulihannya. AH belum memiliki keyakinan kuat dan masih goyah namun memiliki usaha agar tidak goyah, sedangkan IN saat ini memiliki keyakinan untuk pulih, namun adanya pengaruh *drug choice* membuatnya tidak dapat memastikan kepulihannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Bahar & Yolivia (2015) dengan judul “Efikasi Diri Akademik Mahasiswa Tunanetra”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efikasi diri akademik mahasiswa tunanetra. Subjek pada penelitian ini adalah tiga mahasiswa penyandang tunanetra di perguruan tinggi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan desain penelitian fenomenologis. Hasil penelitian menunjukan bahwa mahasiswa tunanetra memiliki kendala dalam menjalankan perkuliahan di Perguruan Tinggi, dari segi sosial sarana dan prasarana serta aksebilitas. Subjek dalam penelitian ini, memiliki sumber efikasi diri akademik yang berbeda-beda baik yang berasal dari diri sendiri maupun pengaruh dari orang lain yang membuat subjek merasa mampu dan yakin untuk dapat menjalankan perkuliahan hingga tujuannya tercapai.

Penelitian-penelitian diatas adalah beberapa contoh penelitian yang melibatkan variabel efikasi diri dan penghafal al-Qur`an. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya belum ada yang meneliti tentang efikasi diri mahasiswa penghafal al-Qur`an yaitu seberapa yakin mahasiswa penghafal al-Qur`an dapat menyelesaikan target kuliah dan target hafalannya. Peneliti sebelumnya meneliti tentang efikasi diri pada residen di panti sosial yaitu seberapa jauh usaha yang dilakukan mantan pecandu NAPZA untuk pulih dari ketergantungan NAPZA, efikasi diri akademik mahasiswa tunanetra yaitu seberapa yakin mahasiswa penyandang tunanetra dapat menjalankan kuliah dengan baik dan lancar, efikasi diri mahasiswa yang bekerja saat penyusunan skripsi yaitu seberapa yakin mahasiswa yang bekerja dapat menyelesaikan target skripsinya, efikasi diri untuk

meningkatkan optimisme terhadap pencapaian karir karyawan PKWT perusahaan X yaitu apakah intervensi psikologi berupa efikasi diri dapat meningkatkan optimisme terhadap pencapaian karir karyawan PKWT yang bekerja di perusahaan serta program pelatihan motivasi berprestasi guna meningkatkan efikasi diri dan optimisme pada mahasiswa organisasi sebagai pengurus organisasi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu apakah *achievement motivation training (AMT)* efektif terhadap optimisme dan efikasi diri mahasiswa organisasi di UIN Sunan Kalijaga.

Berdasarkan hasil kajian penelitian diatas, maka sepanjang pengetahuan dari peneliti, penelitian ini belum pernah dilakukan oleh penelitian-penelitian terdahulu. Oleh karena itu, berdasarkan dari perbedaan yang telah dijabarkan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang efikasi diri mahasiswa penghafal al-Qur`an dapat dipertanggung jawabkan keaslian penelitiannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, gambaran efikasi diri masing-masing partisipan memiliki perbedaan namun ada beberapa yang memiliki kesamaan. Sehingga dapat peneliti simpulkan hasilnya sebagai berikut.

1. Gambaran efikasi diri mahasiswa penghafal al-Qur`an pada aspek tingkat kesulitan tugas yaitu ketiga partisipan mampu menjalankan tuntunan tugasnya sebagai mahasiswa penghafal al-Qur`an. Ketiga partisipan mampu menjalani tugas yang sulit walaupun menemui banyak tantangan. Pada aspek luas bidang tingkah laku ketiga partisipan memiliki keyakinan yang berbeda dalam meraih performa. AN dan CV mampu menyelesaikan berbagai tugas mereka sebagai mahasiswa, penghafal al-Qur`an, mentor dan organisator. Sedangkan ST hanya bisa fokus sebagai mahasiswa dan penghafal al-Qur`an saja. Pada aspek kekuatan ketiga partisipan juga memiliki keyakinan yang berbeda terhadap kemampuannya sebagai mahasiswa penghafal al-Qur`an. ST dan AN memiliki keyakinan yang kuat dapat menyelesaikan kuliah tepat waktu dan menyelesaikan target hafalannya. Sedangkan CV belum memiliki keyakinan yang kuat untuk mampu menyelesaikan target hafalannya namun CV tetap berusaha untuk menghafal al-Qur`an. CV berencana akan berhenti menghafal al-Qur`an setelah hafal 10 juz.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri tiap-tiap partisipan juga bermacam-macam diantaranya motivasi partisipan untuk menjadi mahasiswa penghafal al-Qur`an. Kebiasaan mencari ilmu dan meniru kebiasaan orang sukses yang dilakukan dan pengalaman prestasi yang pernah diraih menjadi motivasi partisipan untuk dapat meraih prestasi yang lebih tinggi serta sumber dukungan dari orang tua dan lingkungan membuat partisipan tetap bertahan menjadi mahasiswa penghafal al-Qur`an. Sedangkan faktor yang menghambat efikasi diri tiap partisipan diantaranya kelelahan yang mereka rasakan, kesulitan membaca al-Qur`an sesuai kaidah tahsin, kesulitan menghafal al-Qur`an, memutqinkan dan menjaga hafalan, kesulitan untuk berkonsentrasi ketika menghafal al-Qur`an serta tugas tiap partisipan sebagai mahasiswa yang membutuhkan banyak waktu dan juga komitmen.
3. Ketiga partisipan dalam penelitian ini memaknai aktivitas mereka saat ini sebagai kesempatan dan anugerah dari Allah SWT yang harus diperjuangkan. Kesempatan dan anugerah ini menjadi motivasi bagi ketiga partisipan agar selalu bersemangat dalam menjalani kehidupan, bersemangat dalam menjalani pembelajaran, bersemangat untuk menyebarluaskan semangat Qur`an juga menyebarluaskan dakwah Qur`an.

B. Saran

Mengakhiri uraian hasil penelitian tentang gambaran efikasi diri mahasiswa penghafal al-Qur`an, penting kiranya diutarakan beberapa saran-saran untuk pihak-pihak terkait yaitu sebagai berikut

1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa terutama yang sedang menghafal al-Qur`an, hendaknya lebih memperhatikan kemampuan yang sesungguhnya dalam menghafal al-Qur`an. Mahasiswa juga diharapkan tetap mempertahankan keyakinan dan motivasinya untuk menjadi mahasiswa penghafal al-Qur`an dan senantiasa meningkatkan kemampuan yang dimiliki sehingga tetap bertahan untuk menjadi mahasiswa penghafal al-Qur`an meskipun mengalami banyak rintangan dan tantangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian memperlihatkan efikasi diri mahasiswa penghafal al-Qur`an ternyata dipengaruhi juga oleh motivasi mereka dalam menghafal al-Qur`an yang dalam penelitian ini belum diungkapkan dengan jelas. Pada penelitian selanjutnya dapat dikaji dan diungkap lebih mendalam tentang pengaruh motivasi terhadap efikasi diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2017). Efek Positif Menghafal al-Qur`an. *Jurnal Taujih*. 1: (2)
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang : UMM Press
- Badwilan, A.S. (2009). *Panduan Cepat Menghafal al-Qur`an*. Yogyakarta : DIVA Press
- Bahar, M & Yolivia I. (2015). Efikasi Diri Akademik Mahasiswa Tunanetra. *Jurnal RAP UNP* 6 : (2)
- Bandura, A. (1986). Self Efficacy : To Ward A Uniflying Theory of Behavioral Change, Psychological Preview. *Jurnal Psychologi*. 191-215
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy. The Exercise of Control*. New York : W.H Freeman and Company
- Baron, R.A & Byrne, D (2003). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Erlangga
- Budianto, J. Rizal, Y. Nurdin. (2014). Pengaruh Aktivitas Mahasiswa dalam Berorganisasi dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Edukasi Ekobis*. 2
- Chairani, L & Subandi. (2010). *Psikologi Santri Penghafal al-Qur`an*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Chervone, D & Pervin, L.A. (2012). *Kepribadian : Teori dan Penelitian*. Jakarta : Salemba Humanika
- Creswell, J.W. (2013). *Research Design Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Frankl, V.E. (2004). Man`s Search of Meaning : Mencari Makna Hidup. Bandung: Nuansa
- Ghufron, N & Wita, R.R. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta : ArRuzz Media
- Herry, B. A. (2009). *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal al-Qur`an*. Yogyakarta : ProYou
- Hipjillan, A. (2015). Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu : Antara Konsumsi dan Prestasi Akademik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. 3

- Husna, A.N. Hidayati, F.N.R. & Ariati, J. (2014). Regulasi Diri Mahasiswa Berprestasi. *Jurnal Psikologi Undip*. 13 : (1)
- Husna, L. M. (2014). Hubungan antara *Self Regulation Learning* dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Penghafal al-Qur`an di Universitas Islam: Negeri Maulana Malik Ibrahim. *Skripsi*. UIN Maulana Malik Ibrahim
- J. Feist & G.J Feist (2010). *Teori Kepribadian edisi 7*. Jakarta : Salemba Humanika.
- King, L.A. (2012). *Psikologi Umum*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Kreiner, R & Kinichi, A. (2003). *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Lauster, P. (1998). *Tes Kepribadian (Terjemahan : D.H. Gulo)*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Marza, S.E. (2017). Regulasi Diri Remaja Penghafal al-Qur`an di Pondok Pesantren al-Qur`an Jami`atul Qurro` Sumatera Selatan. *Intelektualita*. 6 : (1)
- Moleong, L.J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Muhaeminah. (2016). Makna Kebahagiaan dan Romantic Love pada Remaja Putri Penghafal al-Qur`an : Studi Fenomenologis di Basecamp Qur`an Annisa Malang. *Seminar Asean*. 2
- Mukhabibah, W. Ninin, R.H. & Joefiani, F. (2017). Kesejahteraan Spiritual Pada Mahasiswa Penghafal al-Qur`an. *Jurnal Studia Insania*. 5 : (2)
- Muslimah & Berliana H.C. (2014). Kecemasan Kehilangan Hafalan al-Qur`an pada Hafidz (Penghafal al-Qur`an) Ditinjau dari Tingkat Religiusitas. *Jurnal Spirits*. 5:(1)
- Nawaz., Nazia., Syeda. F.J. (2015). Effects of Memorizing Qur`an by Heart (Hifz) on Later Academic Achievement. *Journal Of Islamic Studies and Culture* 3: (1)
- Ormrod, J.E. (2009). *Psikologi Pendidikan. Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta : Erlangga
- Pihasniwati, Slamet, Muslimah, H.L. (2014). Program Pelatihan Motivasi Berprestasi Guna Meningkatkan Efikasi Diri dan Optimisme pada Mahasiswa

- Organisasi Sebagai Pengurus Organisasi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*. 2 : (2)
- Permana, R.H. Wardati, M.A & Siradj, D.A. (2017). Gambaran Krisis Psikologis Mahasiswa Tingkat Pertama Program Sarjana Universitas Islam Bandung. *Journal of Psychological Research*. 3 : (2)
- Qasim, A. (2008). *Hafal al-Qur'an dalam Sebulan*. Solo : Qiblat Press
- Rahmayanti, D. (2015). Efikasi Diri Pada Residen di Panti Sosial Pamardi Putra Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 11 : (4)
- Raiyati, S. (2017). Presentasi Diri Mahasiswa Penghafal al-Qur'an. *Jurnal Studi Insania*. 5 : (1)
- Ramadhan, Y.A. (2012). Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja Santri Penghafal al-Qur'an. *Psikologika*. 17 : (1)
- Rauf, A.A. (2004). *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyyah*. Bandung : PT Syamil Cipta Media
- Santrock, J.W. (2005). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta : Erlangga
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Smith, J.A. (2003). *Qualitative Psychology : A Practical Guide to Research Methods*. London : Sage Publication
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Syamsudin, A.Y. (2007). *Cara Mudah Menghafal al-Qur'an*. Jateng : Insan Kamil
- Syarief, Y. (2006). Perbandingan Tingkat Kecenderungan Frustasi dan Efikasi Diri antara Penghafal al-Qur'an Pria dan Wanita. *Skripsi*. UIN Syarief Hidayatullah.
- Ulfah, S.H. (2010). Efikasi Diri Mahasiswa yang Bekerja pada saat Penyusunan Skripsi. *Skripsi*. UMS
- Ummasyroh, Fadila, D. & Herawati, Y. (2013). Efektivitas Manajemen Waktu bagi Mahasiswa untuk Meningkatkan Target Akademis pada Politeknik Negeri Sriwijaya. *Jurnal Orasi Bisnis*
- Utama, Y. (2000). Faktor-faktor Psikologis yang mempengaruhi Penulisan Skripsi. *Skripsi (Tidak diterbitkan)*. Universitas Gajah Mada

- Valentino, R & Fathul, H. (2014). Efikasi diri untuk Meningkatkan Optimisme terhadap Pencapaian Karir Karyawan PKWT Perusahaan X. *Jurnal Intervensi Psikologi*. 6
- Wahid, W.A. (2014). *Cara Cepat Menghafal al-Qur'an*. Yogyakarta : DIVA Press
- Widarnandana, I.G.D. Simarmata, N. (2010). Pengaruh Outbond terhadap Efikasi Diri pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Udayana*. 2 : (2)
- Widodo, B. (2007). Motivasi Berprestasi dan *Self-Efficacy* Konselor dengan Interaksi Konseling. *Psiko-Edukasi*. 5 : (2)
- Wiyarto, A. (2012). Motivasi Menghafal al-Qur'an pada Mahasantri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an di Surakarta. *Skripsi*. UMS.

DAFTAR LAMAN

- Ainun, Y. (2012). Hafal 10 Juz, dapat Beasiswa di UIN Malang. Diunduh : Diunduh 25 April 2019 pukul 21.10 WIB diakses melalui <https://internasioal.kompas.com>
- Hakim, L. (2018). Hafiz Junior Boneka Mini Mempermudah Hafalan al-Qur`an. Diunduh 25 April 2019 pukul 21.30 WIB diakses melalui <https://lampungpro.com/posts/10489/berkarya.id>
- Redaksirtv. (2018). Subhanallah, 120 Anak Usia Dini Ikut Tahfidz Qur`an. Diunduh 25 April 2019 pukul 21.00 WIB diakses melalui <http://www.radartvnews.com>
- Yuwanto. E. (2010). Jumlah Penghafal al-Qur`an Indonesia Terbanyak di Dunia. Diunduh 17 Agustus 2018 pukul 20.00 WIB, diakses melalui <http://m.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/>.

Lampiran 1

Panduan Wawancara dan Observasi Penelitian

Panduan Wawancara Partisipan Penelitian

No	Kategori Pertanyaan	Bentuk Pertanyaan
1	Profil Partisipan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisakah anda memperkenalkan diri 2. Bisakah anda memperkenalkan keluarga anda 3. Bagaimana kondisi lingkungan tempat tinggal
2	Aspek efikasi diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceritakan bagaimana awalnya anda bisa memutuskan untuk menghafal al-Qur`an 2. Bisa ceritakan hal-hal apa saja yang menjadi tujuan dan motivasi anda dalam menghafal? 3. Ceritakan perubahan yang terjadi pada anda sebelum dan sesudah menghafal al-Qur`an 4. Kesulitan apa saja yang dialami selama menjadi penghafal al-Qur`an? 5. Senang dengan tugas yang sulit atau tugas yang mudah? 6. Apakah anda mampu menyelesaikan kuliah dan menghafal dengan baik? 7. Bagaimana cara membagi waktu antara kuliah dan menghafal? 8. Kuliah dan menghafal yang sedang anda jalani seimbang atau tidak? 9. Hal apa saja yang anda lakukan untuk mencapai tujuan menjadi mahasiswa penghafal al-Qur`an? 10. Yakin bisa menyelesaikan kuliah dan target hafalan?
3	Faktor efikasi diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberhasilan apa saja yang pernah anda raih? 2. Bagaimana sikap anda dengan keberhasilan yang diraih? 3. Bagaimana sikap anda melihat keberhasilan orang lain? 4. Pernahkah anda meniru orang lain? 5. Bagaimana sikap anda ketika ada yang memberi masukan atau nasehat kepada anda? 6. Pernahkah anda merasa lelah dengan aktivitas saat ini?

4	Makna Efikasi Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat apa saja yang dirasakan setelah menghafal al-Qur'an 2. Bagaimana anda memaknai aktivitas saat ini?
---	--------------------	--

Panduan Observasi Partisipan Penelitian

No	Kategorisasi Observasi	Bentuk Pertanyaan
1	Kondisi partisipan saat beraktivitas sehari hari dan saat melakukan wawancara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keseharian partisipan 2. Kondisi partisipan saat diwawancarai 3. Suasana tempat tinggal dan interaksi partisipan dengan orang lain

Panduan Wawancara Significant Other

No	Kategori Pertanyaan	Bentuk Pertanyaan
1	<i>Rapport</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan kabar dan sebagainya
2	Identitas <i>significant others</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa nama anda 2. Dimana anda tinggal 3. Berapa lama mengenal partisipan
3	Aspek Efikasi Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesulitan apa saja yang dialami partisipan selama menjadi penghafal al-Qur'an? 2. Apakah partisipan mampu menyelesaikan kuliah dan menghafal dengan baik? 3. Bagaimana cara partisipan membagi waktu antara kuliah dan menghafal? 4. Kuliah dan menghafal yang sedang partisipan jalani seimbang atau tidak?
3	Faktor Efikasi Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberhasilan apa saja yang pernah partisipan raih? 2. Bagaimana sikap partisipan melihat keberhasilan orang lain? 3. Bagaimana sikap partisipan ketika ada yang memberi masukan atau nasehat kepadanya? 4. Pernahkah partisipan merasa lelah dengan aktivitas saat ini?

Lampiran 2

DFI PARTISIPAN

DFI PARTISIPAN

Nama : ST

Jenis Kelamin : Perempuan

Jur/Ang/Univ : Pendidikan Fisika/UIN Sunan Kalijaga/2015

Hafalan : 6 Juz

Usia : 21 Tahun

Pewawancara : Nabila

Catatan Observasi

Peneliti bertemu dengan partisipan di Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga atas permintaan partisipan sendiri. Sesuai janji, pertemuan dengan partisipan dilakukan pada pukul 16.00 WIB. Saat peneliti tiba di lantai dua Laboratorium agama UIN Sunan Kalijaga peneliti menunggu partisipan dan menghubunginya via *Whatsapp*. Ternyata partisipan pun sama sedang menunggu peneliti di lantai dua di tempat yang berbeda.

Partisipan dapat digambarkan dengan ciri-ciri fisik wanita, berkulit putih dan tinggi badan kurang lebih 160 cm. Saat itu partisipan menggunakan gamis warna coklat dan kerudung hitam panjang yang menutupi dada. Saat itu suasana di Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga cukup ramai, banyak mahasiswa yang sedang melaksanakan shalat ashar, mengerjakan tugas, dan berdiskusi.

Wawancara dimulai dengan basa-basi untuk membuat suasana lebih santai. Setelah itu peneliti mulai menjelaskan maksud dan tujuan pertemuan itu dan memberikan *informed consent* sebagai bukti ketersedian partisipan untuk menjadi informan sampai proses penelitian selesai.

Setelah itu wawancara pun dilakukan dan sebelumnya peneliti telah meminta izin kepada partisipan untuk merekam. Peneliti mulai mengajukan pertanyaan kepada partisipan terkait penelitian. Partisipan lalu menjawab pertanyaan partisipan dengan baik dan lancar.

Partisipan termasuk orang yang ramah dan cukup pendiam. Partisipan akan berbicara ketika peneliti menanyakan pertanyaan saja. Partisipan sangat memperhatikan peneliti ketika peneliti sedang berbicara. Partisipan memulai awal ceritanya dengan lancar dan tidak terlihat *nervous* ketika menceritakan pengalamannya, hanya beberapa kali kadang terhenti tetapi kemudian melanjutkan ceritanya kembali.

Partisipan hanya bisa melaksanakan wawancara sebentar karena partisipan sedang sibuk dengan tugas PLP dan kebetulan di Rumah Qur'an Yogyakarta sedang melakukan ujian bulanan. Wawancara dan observasi diakhiri setelah adzan Maghrib berkumandang.

Pada pertemuan kedua peneliti dan partisipan bertemu di masjid Baiturrahman Gowok dekat dengan pondok partisipan. Pertemuan dilakukan pada pukul 16.00 WIB. Namun partisipan belum datang saat peneliti sampai di masjid, kemudian peneliti menghubungi partisipan lewat WA. Beberapa menit kemudian partisipan datang dan meminta maaf karena sedikit terlambat. Partisipan bercerita bahwa dirinya sudah siap daritadi namun karena tempat wawancara berdekatan dengan tempat tinggal partisipan jadi dirinya sedikit santai.

Setelah mencari tempat yang nyaman, akhirnya wawancara dilakukan di masjid Baiturrahman di lantai 1. Suasana di masjid itu sangat sepi hanya ada peneliti dan partisipan. Namun di halaman masjid ada beberapa anak kecil yang sedang bermain. Wawancara dimulai dengan berbasa-basi seputar aktivitas dan kesibukan partisipan selama ini. Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara dengan mengajukan pertanyaan lanjutan dari yang sebelumnya.

Pada pertemuan kedua ini partisipan terlihat lebih tenang dan nyaman dalam menceritakan pengalamannya. Tubuh partisipan menunjukkan bahwa partisipan *relax* dan sudah terbiasa dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Pada pertemuan kedua ini peneliti dan partisipan banyak melakukan kontak mata terutama ketika pertanyaan diajukan oleh peneliti.

Saat melakukan wawancara partisipan menggunakan baju hitam dan kerudung pink yang panjang menutupi data. Raut wajah partisipan saat itu terlihat lelah dan sedikit kecapean karena partisipan kesulitan untuk mengatur waktu sehingga dirinya masih memiliki banyak tugas yang belum dikerjakan.

No	Hasil Wawancara Partisipan
1	(Aku) tiga bersaudara, aku yang terakhir, kakak pertama cowok udah nikah yang kedua lo ibu itu <i>home industry</i> jahit boneka. (Aku sekolah di)
2	SD Negeri SD Bojong Rawa Lumbu 7, (SMP di) SMP Negeri 8 Bekasi,
3	(SMA di) MAN 2 Bekasi. (Sekarang kuliah di) UIN SUKA jurusan
4	pendidikan fisika semester tujuh.
5	
6	
7	Sebenarnya (aku) pengen ngafal itu udah dari lama, kan (sebelumnya udah) punya hafalan juz tiga puluh. Pas lagi murajaah itu kadang niat
8	pengen banget ngafal al-Qur'an yang tiga puluh juz ini tapi ya namanya manusia karena gak ada tempat buat ngafal dan orang tua dan keluarga itu
9	gak pernah ada tuntutan. (Waktu) di MAN ada tapi cuma juz tiga puluh
10	jadi cuma kaya sebatas keinginan yang gak pernah direalisasiin, bener anangan angan aja.
11	
12	
13	
14	
15	Niat bener-bener ngafal itu karena dua tahun di kos sempet sering
16	kepikiran juga enak ya kayaknya kalo ngehafal. Dulu pernah bener-bener
17	ditargetin selama kuliah itu ngafal juz satu tapi gak jalan karena selalu
18	disibukin sama kuliah, organisasi pokoknya yang berhubungan dengan

19	keduniawian terus ya setelah ditawarin RQJ itu wah ini tempat yang tepat
20	(akhirnya) diambilah.
21	
22	(Memilih menghafal al-Qur`an) pertamanya itu kalo aku sendiri karena
23	keutamaan penghafal al-Qur`an, penghafal al-Qur`an itu keluarganya
24	Allah, aku pengen jadi keluarga Allah, pengen deket sama Allah. Yang
25	kedua itu bukan tuntutan tapi merasa pengen aja menjadi salah satu
26	penjaga al-Qur`an. (Ditambah) mau ngasih mahkota sama orang tua sama
27	kumpul bareng-bareng di surga (karna) menurutku (menghafal al-Qur`an
28	itu) hal yang baru bisa aku usahain untuk kedua orang tuaku.
29	
30	Pertama (pas memutuskan menghafal al-Qur`an) itu kalo ibu gak pernah
31	nanya tapi kalo ayah itu pernah nanya gini, bisa bener kuliah sambil
32	ngafal, berat gak kaya gitu yakin bisa jalan dua-duanya. Kalo ibu
33	langsung malah bagus masa sih ada orang ngafal al-Qur`an akademisnya
34	malah terhambat. Awalnya aku cuma bisa menjawab yakin yah bisa
35	InsyaAllah masa kebaikan ngalangin kebaikan yang lain. Pas aku kuliah
36	ya aku buktiin dengan hasilnya tetep kaya gini malah nambah berarti kan
37	gak menghambat.
38	
39	(Cara aku menghafal al-Qur`an) biasanya dibaca berulang kali, diafalin,
40	terus dibaca artinya tapi kan kemampuan bahasa arabku minim kaya inget
41	yang dasar dasar aja sama kata sambung huwa inna itu inget artinya cuma
42	kaya itu aja dibaca (terus) diulangin. Kalo (menghafal) aku lebih suka
43	hafalan yang mudah, seneng kalo mudah itu kata katanya familiar,
44	gampang banget. Misal dua halaman aku udah liat kata-katanya, udah
45	tergambar (karena) kata katanya familiar paling dua atau tiga kali udah
46	nempel InsyaAllah terus jadi malah semangat.
47	
48	Kalo misalnya (hafalan) susah ya Allah ini ko susah sih aku gak familiar.
49	Kalo (ayat yang gak familiar) itu bisa sampai lima kali mungkin sepuluh
50	kali bener-bener diulang lagi soalnya biasa kan hafalan ayat pertama terus
51	kedua ketiga terus ngulang lagi yang pertama jadi kalo susah ayatnya
52	dipengulangan ayatnya lebih lama. (Terus kalo) ada kata yang rengkep
53	nanti dulu ah istirahat dulu malah jadi gak terlalu semangat tetep dihafalin
54	tapi kurang semangat.
55	
56	Kalo tugas aku lebih suka yang susah sih kalo tugas mudah itu lebih
57	nyepelein kadang ah cuma kaya gini. Aku tipenya kalo ada tugas
58	gampang itu nanti nyepelein, kalo tugasnya mudah nanti ah kepepet baru
59	tulis tapi kalo misalnya susah dari awal udah ngerjain kaya gimana sih
60	caranya.
61	
62	(Aktivitasku di RQJ itu belajar) tahfidz, tahsin memperbaiki bacaan al-
63	Qur`an, bahasa arab dasar sama kitab at-tibyan. Dalam seminggu itu (aku)
64	punya hak buat setor empat kali dan satu kali itu untuk libur. (Kalo)

65	aktivitasku di kuliah di kelas Cuma 10 SKS. 2 SKS materi kuliah di dalam kelas, 4 SKS PLP, 4 SKS skripsi. PLP itu dari Senin sampai Jum`at di Sekolah. Senin sampai Kamis itu sampai sore sampai setengah empatan (baru) pulang. Kalo Jum`at itu jam dua (udah) pulang.
69	Kalo hambatan (yang dirasakan) itu emang (kesulitan) bagi kesibukan antara kuliah (dan) kesibukan lain kaya ngajar sama kegiatan di asrama. (Terus) sebenarnya dari diri sendiri, pertama itu dari manajemen waktu masih susah, kadang kalo ada waktu luang itu kita sering ngabain nanti dulu nanti kalo udah mepet baru megang al-Qur`an.
75	(Hambatan lain yang aku alami itu sulit) memutqinkan hafalan sama muraja`ah biar nempel karena kalo menghafal itu malah lebih mudah dibandingkan nanti udah hafalan tiga minggu terus dimurajaah terus harus mutqin menjaganya juga. Misal hafalan sekarang terus yang kemaren belum yang dulu dulu itu tuh cukup sulit kadang bener-bener kaya hafalan baru lagi. Misalnya aku tilawah nyoba buka Qur`an sambil murajaah itu tuh bener bener lupa oiya ini ini sulit menjaganya.
83	Yang paling nyita waktu itu laporan praktikum sama tugas-tugas eksak karena tugas yang eksak kan cuma tiga soal tapi satu soal aja mikirnya aduh maaSyaAllah ngerjainnya juga kadang dua lembar polio satu soal kaya penjabaran rumus itu yang paling menyita waktu. (Kalo praktikum) laporannya itu tulis tangan dan berpuluhan puluh lembar dalam seminggu itu, jadi minggu selanjutnya praktikum itu syaratnya harus ngumpulin laporan sama nanti ada <i>pretest</i> -nya (jadinya harus) belajar dulu sebelum praktikum.
92	(Biasanya) kalo (banyak tugas) aku liat kapan dikumpulin misalnya tugas itu <i>deadlinenya</i> kapan sama setoran itu kapan, kalo setorannya malem dan masih pagi terus tugasnya dikumpulin pagi ya berarti aku tugas dulu ntar kan sore bisa tapi kalo misalnya hafalan pagi terus tugasnya masih agak siang berarti yang setoran dulu. Kalo misalnya barengan antara hafalan dan tugas aku lebih milih tugas karena kalo setoran nanti kalo di RQJ itu seminggu gak dapet target bisa ngutang nanti dibayar (dan) disetorkan pas hari Sabtu atau gak besoknya itu aku naikin (jumlah ayat yang mau aku setor), aku kaya ngejar gitu kalo tugas kan harus banget.
102	Aku tuh tipenya orang yang terjadwal kalo gak terjadwal biasanya malah berantakan. Kalo aku tuh orangnya dipikiran udah ada <i>schedule</i> jam segini aku begini jam sekian aku harus selesai ini jam sekian aku tidur jadi nyiasatinnya udah punya <i>planning</i> setiap harinya. Biasanya pagi-pagi sebisa mungkin sebelum shubuh itu harus udah punya hafalan minimal satu atau dua ayat tuh harus udah punya lah. Nanti misalnya ada waktu longgar istirahat kuliah atau apa gitu ditambah lagi hafalannya sore itu menjelang setor baru dimuraja`ah. Pokoknya udah dipikiranku ngeliat

111	peluang waktu kosong.
112	
113	Aku dari dulu tipenya kalo fokus sama satu dua tiga itu nanti
114	kepegangnya satu gitu, kalo bisa paling satu dua, tiganya biasanya gak
115	kepegang dari dulu pasti kaya gitu. Misalnya kaya kuliah, ngafal,
116	organisasi itu nanti ada yang terbengkalai tapi aku siasatin jadi aku
117	liburan itu gak punya liburan. Misal targetku belum selesai aku tetep
118	nyoba ngafal tetep nyoba nyetor tapi kemaren pun gak dapet udah empat
119	kali setoran gak nyampe target jadi pas sabtu aku ngafal lagi bisa sih
120	walaupun dengan tersebut-seok.
121	
122	Aku sih yakin target al-Qur'an (bisa) hafal lima belas juz InsyaAllah.
123	Kalo kelulusan itu (selesai) maksimal empat tahun. InsyaAllah aku yakin
124	bisa selesai target kuliah sama target hafalan karena pengalaman ikhtiar
125	dan doa selama ini dan dari proses-proses yang udah aku lalui dari
126	perolehan hafalan yang tiap bulannya satu sampai satu setengah juz. Kalo
127	akademik Alhamdulillah gak ada mata kuliah yang harus diulang dan
128	semester ini tinggal fokus skripsi aja.
129	
130	(Pernah aku) gak KBM dua kali, yang pertama cuti karena emang bener-
131	bener ngantuknya udah gak kuat dan aku gak punya hafalan. Waktu itu
132	aku di sekolah bener-bener <i>full</i> piketnya. (Pas pulang) akhirnya aku tidur
133	sampai waktu maghrib terus setelah shalat itu anehnya ngantuk itu masih,
134	gak tau karena pusing atau sebelumnya aku tidur sebelum Maghrib
135	akhirnya aku tidur maksudnya nanti Isya bangun. Aku pasrah kalo aku
136	belum hafal gak papa lah yang penting aku gak maju pertama jadi aku
137	bisa ngafal nanti dapet berapa ayat aku setorin pokonya bener-bener aku
138	ngafal pas KBM ternyata aku itu ketiduran. Cuti kedua itu karena aku
139	sakit sampai gak berangkat PLP muntah muntah sakit lah pokoknya
140	meriang.
141	
142	(Kalo lagi gitu) aku telpon umi biasanya, kalo udah cape itu pikiran
143	sumpek, kaya mau ngelakuin sesuatu itu menurutku gak tepat jadi banyak
144	yang salah kaya ngerjain tugas aja gak fokus mau ngafal juga berantakan
145	jangankan ngafal baca aja kaya gak mudeng, jadi bingung mau ngapain
146	ya udah telpon.
147	
148	(Prestasi) di RQJ satu tahun kemaren itu (bisa menghafal) enam juz dalam
149	satu tahun dan hafalannya dikategorikan hafalan baik sekali. (Sedangkan
150	prestasi) akademik (yang pernah aku raih) rata-rata berhubungan dengan
151	MIPA gitu ikut-ikut olimpiade, cerdas cermat, karya ilmiah pokoknya
152	yang berhubungan dengan MIPA. Waktu SD kelas lima itu lomba MIPA
153	se-kabupaten IPA campuran fisika pokoknya masih IPA terpadu juara
154	tiga. Pas SMP pernah cerdas cermat tapi itu satu sekolah doang itu
155	juara dua. SMA itu olimpiade tapi olimpiadenya itu gak juara bukan juara
156	cuma masuk sepuluh besar.

157	
158	(Aku bisa berprestasi) menurutku karena aku berusaha buat itu dan yang pasti setelah usaha doa maksudnya kalo kita usaha sekutu apapun kalo Allah gak ngeridhoiin usaha kita ya gak akan dapat entah juara entah kesempatan lomba dan kesempatan menghafal juga kesempatan di Rumah Yogyakarta ini. Kemudian emang yang pertama itu niat dari dalam diri jadi aku.
164	
165	Kalo (ngeliat orang yang lebih sukses) aku biasanya ngambil pelajaran dari orang itu, nyari tahu penasaran, kita sama-sama usaha dalam waktu yang sama dalam kesempatan yang sama (tapi ko) dia lebih unggul dibanding aku. Aku biasanya cari tahu maksudnya ngeliat kehidupan dia gimana. Misalnya dalam menghafal ada yang lebih tinggi hafalannya, setelah aku telusurin emang dia bangunnya lebih pagi dari aku terus juga dia punya selain kemampuan menghafal yang bagus dia bahasa arabnya bagus. Dalam akademik (juga) ada temenku yang lebih cerdas, dia itu emang ngobrol aja sampe ternyata fisika itu bener-bener kaya ini banget dalam diri dia sedangkan aku masih kurang, ternyata emang usahanya dia lebih.
176	
177	Dari situ ya misalnya aku liat ada beberapa cara dia yang lebih bagus dari aku, aku bisa tiru tapi kalo misalnya memang kaya ada usaha yang gak bisa aku tiru ya aku jadi diri sendiri. (Menurutku mereka itu) kaya pancingan buat aku tampan juga tiba tiba misalnya lagi cape aktivitas di luar kuliah segala macem gak semangat terus ngeliat orang jadinya semangat. Dia itu secara tidak langsung jadi motivator bagi aku.
183	
184	Setiap orang itu punya sisi lembut sisi keras masing-masing. Aku tuh dulu sisi keras ku lumayan besar. Kalo ngeliat orang ko dia itu pembawaanya enak ya ngomongnya enak ternyata kalo dia ngelihat masalah itu tenang lebih sabar nah aku pernah niru hal hal yang kaya gitu jangan gampang kesulut jangan gampang panikan. Akutuh tipenya lumayan panikan terus awal awal lumayan tapi itu tuh tetep ada gresa grusunya. Lama kelamaan sih makin membaik panikanku semakin berkurang walaupun sesekali tetap muncul butuh proses panjang tapi lumayan agak luntur karna menurutku gak bagus juga sifat kaya tiba tiba buru buru mau ngerjain apa panikan jadi malah berantakan walaupun niatnya baik.
194	
195	Kalo aku ngerasanya kadang ada orang kalo nasehatin tuh kurang cocok di aku tapi aku balik lagi mungkin setiap orang kan punya pandangan berbeda beda mungkin orang mandang itu dari sisi a terus aku belum sadar kalo itu kesalahan jadi aku nerima aja karena kalo nasehat itu baik pasti aku terima nasehat (ataupun) kritik. (Terutama nasehat) umi soalnya kalo sama umi itu ngasihnya motivasi tapi kaya nyinggung gitu kaya massa sih orang penghafal al-Qur'an hidupnya lemes hidupnya loyo jadinya aku malu oiyaya bener. (Bagiku) orang tuaku mereka sih yang

203	bikin aku bertahan sampai sekarang.
204	
205	(Manfaat yang aku rasain setelah menghafal itu) waktu yang lebih sedikit
206	itu bisa dimanfaatin, lebih mengefisiensikan waktu misalnya antara
207	belajar sama menghafal al-Qur'an itu bisa belajar yang tadinya bisa
208	sampai berapa jam jadi cuma setengahnya tapi buat al-Qur'an tetep bisa
209	faham kaya gitu sih. Kalo menurut aku mah Qur'an gak sama sekali
210	ganggu kuliah malah mempelancar soalnya bener-bener lebih tertata
211	gitu.
212	
213	(Pernah waktu itu) jam setengah sembilan aku harus ujian dan itu aku
214	belum buka sama sekali akhirnya aku nafas dulu, makan segala macam
215	setengah tujuh itu ku belajar bener bener belajar jadi setengah tujuh
216	setengah delapan setengah sembilan itu dua jam belum dipotong ku jalan
217	ke kampus segala macam rapi rapi terus ke kampus tapi MaaSyaAllah
218	nilainya memuaskan dan gak tau pas belajar itu kaya dapet kamu tuh
219	harus belajar ini ini intinya dan menurutku bisa aja memahaminya.
220	
221	(Ditambah) aku kemarin ngerasanya akademikku itu ternyata malah naik,
222	IP tuh lebih naik terus banyak gak nyangka aja ko bisa sih aku ngerjain ini
223	kan kaya mepet tapi ko tiba-tiba bisa ini dapet gini. Aku (juga dulu)
224	orangnya panikan tapi sekarang (lebih) tenang gak tau pokoknya
225	kayaknya sering banget aku tuh kalo lagi kepepet atau apa tiba tiba ada
226	kabar yang bikin aku hah bener gak jadi begini atau begini. Kaya ada
227	pertolongan gitu, misalnya aku belajar yang waktunya panjang tapi karena
228	aku yang begini begini tapi hasilnya ya bisa aja maksimal.
229	
230	Dulu itu aku orangnya lumayan cukup <i>perfectionis</i> , ngerjain tugas itu
231	harus bener-bener, kalo misalnya lagi ada tugas atau kegiatan organisasi
232	kadang aku lebih ngedahuluin tugas. Waktu aku itu sering tersita buat
233	ngerjain tugas tapi pas ngafal al-Qur'an ternyata waktu itu lebih efektif
234	dan memang gak ada yang sia-sia untuk ngehafal al-Qur'an. Aku merasa
235	hampir sepanjang hari itu waktu bermanfaat banget, jam segini aku harus
236	kaya gini kaya gini makanya untuk menyia-nyiakan waktu itu sayang
237	banget karena mikirnya coba tadi tuh buat ngafal coba buat muraja'ah
238	atau tilawah. Sekarang gak tau lebih tenang aja jiwanya juga lebih ngerasa
239	waktu itu lebih bisa dimanfaatin secara efisien.
240	
241	(Aku) memaknai ini semua karena memang kesempatan dari Allah
242	maksudnya emang ini sudah Allah izinkan untuk ini kemudian aku
243	melihat kesempatan itu dan berusaha untuk melakukan yang terbaik.
244	Mungkin kalo misalnya aku gak dapet kesempatan di Rumah Qur'an
245	Yogya juga belum tentu juga aku jadi penghafal sampai sekarang ini
246	karena lingkungan sangat berpengaruh.

No	Hasil Wawancara <i>Significant Others</i>
247	(ST) orangnya manutan, gak enakan, dia punya ambisi akademis juga
248	apalagi ST kan posisinya satu tahun gak kuliah dan kuliah dengan segala
249	macem latar belakangnya dia yang <i>effortnya</i> buat kuliah lebih daripada
250	temen-temennya, dia libur satu tahun kerja di toko kalo gak salah biar
251	bisa kuliah. ST tuh satu-satunya anak yang posisinya itu dibiayaiin
252	kakaknya sedangkan kakaknya kuliahnya pake biaya sendiri makanya
253	(ST) belajarnya lebih getol istilahnya dia ngerasa kalo misalnya aku tuh
254	gak bisa balikin uangnya berarti aku balikin mereka dengan menghafal al-
255	Qur`an.
256	
257	Waktunya (ST) termenej, dia mematuhi <i>timeline</i> yang dia buat cuman ya
258	egois kali ya. Kalo dirinya belum selesai dia selesaiin dulu kaya misalnya
259	ada tugas gak bisa mba aku ini dulu pokoknya ya mungkin itu <i>effortnya</i>
260	butuh kuliah dan dia emang akademis sih dipilih jadi ketua <i>study club</i>
261	juga dari dosenanya.
262	
263	ST waktu itu kan pernah aktif di FKIST pulang pulang diajakin syuro
264	posisinya tugas belum selesai hafalan juga belum selesai dan dia posisi
265	baru di RQJ jadi kan kalo orang yang baru kadang lebih susah buat ngafal
266	dan dia waktu itu gak nyampe satu halaman dia pulang-pulang nangis ke
267	atas terus aku ke atas ternyata dia lagi nangis aku dateng dia tambah
268	nangis kejer terus aku bilang semampunya dek Allah itu liat semampu
269	kita bukan banyaknya akhirnya dia setoran dan itu posisinya dia lagi aktif
270	organisasi akhirnya semester selanjutnya dia gak mau aktif lagi.
271	
272	(ST sering sakit dia) tiap hari itu nyeduh teh anget kan dia tipe orang yang
273	gak bisa kalo makan lebih dari jam enem sering sakit-sakitan tapi dia
274	pinter pencegahan dengan mengobatinya jadi bisa langsung merecoveri
275	seharian terus langsung ngehafal lagi itu udah sembuh jadi dia itu sadar
276	akutuh sakit sakitan aku harus pake pencegahan ini terus kalo aku gak
277	bisa aku harus kaya gini.
278	
279	Kalo ceritanya dari kuis dia lebih bisa karena dia belajar biasanya dia
280	bangun jam dua buat belajar buat apa tapi kadang dia ngeluh waktu UTS
281	KRS nya sih aku gak liat tapi waktu UTS dia ngeluh apalagi waktu itu
282	kan UTS dia barengan sama ujian RQJ.
283	
284	(Kalo dinasehatin ST biasanya) dengerin sih terus mraktekin karena dia
285	jarang melakukan salah ya jadi aku jarang nasehatin dia cuma waktu dia
286	nangis yang sore sore itu dia dengerin oo berarti aku salah ya mba gini
287	gini gini aku nasehatin tadinya gak mau ikut kelas enggak pokoknya
288	enggak boleh enggak ikut kelas ayo ikut kelas tapi setelah tak bilang baru
289	dia mau ikut kelas.
290	
291	Kayaknya belum pernah aku liat ST nyerah belum pernah orang posisinya

292 dia gak bisa ujian aja dia berusaha sama dosennya karena dia lupa waktu
293 itu waktu pas UTS apa pas apa gitu dia lupa akhirnya dia ujian susulan dia
294 ngejar dosennya dan alhamdulilah dapet ya udah akhirnya ujian hari ini
295 dia belajar pas UAS yang kita mau selesai itu dia lupa entah lupa entah
296 salah baca jadwal kayaknya salah baca jadwal deh ternyata harusnya jam
297 berapa eh malah jam berapa nangis awalnya berusaha dulu akhirnya dia
298 berusaha terus ya udah ganti hari ujian sendiri ya kaya gitu manusia bisa
299 lupa.

DFI PARTISIPAN

Nama : AN

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jur/Ang/Univ : Kedokteran/Universitas Gadjah Mada/2015

Hafalan : 8 Juz

Usia : 21 Tahun

Pewawancara : Nabila

Catatan Observasi

Sebelum bertemu dengan peneliti partisipan meminta peneliti agar proses wawancara tidak dilakukan berdua tetapi ada teman lain yang menemani dan partisipan meminta wawancara dilakukan di tempat makan. Akhirnya peneliti menyetujui permintaan partisipan dan memutuskan untuk melakukan wawancara di warung bakso Kharisma Timoho.

Peneliti datang cukup terlambat karena menunggu teman yang sedang ada agenda lain. Agar partisipan tidak bosan peneliti menyuruh partisipan untuk memesan amkanan terlebih dahulu, peneliti datang ke lokasi sekitar 20 menit dari jadwal pertemuan yang disepakati. Peneliti bertemu dengan partisipan pertama kali di warung bakso Kharisma Timoho sekitar jam 13.00 WIB. Saat peneliti sampai di tempat, partisipan sedang makan mie ayam, peneliti tidak melihat wajah bosan atau sebal karena partisipan menunggu cukup lama.

Partisipan dapat digambarkan dengan ciri-ciri fisik laki-laki, berkulit sawo matang, tinggi badan kurang lebih 160. Saat pertama kali bertemu partisipan baru selesai menghadiri acara di jalan Kaliurang jadi partisipan terlihat berpakaian rapi menggunakan kemeja dan celana panjang.

Wawancara dilakukan di warung bakso Kharisma lantai 2. Saat itu suasannya sangat sepi hanya ada peneliti, teman peneliti dan partisipan. Wawancara dimulai dengan melakukan perkenalan dan basa-basi dengan partisipan untuk membuat suasana lebih santai. Setelah itu peneliti mulai menjelaskan maksud dan tujuan pertemuan itu dan memberikan *informed consent* sebagai bukti ketersediaan partisipan sebagai informan sampai proses penelitian selesai.

Partisipan memulai ceritanya dengan lancar dan tidak terlihat *nervous* ketika menceritakan pengalamannya, hanya beberapa kali kadang terhenti tetapi kemudian melanjutkan ceritanya kembali. Ketika menceritakan pengalamannya partisipan berbicara dengan lancar, jelas dan kata-kata yang diucapkan mudah dimengerti serta tersusun dengan baik. Partisipan seperti terbiasa berbicara dengan orang lain. Saat melakukan wawancara posisi duduk antara peneliti dan partisipan saling menyamping, tidak berhadap-hadapan. Ketika sedang berbicara dengan peneliti partisipan lebih sering berpandangan lurus ke depan.

No	Hasil Wawancara Partisipan
1 2 3 4 5 6 7	(Nama saya) MRM biasa dipanggil AN. Saya enam bersaudara saya ditengah-tengah nomor empat. Bapak (bekerja sebagai) wiraswasta kalo ibu dosen di UIN di SAINTEK. (Saya sekolah) di SD IT Luqmanul Hakim di Timoho, SMP di SMP 8 Negeri kemudian SMA ke Semarang merantau SMA Semesta namanya. (Saat ini saya kuliah) kedokteran di UGM, semester tujuh.
8 9 10 11 12 13 14 15	Saya (sekolah) di SD IT sehingga dulu ada program hafalan minimal dua juz tapi (waktu itu) saya juga gak dapet dua juz cuma juz tiga puluh sama sebagian juz dua sembilan. SMP saya di SMP negeri kemudian SMA nya juga SMA swasta tapi tidak kemudian ada program tahlidz sehingga saya baru memulai untuk menghafal kembali mulai SMA kelas 2. (Saat itu) mulai lagi memuraja`ah hafalan sama mulai lagi nambah hafalan surat-surat pilihan al-waqiah ar-rahman.
16 17 18 19 20 21 22 23	Kemudian di kuliah pengen punya lingkungan menghafal, (kebetulan) temen-temen seangkatan itu ada beberapa yang suka juga menghafal, kira kira mulai semester kedua (saya dan teman-teman buat) program menghafal sendiri, masing-masing setoran hafalan itu pas semester dua tapi kemudian karena saya orangnya pengen diatur sedangkan untuk mengatur diri sendiri juga sulit sehingga pengen ke pondok (dan) akhirnya masuk pondok pas semester lima.
24 25 26 27 28 29 30 31	Awalnya lingkungan itu sebagai sarana karena saya pengen diatur. (Alasan) kenapa ingin ngehafal ya insyaAllah itu motivasi pribadi yang ingin ngebahagiain orang tua dan pengen dijaga terus jalannya oleh al-Qur`an, kegiatan-kegiatan terus dijaga al-Qur`an dan semoga itu bisa menjadi jalan dakwahnya juga. Secara profesi, nanti di kedokteran punya tujuan khusus untuk kemudian bisa menjadi dosen (yang hafal al-Qur`an). Semoga itu bisa menjadi maslahat buat orang banyak.
32 33 34 35 36 37 38 39	Target (saya di pondok) satu tahun itu lima juz jadi tugasnya dua tahun diharapkan minimal sepuluh juz. Setiap hari (saya) harus ziyadah, ada tugas muraja`ahnya (juga) dan ada sistem ujiannya yang kemudian membuat hafalannya tetep diulang-ulang. (Ditambah) ada yang namanya sistem imtihan jadi sebelum setoran ziyadah diuji dulu (hafalan sebelumnya) semacam model MHQ disuruh melanjutkan ayat, ketika tidak bisa melanjutkan tidak boleh setoran dulu disuruh muraja`ah.
40 41 42 43 44 45	(Aktivitas saya di pondok itu belajar) tahsin kurang lebih dua sampai tiga bulan pake metode dari rumah tajwid buku mutqin nanti (setelah dua bulan) ada ujiannya dulu, sebelum ujiannya lulus gak boleh setoran dulu tapi Alhamdulillah (saya dan) temen-temen gak sampe tiga bulan lah udah bisa. (Selain menghafal al-Qur`an dan belajar tahsin) ada program diniyyah bahasa arab, fiqh, (dan) aqidah. Kegiatan di pondok itu pagi

46	programnya setoran malam yang diniyyah itu.
47	
48	(Kalo di kampus saya) masih (kuliah), kalo di FK UGM itu programnya
49	tujuh semester jadi sekarang saya masih <i>full</i> kuliah. Sekarang (saya
50	kuliah) 18 SKS ditambah 5 tambah 3 (jadi) 26 SKS. Sebenarnya di sistem
51	di FK UGM agak sedikit berbeda sistemnya pake sistem <i>block</i> sehingga
52	hitung-hitungan SKS itu hanya sekedar jumlah karena sistemnya <i>block</i>
53	makanya (saya) ambil skripsi juga.
54	
55	(Aktivitas saya) kalo diluar banyak berhubungan dengan komunitas-
56	komunitas pengajar olimpiade atau SBMPTN. Saya juga ngajar olimpiade
57	kimia sama komunitas lingkungan beasiswa juga yang kemudian punya
58	amanah disitu. (Selain itu) kalo di Deresan, di tahun kedua diwajibkan
59	untuk mengajar Qur'an. Tapi yang utama tetep kuliah dan menghafal.
60	Saya (juga aktif) di Lembaga Dakwah Kampus bagian tahsin dan
61	mentoring jadi ketuanya.
62	
63	(Saya merasa) kesulitan untuk mengatur waktu (karena) selain (kuliah) di
64	akademik kedokteran (saya) punya agenda agenda organisasi dan juga
65	agenda agenda mengajar yang kemudian harus diatur, jadi memang
66	kesulitannya di waktu menghafal. Untuk menghafalnya sebenarnya lebih
67	sulit untuk menjaga konsentrasi karena seringkali ketika menghafal
68	kepikiran tugas itu kepikiran yang lain yang kemudian mengganggu
69	proses menghafalnya.
70	
71	Dulu di awal awal karena istilahnya masih baru beradaptasi dengan sistem
72	<i>block</i> . Sistem <i>block</i> itu dalam enam pekan mempelajari satu sistem yang
73	kemudian ujiannya setiap enam pekan itu, tidak ada UTS tidak ada UAS
74	tapi ujiannya setiap enam pekan, (dan) semester lima itu <i>block block</i> awal
75	semacam kaget kemudian keteteran di <i>block block</i> awal itu beberapa kali
76	beberapa <i>block</i> nilainya jadi rendah tapi kemudian ada sistem istilahnya
77	<i>remidial</i> alhamdulillah bisa nilainya ditingkatkan.
78	
79	(Saya lebih suka) tugas yang sulit supaya meningkatkan kapasitas diri
80	kalo gak dikasih tantangan biasanya nyepelin termasuk skripsi ini saya
81	beberapa kali secara rutin mengesampingkan tugas kuliah terutama di
82	tugas akhir skripsi yang kemudian ini sedang melalui masa stag tapi
83	InsyaAllah intinya porsi yang target waktu tiga jam bersama al-Qur'an itu
84	tercapai kemudian tugas tugas kuliah yang <i>block</i> itu bisa terselesaikan
85	untuk skripsi ini ya jalani lambat dulu gak papa menurut saya sudah
86	relatif seimbang.
87	
88	Secara umum (kalo hafalan) lebih senang dengan hafalan yang mudah
89	tetapi hafalan itu bukan tentang mudah atau sulitnya karena Allah sudah
90	jamin mudah, jadi seharusnya tidak ada yang sulit. Saya sendiri mencoba
91	untuk lebih mengulang-ulang hafalan yang sulit supaya menjadi mudah.

92	Kuliah di FK ternyata emang berat (dan) emang butuh komitmen walaupun memang tugasnya cuma suruh belajar aja tapi dari segi laporan praktik dan sebagainya ya hampir sama lah sama MIPA dan (tugas) lainnya yang dikumpulkan dalam sistem <i>block</i> .
93	Biasanya kalo memang ada tugas yang bener-bener <i>deadline</i> malam itu dikerjakan dulu <i>deadlinenya</i> walaupun memang muraja`ahnya tertinggal. InsyaAllah dengan pembagian waktu seperti itu kalo untuk ziyadah masih kekejar. (Jadi) tugasnya dibagi saja misal malamnya lebih prioritas tugasnya ziyadahnya bisa dimantapkan pagi harinya seperti itu.
94	Kalo saya ibaratkan akademik itu amanah hafalan juga amanah sehingga memang harus diatur (dan) tetep harus komitmen. Kemudian bukan untuk meremehkan tapi istilahnya dimudahkan saja terkait menghafal itu kan memang target itu diusahakan tercapai tapi pun ketika target itu tidak bisa tercapai yang penting kita sudah berusaha yang penting adalah interaksinya bersama al-Qur`an dijaga. Untuk interaksi dalam al-Qur`an itu tiga jam per hari nah itu yang penting itu tercapai.
95	104 Kalo saya ibaratkan akademik itu amanah hafalan juga amanah sehingga memang harus diatur (dan) tetep harus komitmen. Kemudian bukan untuk meremehkan tapi istilahnya dimudahkan saja terkait menghafal itu kan memang target itu diusahakan tercapai tapi pun ketika target itu tidak bisa tercapai yang penting kita sudah berusaha yang penting adalah interaksinya bersama al-Qur`an dijaga. Untuk interaksi dalam al-Qur`an itu tiga jam per hari nah itu yang penting itu tercapai.
96	105
97	106
98	107
99	108
100	109
101	110
102	111
103	112
104	113
105	114
106	115
107	116
108	117
109	118
110	119
111	120
112	121
113	122
114	123
115	124
116	125
117	126
118	127
119	128
120	129
121	130
122	131
123	132
124	133
125	134
126	135
127	136
128	137
129	130
130	131
131	132
132	133
133	134
134	135
135	136
136	137
137	138

138 139 140 141	capek tapi masih ada energi. (Justru menjadi) beban ketika interaksinya (dengan al-Qur`an) kurang sebenarnya beban itu karena ini tidak diberikan haknya.
142 143 144 145 146 147 148	(Prestasi yang pernah saya raih itu bisa menyertakan hafalan) delapan juz dan ikut olimpiade kimia. Alhamdulillah dua tahun yang lalu tahun 2016 pernah ikut olimpiade MIPA se-nasional (dan) dapet emas. Kalo di kedokteran alhamdulillah mengasistensi praktikum di Departemen Patologi Klinik sama Departemen Parmatologi). (Prestasi lain yang saya raih IP) terakhir ngecek 3.49
149 150 151 152 153 154 155 156 157 158	Alhamdulillah prestasi yang saya rasakan itu karena Qur`an. Dulu waktu ikut lomba MIPA itu sebenarnya gak nyangka karena saya mahasiswa kedokteran bukan mahasiswa MIPA yang kemudian bersaingnya dengan anak-anak MIPA yang materinya itu mereka pelajari tapi kemudian alhamdulillah Allah mudahkan. (Sedangkan) menjadi asisten sebenarnya sebagai salah satu jalan dakwah buat adek-adek (dan) temen-temen. Kalo dakwah di FK butuh strategi, orang tidak akan didengarkan ketika dia secara akademiknya kurang, jadi harus ada kekuatan yang kemudian nanti kita bisa berdakwah ke temen-temen.
159 160 161 162 163 164 165 166	Saya ingin cari ilmu (dari orang sukses) misalkan dokter Sagiran spesialis bedah yang punya pondok di daerah jalan Imogiri barat namanya al-Hidayah. Beliau dokter spesialis bedah, sudah konsultan juga gelarnya banyak. Beliau menghafal Qur`an ikut <i>camp</i> dan bisa selesai kemudian membangun pondok. Saya memandang beliau sukses dan tinggal gimana kita cari ilmunya saja beliau, jalan hidupnya bagaimana, motivasinya bagaimana, coba kita teladani lah.
167 168 169 170 171 172	Ada (juga) kakak tingkat saya angkatan 2013 itu juga sudah hafidz Qur`an udah jadi pengajar Qur`an di pondok pesantren. Beliau punya prinsip yang kuat, semangat, ngafal Qur`an, kemudian juga dakwah Qur`annya itu yang coba saya tiru, prinsip hidupnya dan beberapa teknis istilahnya kebiasaan-kebiasaan beliau yang akan coba saya tiru.
173 174 175 176 177 178 179 180	(Kekuatan yang dirasakan berasal dari) dukungan orang tua (yang) selalu kasih <i>support</i> , banyak mengingatkan ketika saya salah, ngajak pulang ketika saya sudah jarang di kode suruh pulang itu yang kemudian memberi semangat. (Ketika diberi nasehat) saya menerima, kalo bisa dikatakan malah saya biasanya minta dinasehatin sama temen-temen yang kemudian banyak berinteraksi dengan saya sama temen dolan pokoknya istilahnya kandani aku nek aku salah.
181 182 183	Manfaat yang saya rasakan (yaitu) mendapat semangat dalam menjalani kehidupan, semangat dalam menjalani pembelajaran, semangat untuk menyebarkan semangat Qur`an juga menyebarkan dakwah Qur`an

184	pokoknya semacam ter-charger. Ketika interaksi dengan al-Qur'an baik
185	dan banyak sekali hikmah hikmah yang tidak terduga misalkan medali
186	emas saya itu karena Qur'an.
187	
188	Waktu itu lomba di Jakarta lomba individu walaupun ada kontingen se
189	UGM tapi saya berangkat itu dengan perasaan yang minder perasaan yang
190	pesimis karena saya waktu itu mahasiswa angkatan pertama dari
191	kedokteran ya tidak mempelajari materi-materi kimia tapi ternyata Allah
192	memberikan jalan, (waktu itu) saya hanya mempelajari beberapa (materi)
193	tapi beberapa (materi) itulah yang kemudian keluar. Itu yang saya rasakan
194	bener-bener Allah yang memberikan jalan.
195	
196	Untuk memaknai semuanya harus didasarkan pada semangat untuk
197	mencari ridho Allah. Mencari ridho Allah dan semangat untuk mencari
198	ilmu saya maknai itu apapun dimanapun siap untuk belajar banyak hal
199	yang kemudian digunakan untuk keperluan orang banyak, bermanfaat
200	untuk orang banyak karena sebaik-baiknya manusia kan yang bermanfaat
201	bagi orang lain

No	Hasil Wawancara Significant Others
202	(Saya kenal AN) sejak seleksi masuk ke pondok kebetulan kemaren itu
203	kita satu kelompok dalam satu halaqah jadi kita baru kenal disana.
204	(Kenalnya) sekitar setahun lebih. (AN) pribadinya baik cuma dia tidurnya
205	lebih malem daripada temen-temen yang lain kalo gak buat (ngerjain)
206	tugas kuliah ya buat ngerjain hafalannya kan jurusannya juga kedokteran
207	jadi saya ngerti soalnya pernah satu kamar juga jadi tau kesibukan dia kalo
208	malem itu disibukkan sama kuliahnya sama muraja'ah hafalan dan emang
209	jarang di asrama karena kesibukannya lebih banyak di luar dibanding di
210	dalam cuma kalo ada kegiatan-kegiatan wajib di asrama dia gak pernah
211	alfa selalu hadir maksudnya selalu menyempatkan diri.
212	
213	Hebatnya dia dibanding temen-temen yang lain karena dia emang pinter
214	orangnya disamping emang udah bakatnya, dia juga kerja keras bener-
215	bener serius ya itu tadi kalo malem masih nyempetin buat muraja'ah
216	hafalannya dibanding temen-temenya biasanya kan agenda pondok itu
217	sampai jam sembilan biasanya temen-temen itu sebelum tidur pada main
218	nah dia itu kalo gak ngerjain tugasnya ya buat muraja'ah jadi dia emang
219	serius ngafalinya dan terbukti emang salah satu yang banyak hafalannya
220	ya dia.
221	
222	Dia emang semangat menghafalnya, gak pernah gak setoran kalo temen-
223	temen yang lain itu kan tiap harinya wajib setoran kadang ada yang gak
224	setoran AN ini termasuk orang yang jarang sekali gak setoran selalu dia itu
225	jika ada kewajiban setoran ya dia setoran ya kalo kegiatan di kampusnya
226	ya ke kampus gak pernah ninggalin kegiatan di pondok sama kegiatan di

227	kampus.
228	
229	(Aktivitas AN udah) seimbang sih ketika ada kewajiban di pondok
230	kewajiban di pondoknya diselesaikan juga ketika ada amanah di luar
231	amanah di luarnya juga diselesaikan tapi misal ada tabrakan amanah di
232	pondok sama amanah di luar (AN) prioritasin yang di pondok dulu baru
233	yang di luar organisasi dan sejauh ini AN udah baik dalam mengatur
234	waktunya jadi dia gak pernah ninggalin kegiatan-kegiatan di asrama.
235	
236	AN pas ujian yang lima juz ini gak lancar banyak kesalahannya karena
237	memang beberapa hari sebelumnya ada kegiatan, kegiatan di luarnya juga
238	padet jadi kesempatan muraja`ah hafalannya itu dikit emang masalahnya
239	disitu masalahnya itu waktunya terlalu sibuk di luar gak fokus buat satu
240	titik buat hafalannya jadi ketika ujian itu AN dapet amanah di luar jadi
241	muraja`ahnya gak terlalu kuat ujiannya ya banyak salahnya.
242	
243	(Kalo) ngeluh secara langsung itu gak pernah cuma kadang ketika dzikir
244	pagi itu dia dzikirnya ketiduran mungkin karena malemnya terlalu sibuk
245	sama tugas-tugasnya atau muraja`ah sampe malem jadi ketika shubuh
246	kadang ketiduran, dari situ keliatan capek dan dia itu selain di asrama juga
247	ngajar ngisi-ngisi tentang olimpiade kimia jadi kesibukan di luarnya cukup
248	banyak dan emang jarang keliatan di asrama.
249	
250	(Kalo) dinasehatin dia nerima sih kadang kan sering dinasehatin ketika
251	ketiduran dan dia nerima cuma ya kadang dengan argumennya intinya
252	merespon komentar kebiasaannya yang sering ketiduran dzikir shubuh
253	cuma ya dia menerima.
254	
255	(AN bisa bertahan) karena dia sudah terbiasa menjalani kesibukan seperti
256	itu sejak kecil dan emang ada motivasi dari luar juga kaya keistimewaan-
257	keistimewaan penghafal al-Qur`an

DFI PARTISIPAN

Nama : CV

Jenis Kelamin : Perempuan

Jur/Ang/Univ : Psikologi/Universitas Negeri Yogyakarta/2017

Hafalan : 8 Juz

Usia : 20 Tahun

Pewawancara : Nabila

Catatan Observasi

Peneliti bertemu dengan partisipan di warung makan bakso Kharisma Timoho atas permintaan partisipan sendiri. Sesuai janji, pertemuan dengan partisipan dilakukan pada pukul 13.30 WIB. Namun partisipan datang terlambat karena ada agenda di kampusnya sehingga wawancara dan observasi dilakukan pada pukul 14.00 WIB. Partisipan dapat digambarkan dengan ciri-ciri fisik wanita, berkulit putih dan tinggi badan kurang lebih 149 cm. Saat itu partisipan menggunakan gamis warna hitam dan kerudung abu panjang yang menutupi dada.

Setelah mencari tempat yang nyaman, akhirnya wawancara dan observasi dilakukan di warung bakso kharisma Timoho lantai 2. Saat itu suasannya cukup sepi hanya ada peneliti, partisipan dan dua pengunjung yang sedang menikmati hidangan bakso sambil sesekali mengobrol. Sebelum melakukan wawancara partisipan dan peneliti makan bakso terlebih dahulu sambil berbincang tentang aktivitas dan kegiatan sehari-hari keduanya.

Setelah selesai makan, peneliti mulai menjelaskan maksud dan tujuan pertemuan itu dan memberikan *informed consent* sebagai bukti ketersedian partisipan untuk menjadi informan sampai proses penelitian selesai. Setelah itu wawancara pun dilakukan dan sebelumnya peneliti telah meminta izin kepada partisipan untuk merekam proses wawancara.

Peneliti mulai mengajukan pertanyaan kepada partisipan terkait penelitian. Partisipan lalu menjawab pertanyaan partisipan dengan baik dan lancar. Partisipan termasuk orang yang ceria dan *easy going* sehingga sangat mudah untuk melakukan pendekatan. Partisipan memulai awal ceritanya dengan lancar dan tidak terlihat *nervous* ketika menceritakan pengalamannya.

Ekspresi wajah partisipan berubah sesuai dengan kisah yang diceritakannya. Seperti saat menceritakan bagaimana pengalamannya dapat membantu orang-orang disekitarnya untuk menghafal al-Qur'an dan belajar tahsin, partisipan menunjukkan ekspresi bahagia dan penuh semangat. Pun ketika partisipan menceritakan bagaimana sulitnya menghafal al-Qur'an di masa-masa awal, partisipan menunjukkan ekspresi sedih dan terdiam sejenak, Bahkan intonasi suaranya pun berubah hingga sedikit bergetar dan matanya berkaca-kaca.

No	Hasil Wawancara Partisipan
1	Nama saya CV aslinya dari ngawi jawa timur usianya 20 tahun. (Saya) tiga bersaudara anak terakhir anak ketiga. Bapak petani ibu ngajar PAUD. Saya sekolah di SDN Sukowiyono 1, SMPN 1 Ngawi, SMAN 1 Ngawi dan kuliah di psikologi UNY 2017.
5	(Saya mulai menghafal al-Qur`an) sejak lulus SMA, awalnya di SMA itu udah pengen ngafal Qur`an, di Ngawi kan ada Rumah Qur`an nah temen-temen rohis tuh banyak yang disitu tapi yang akhwat itu belum ada, dari situ tertariklah buat ngafal Qur`an terus posisinya <i>basic</i> Qur`an di rumah itu gak banyak, ibu bapak agamanya biasa aja belajarnya cuma di TPA dan itupun ilang-ilangan. (Waktu) SMP (al-Qur`annya) gak kesentuh sama sekali (jadinya) pas SMP itu udah bertekad pokoknya nanti SMA harus ikut rohis, Alhamdulillah pas SMA terwujud bisa ikut rohis dan terkondisikan (untuk belajar) Qur`an dari temen-temen dan alumni. Ketika lulus SMA (saya) udah fix mau masuk rumah Qur`an.
16	Akhirnya nyari lingkungan (al-Qur`an) untuk perbaikan diri itu sih poinnya dari dulu gak naik naik tapi ya itulah salah satu caranya untuk memperbaiki diri ini lho jalannya ini jangan belok belok. (Terus juga) sambil nyari jurusan psikologi. Udah nyoba banyak universitas udah kemana mana dari Jawa Timur, Jawa Tengah gak dapet-dapet. (Saya) udah merasa putus asa tapi (udah bertekad) kalo kuliah di kampus tinggalnya di Rumah Qur`an. Terakhir itu pilihan (ngafal al-Qur`an) di Semarang atau Yogyakarta. Kalo Semarang itu nunggu pengumuman di UNNES kalo Yogyakarta pokoknya ke Yogyakarta aja nyari-nyari (sama) tanya-tanya ke ustaz yang punya Rumah Qur`an di Ngawi.
27	Ternyata pengumuman di Semarang juga gagal akhirnya nemu RQJ gelombang kedua (dan keterima terus) diajak temen daftar ke komunikasi AKINDO. Rentang seminggu setelah di RQJ itu baru pengumuman (keterima) di AKINDO terus ngepasin udah masuk RQJ ya udah berarti udah pas di Yogyakarta juga akhirnya. Pas di AKINDO udah semester dua nyoba (tes jurusan psikologi) di UNY sama UGM sekalian nge-goal-in bidikmisi. Dulu kan nyari bidikmisi tapi gak dapet cuma dapet beasiswa dari yayasan (terus) nyoba bidikmisi diperbarui di <i>on-in</i> akhirnya keterima di UNY dan emang pengen lanjut di RQJ juga ya udah diambil aja.
38	Dulu tuh sebelum masuk RQJ pernah nyoba <i>one day one</i> ayat di WA tiga bulan (terus juga pernah) belajar tentang Qur`an di rohis cuma gak intens, tafsir pun gak ada cuma tilawah aja. Setelah masuk RQJ aku keluar (dari <i>one day one</i> ayat) dan di RQJ itu bener-bener di <i>training</i> , kan belum pernah ngafal sama sekali tiga puluh juga belum selesai. Di RQJ itu belajar ngafal bener-bener dari awal sebenarnya juga bingung ngafal itu gimana gak ada teknis langsung dari ustaz dan direkturnya jadi taunya

46 47 48	dari temen-temen o temen temen itu cara ngafalnya gini nyoba ngafal terus setoran Alhamdulillah bisa tapi emang masih banyak yang salah.
49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60	Kegiatan (saya di pondok itu tiap) ba`da isya sama ba`da subuh sekitar satu setengah jam-an. Dalam seminggu (itu saya setor hafalan) empat kali plus muraja`ah sisanya belajar yang lain kaya tahnin, bahasa arab, kajian sama al-kahfi. Kalo dipikir-pikir (saya) lambat banget (ngafal Qur`annya) posisinya tahnin belum beres terus cara ngafalnya juga gak bisa cepet kaya temen-temen mungkin karena dari kecil interaksinya kurang jadinya tahnin itu banyak di <i>training</i> . Kalo dari 15 orang itu aku yang paling bawah lah buat ngafalnya jadi tahninnya itu sering banget dapat <i>private</i> . (Kalo lagi ngafal), aku lebih suka pas nemu kata-kata atau mufrodat baru terlepas (kata-kata atau mufrodat baru) itu mudah atau sulit. (Aku suka mufrodat baru) karena aku bakalan banyak ngulang-ngulang di ayat itu.
61 62 63 64 65 66 67 68	Di kampus (itu kegiatannya) kuliah, (sama) organisasi di Lembaga Dakwah Fakultas ikut juga UKM penelitian di fakultas. Kalo sekarang lagi dapat mata kuliah obsevasi itu kan banyak ke lapangan kadang-kadang itu suka observasinya tapi bikin panduannya itu kadang gak suka tapi kalo udah ke <i>planning</i> apa yang bakal dilakuin dan apa yang bakal di observasi itu bakalan enak dan seru jadi kalo dapat tugas kadang tertantang kadang juga males kalo (tugasnya) itu gak sesuai sama aku.
69 70 71 72 73 74 75	Menurutku (menjadi penghafal al-Qur`an itu) beban karena itu tanggung jawab sampe selesai kalo memang udah hafal ya tanggung jawabnya harus menjaganya itu yang susah banget sampai sekarang pun itungan aku belum ngelakuinnya baru nambah nambah muraja`ahnya belum dapat tapi emang udah sadar kalo itu tuh perlu di muraja`ah jadi sadar emang sadar tapi belum <i>action</i> .
76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86	(Kalo ngerjain tugas biasanya ngerjain) yang penting dulu tergantung yang paling deket yang harus diselesaikan itu apa, kalo seumpama besok ada tugas, malam ini tahfidz terus ada syuro paling syuronya dateng tapi cuma bentar doang kadang-kadang juga malah melipir terus pulang ngafalin tahfidz dulu abis itu baru ngerjain tugas biasanya gitu jadi yang paling deket itu apa sih. (Kalo) misalnya ada tiga agenda ya itu tuh tinggal aku posisinya gimana dulu seumpama yang pertama posisinya aku (di divisi) acara biasanya aku maen kesitu dulu ketika memang udah bisa ditinggal pindah (ke agenda lain) jadi kaya bunglon loncat-loncat jadi tetep kontribusi semua walaupun setengah-setengah.
87 88 89 90 91	(Ngatur waktunya) dulu pas masih jadi anggota (organisasi) seringnya ngikut sama koornya suruh apa ya lakuin jadi gak banyak syuro` paling <i>event-event</i> doang gitu jadi masih bisa terkontrol misal pulang sore langsung ngafal kebetulan kalo ngafal emang <i>on</i> ku biasanya sore tapi semester ini agak riweuh soalnya banyak tuntutan tambahan kan megang

92 93 94 95 96 97	halaqah di tutorial itu ngampu dua yang baca tulis al-Qur`an sama yang regular biasa jadi sering penuh banget harinya terus ditambah kan sekarang pengurus (di organisasi) banyak banget waktu selonya itu kepake buat syuro jadi pas hafalan di rumah agak susah (apalagi) dadakan.
98 99 100 101 102 103 104 105 106 107	Usaha (buat ngatur waktunya itu) kadang-kadang mem- <i>planning</i> seumpama kan megang halaqah dua kelompok nah biasanya itu mem- <i>planning</i> (waktu halaqahnya itu ambil) yang waktu malamnya tahsin gak ada setoran atau hafalan jadi gak dadakan kalo ngafalin terus kalo ada syuro` bakalan ikut kalo misalnya di rumah waktunya agak selo gak (ada jadwal) tafhidz jadi tafhidznya kuantitasnya memang sedikit tapi aktualisasinya itu lebih dapat di kampus megang halaqah, (sering ikut) kajian terus emang sangat-sangat di aktivasi oleh mba MR ku jadi banyak aktivitas.
108 109 110 111 112 113 114 115 116	Untuk kegiatan di kampus masih ok gak ada masalah seneng-seneng aja kan memang tipeku sosial jadi kalo misalnya gak ada kegiatan itu bingung mau ngapain jadi mending cari kegiatan nyapein diri sendiri di kegiatan itu. Kalo untuk (nyelesain) tafhidz kemungkinan bakalan lama karena posisinya ini udah kepikiran berhenti kalo udah hafal sepuluh juz (terus) muraja`ah dulu (baru) lanjut (ngafal lagi) pernah berfikiran kaya gitu tapi gak tau nanti kedepannya karena memang posisinya perlu dimutqinkan dulu.
117 118 119 120 121 122 123 124	Pernah ngerasa cape itu pas lagi <i>down</i> banget. Mengatasinya biasanya diem dulu merenung misalnya setoran pas lagi gak <i>mood</i> itu tuh gak bakal nyantol meskipun satu ayat atau dua ayat susah banget, disetorin juga gak lancar-lancar. Ngafalnya juga nyari tempat yang sepi kadang-kadang sampe nangis, nangisnya sebagai refleksi apa sih yang salah ko bisa sampai kaya gini banget abis itu udah selesai udah nangis udah nemu inti masalahnya itu apa ya udah balik lagi buat bangkit.
125 126 127 128 129 130 131 132 133	(Prestasi yang diraih) kalo dibidang tafhidz belum ada posisinya belum berani tartil atau tasmi` dan aku merasa ada yang lebih bisa dibanding aku tapi aku udah ngafal 8 juz dengan predikat baik sekali. Kalo di bidang akademik lebih besar ke nulis <i>essay</i> sama <i>potografi</i> . Posisinya kemaren (ikut) lomba nasional di UNS temanya itu kalo aku lebih ke keagamaan jadi lebih cocok sama <i>passion</i> kalo enggak tentang pendidikan sukanya yang ringan-ringan. Kemarin juga ambil keagamaan (dan) juara tiga berdua sama temen.
134 135 136 137	Keberhasilan yang diraih bisa jadi pelajaran kadang-kadang buat motivasi orang lain juga kan megang halaqah itu jadi ketika adek-adek gak mau gerak gak mau berprestasi gak mau ikut <i>event</i> nah itu bisa jadi senjataku biar jadi contoh buat mereka terus buat acuan diri masa kemaren bisa

138 139 140	sekarang gak bisa. Kalo posisi lagi gagal biasanya mencari kesalahannya sih ini kesalahannya apa nanti buat pembelajaran kedepannya.
141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152	(Aku) seneng (sama orang yang sukses) apalagi kalo bisa sampai kenalan bisa tau deket (dan bisa tau) apa sih yang bikin dia itu sampai di posisi seperti ini. Aku juga seneng sama orang yang masih istiqomah muraja`ah walaupun udah selesai ngehafal. Aku biasanya mengamati orang-orang tersebut apa yang mereka lakukan aku coba-coba terapkan buat cari yang pas buatku. Contohnya kaya mb tika wah banget ya orang psikologi sama tahlidz agama padahal psikologi sama agama itu kadang-kadang sangat tidak bisa menyatu tapi ko bisa <i>survive</i> disitu ternyata memang kalo yang dari aku lihat itu memang ya ilmu psikologi ilmu psikologi kalo itu gak sesuai agama ya itu sebagai sebuah ilmu pengetahuan jangan terlalu diaplikasikan ke agama.
153 154 155 156 157 158 159 160	Kalo di kampus itu banyak orang-orang yang sukses dan emang ada orang yang menurutku sukses beliau itu angkatan 16 tapi dia itu udah (jadi) <i>founder merchandise desain</i> kaos (dan aktif di) <i>training center</i> kebetulan kan aku itu orangnya suka desain meskipun emang belum mahir jadinya pengen belajar sama beliau tapi dia kan ikhwan jadi gak enak kecuali kalo lagi ada <i>event</i> itu tak manfaatin banget ketika aku bingung ya aku tanya gimana sih kalo kaya gini kaya gini.
161 162 163 164 165 166	Banyak ilmu yang aku dapet sih gak dari dia aja dari kating kating atas juga dapet ilmunya oh kaya gini kaya gini. (Tapi) aku enggak pernah niru orang, yang aku bisa ya segitu ya udah segitu (kalo) pengen mengembangkan ya berarti harus memacu diri sendiri gak ada patokan kamu itu harus jadi seperti orang lain.
167 168 169 170 171 172 173	Keluarga ngedukung (buat ngafal Qur`an) soalnya dari mas dan mbak gak ada yang fokus ke Qur`an. Kalo dukungan dari orang lain sering memberi semangat dan menguatkan kalo kita lagi males. Kalo ada sindiran biasanya refleks jadi perbaikan diri apa sih kira-kira yang salah yang kesindir itu bagian apanya nanti diperbaiki pelan-pelan kan manusia kadang-kadang gak saklek baik terus tetep ada turun naiknya.
174 175 176 177 178 179	Alhamdulillah juga banyak terinspirasi dari temen-temen di rumah Qur`an. (Ketika) dinasehatin orang lain biasanya aku dengerin aja gak diterima dulu tapi dicerna benar enggak sesuai dengan pribadiku mikir dulu kalo benar berarti emang cocok buat aku tapi kalo enggak cocok ya didengerin aja.
180 181 182 183	Manfaat ngafal Qur`an itu banyak sih yang pertama emang lingkungan jadi bisa mengendalikan diri kan posisinya aku masih seenaknya kalo gak ada yang ngontrol jadi harus ada yang ngontrol dari tahajudnya dhuanya banyak yang ngingetin. Terus banyak motivasi sih dari temen-temen di

184	rumah, dari ustadzah kan ada tipe-tipe orang yang ngafal itu karena cinta
185	sama Qur'an hatinya emang bersih banget gak kaya aku, ketika dia belum
186	selesai sama Qur'annya dia gak bakal ngerjain tugas laen bener-bener
187	<i>time management</i> -nya itu bagus banget itu kan jadi pembelajaran soalnya
188	posisinya juga aku dari psikologi jadi sering memperhatikan orang-orang
189	buat ngambil ibroh.
190	
191	Waktu satu tahun di AKINDO itu posisinya dunia kreatif (jadi) terlalu
192	bebas. Aku merasa kalo siang ada di dunia hitam kalo malem di dunia
193	putih. Ketika itu aku selalu berdoa semoga dapet lingkungan yang baik
194	dan Alhamdulillah masuknya di UNY yang lingkungannya (itu) sangat
195	sangat mendukung. Aku ngerasa dapat anugerah karena doanya itu
196	terjawab itutuh kaya petunjuk (dari Allah) kamu itu harus di dunia ini
197	dunia putih walaupun masih sedikit sedikit ke hitam tapi berusaha untuk
198	menjadi putih

No	Hasil Wawancara Significant Others
199	(Aku kenal CV) waktu awal maba tahun 2016. CV itu orangnya komit
200	kalo misalnya lagi KBM anaknya gak aneh aneh terus orangnya tegas jadi
201	sering kalo mengutarakan sesuatu itu gak pernah di belakang langsung ke
202	orangnya CV emang orangnya gitu dia cerita juga kalo orang tuanya itu
203	keras dia ngasih alasan gitu terus dia orangnya cepet dapet temennya dia
204	orangnya gak dominan pendiem dan gak dominan rame juga sesuai
205	tempatnya dia juga kalo dimintai tolong suka ngebantu.
206	
207	Kemaren dia cerita ke aku agak susah pas jiyadah itu CV kan orangnya
208	kurang bisa kalo harus jiyadah banyak jadinya sedikit-sedikit sekarang
209	jugak akhir-akhir ini dia seringnya setengah halaman setengahnya nanti
210	dilanjut diluar KBM mungkin karena dia sedikit kurang disiplin. Kemarin
211	waktu KBM aja muraja`ah gak ada sehalaman mba. Kalo abis setoran gitu
212	dia cerita ke aku baru setor setengah halaman setengah halaman lagi
213	minggu depan.
214	
215	(Kalo dinasehatin CV) nerima kaya mb WW yang orangnya langsung
216	ngomong dia langsung nerima kalo mb BL orangnya suka langsung
217	tersentuh gitu dia juga nerima meskipun kadang ditimpal. (CV pernah
218	ngeluh), mungkin secara tersirat (CV kelelahan), kaya kemaren itu ngajak
219	gak lanjut di RQJ keporsir banget kan bilangnya nyari kontrakan berarti
220	kan gak mau lanjut nyari Rumah Qur'an.

Lampiran 3

Verbatim Partisipan dan Catatan Observasi

VERBATIM WAWANCARA PARTISIPAN

Nama ST
 Usia 22 Tahun
 Jenis Kelamin Perempuan
 Tanggal Wawancara 29 September 2018
 Waktu Wawancara 16.00-17.20 WIB
 Lokasi Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga
 Wawancara ke 1 (Satu)
 Kode W-1

No	Transkip Verbatim
1	Langsung aja ya ST gimana kabarnya?
2	Ya alhamdulillah sehat mba mba sehat?
3	Alhamdulillah jadi gini sut kan aku tuh lagi penelitian nah penelitian aku
4	itu tentang penghafal al-Qur`an jadi disini ituh aku pengen tanya tanya
5	tentang proses kamu menghafal al-Qur`an dan hal apa aja sih yang selama
6	ini udah kamu dapetin ketika menghafal al-Qur`an boleh diceritain gak
7	sih alasan awal kenapa kamu menghafal al-Qur`an?
8	Ya pasti pertamanya itu kalo aku sendiri sih mungkin bukan aku
9	doang banyak orang rata-rata hampir penghafal al-Qur`an karena
10	ya keutamaan penghafal al-Qur`an itu nanti akan seperti ini seperti
11	ini bla bla bla karena itu salah satunya yang kedua itu apa ya apa ya
12	bukan tuntutan tapi merasa menjadi pengen aja menjadi salah satu
13	penjaga al-Qur`an.
14	Kalo prosesnya sih gimana mulai menghafal al-Qur`an itu pas kapan?
15	Baru ini yang kalo terus intens maksudnya di RQJ ini baru satu
16	tahun intensnya kalo dulu mah juz tiga puluh hafal tapi tuh karena
17	jarang dimurajaah ya kalo surat surat yang panjang-panjang itu
18	banyak yang lupa lupa lagi sebelum di RQJ tapi setelah itu kan terus
19	intens hafalan ziyadah muraja`ah kepegang ya Alhamdulillah.
20	Awalnya tau RQJ itu darimana?
21	Itu dari Murrobi
22	Murobbi itu semacam apa
23	Pemimpin mentor kaya halaqah suatu halaqah keagamaan.
24	Itu kalo di RQJ sendiri programnya seperti apa? Targetannya gimana?
25	Kalo RQJ itu emang program unggulannya kaya tahfidz selain
26	tahfidz ada program program lain nah kita sendiri seminggu itu kita
27	ada lima kali setor tiap santri itu punya hak buat setor empat kali
28	dan satu kali itu untuk libur dan setiap orang beda beda liburnya
29	dan setiap orang itu punya target masing-masing tapi udah ditentuin
30	minimal itu tujuh setengah baris
31	Per

32	Halaman
33	perhari atau
34	Ooo per satu kali setor
35	Oo berarti empat kali setor itu dua lembar
36	Maksudnya
37	Ee satu lembar
38	Kalo itu minimal
39	Kalo targetan pertahunnya itu berapa?
40	Kalo pertahun itu setauku di brosur itu enam juz minimal
41	Selain menghafal disana kegiatannya apa aja?
42	Ada tahsin memperbaiki bacaan al-Qur`an terus ada bahasa arab dasar sama kitab at-tibyan
43	At-tibyan itu apa?
44	Kitab at-tibyan itu adab kita penghafal al-Qur`an
45	Oo adab-adab penghafal al-Qur`an gitu ya, boleh diceritain gak sih apa yang dirasakan atau ada gak sih hambatan-hambatan ketika ngafal al-Qur`an
46	Banyak mba kalo hambatannya itu sebenarnya dari dirinya sendiri gitu maksudnya pertama itu dari sendiri itu manajemen waktu kalo menurut aku pribadi manajemen waktu aku sendiri itu masih susah
47	kadang kalo ada waktu luang itu kita sering ngabain nanti dulu nanti dulu nanti kalo udah mepet baru gitu megang al-Qur`an terus kalo yang kedua emang bagi kesibukan antara kuliah kesibukan lain kaya
48	ngajar apa sama kegiatan di asrama terus juga sebelum kita setor itu kan memang kita harus udah punya jadi emang sebelum KBM itu jadi kita udah nyiapin sebelum mulai KBM jadi KBM mulai langsung setor gitu
49	Terus itu kan pas KBM itu kita harus udah setoran ngafalinya biasa kapan?
50	Kalo aku pribadi ini mba sebelum itu biasanya pagi pagi kan KBM itu ba`da isya nah sebelum itu kalo aku itu sebisa mungkin sebelum shubuh harus udah punya hafalan minimal itu ya walaupun cuma
51	satu atau dua ayat tuh harus udah punya lah nah terus nanti kalo misalnya ada waktu longgar istirahat kuliah atau apa gitu ditambah lagi hafalannya sore itu menjelang setor baru dimurajaah
52	Terus ada gak sih kendala kamu kan sekarang mahasiswa terus juga sebagai penghafal ada gak sih kendala -kendala yang dirasakan? Kadang bentrok gak sih kuliah sama ngafal?
53	Kadang beberapa waktu iya kalo misalnya lagi bener bener sibuk banget itu misalnya lagi kuliah terus nanti tiba-tiba misalnya sore ini kita maju setoran tapi bener bener belum ada itu kan sebisa mungkin kita tuh udah punya hafalan tapi ini kan gak setiap hari kaya gitu misalkan sebelum pagi sebelum kuliah pagi jam tujuh sebelumnya ada tugas yang numpuk mau gak mau ya ngerjain tugas sampai ngelembur pun tugas bukan ziyadah tapi ngerjain tugas terus siangnya juga padat sorenya entah apa lah kumpul apa lah itu tuh

78	kadang pernah sampai maghrib belum punya hafalan sama sekali akhirnya pulang asrama itu ya buru-buru
79	Kalo misalnya dihadapkan antara tugas sama target hafalan biasanya yang didahuluin apa? Misalnya ada tugas kampus terus kita nih bagian setoran biasanya gimana?
80	Kalo ada tugas barengan aku liat ininya mba liat kapan dikumpulin misalnya nih kalo tugas itu <i>deadlinenya</i> kapan sama setoran itu misalnya kapan kalo setorannya malem dan masih pagi terus tugasnya dikumpulin pagi ya berarti aku tugas dulu ntar kan sore bisa tapi kalo misalnya hafalan pagi terus tugasnya masih agak siang berarti yang setoran dulu
81	Kalo dihadapkan barengan?
82	Dua-duanya kalo misalnya barengan antara hafalan dan tugas itu aku ini lebih milih yang tugas karena apa soalnya kalo setoran kan nanti bisa kalo di RQJ itu seminggu gak dapet target bisa kita ibaratnya ngutang minus nanti dibayar pas hari sabtu disetorkan pas hari Sabtu itu atau gak besoknya itu aku naikin kemarin aku dapetnya sedikit karena kebanyakan tugas aku gak sempet ngafalin besoknya aku kaya ngejar gitu kalo tugas kan harus banget aku kaya gitu sih
83	Iyaiya berarti kalo misalnya target seminggu itu gak tercapai kita kaya ngutang gitu harus diganti di minggu selanjutnya?
84	Iya di hari akhirnya sih mba di hari sabtunya itu kan hari sabtu libur tapi kita harus tetep setor karena kita masih punya hutang kurang dari target
85	Berarti gak libur pas itu
86	Kalo peraturannya itu kalo belum disetorin gak boleh keluar asrama
87	Hari liburnya emang hari apa kalo di asrama?
88	Hari Sabtu pagi tuh terakhir KBM jadi mulai Sabtu pagi itu selesai KBM udah libur sampai minggu malam
89	Terus ada gak sih perubahan ketika sebelum menghafal al-Qur`an sama sekarang setelah menghafal al-Qur`an dari segi apapun
90	Kalo aku sih mba dari segi pemikiran kaya gitu apa ya lebih bisa oo ternyata tuh waktu yang segini lebih waktu yang lebih sedikit itu bisa dimanfaatin lebih mengefisiensikan waktu misalnya kaya antara belajar sama menghafal al-Qur`an itu bisa belajar yang tadinya kaya bisa sampai berapa jam jadi cuma setengahnya tapi buat al-Qur`an tetep bisa faham ya karena aku pernah dulu tuh eh semester kemaren aku punya cerita kaya gini
91	Gimana?
92	Jadi kan aku satu hari itu misalnya dua hari itu libur tanggal merah rabu kamis nah jumatnya itu masuk jumatnya itu aku ada UTS fisika modern nah terus di hari jumat itu juga aku ada harus ngumpulin outline sama proposal nah dua hari itu libur kan nah pas hari rabu itu tuh ada halaqah apa ada yaumul Qur`an itu bener-bener dari pagi sampai sore pas ramadhan aku ikut acara itu dari
93	
94	
95	
96	
97	
98	
99	
100	
101	
102	
103	
104	
105	
106	
107	
108	
109	
110	
111	
112	
113	
114	
115	
116	
117	
118	
119	
120	
121	
122	
123	

124	pagi sampe sore terus malemnya itu aku KBM itu udah capek banget
125	KBM selesai jam sembilan jam sembilan lah abis tarawih kan jam
126	delapan eh iya jam sembilan apa jam setengah sepuluh itu baru
127	selesai akhirnya udah kecapean aku mau megang tugas itu udah
128	pokoknya udah daripada gak karuan mending aku tidur dan itu tuh
129	cuma satu hari kan proposal <i>outline</i> ku belum aku garap sama sekali
130	eh proposal udah bab satu sampai bab tiga <i>outline</i> yang belum sama
131	sekali belajar pun belum aku pernah baca tapi kan maksudnya
132	enggak yang belajar banget kaya kalo buat UTS kan aku bener bener
133	sama sekali belum belajar akhirnya aku hari kamisnya itu ngerjain
134	proposal sama itu tuh apa namanya bener-bener seharian itu
135	MaaSyaAllah panas tu ngeliat temen-temen itu pada udah statusnya
136	itu udah pada buka yang fisika itu pokoknya udah belajar itu yang
137	<i>outline</i> udah pada <i>done</i> semua udah pada kelar sementara aku belum
138	belajar itu belum sama sekali itu ngelembur belum editnya aku tuh
139	sampai pagi sampai subuh sampai hari jumat paginya itu jam
140	enaman itu aku masih megang <i>outline</i> proposal pokoknya itu baru
141	selesai jam enaman kalo gak salah terus jam setengah sembilan aku
142	harus ujian dan itu aku belum buka sama sekali akhirnya aku nafas
143	dulu lah ya makan apa segala macam setengah tujuh itu ku belajar
144	bener bener belajar jadi setengah tujuh setengah delapan setengah
145	sembilan itu dua jam belum dipotong ku jalan ke kampus segala
146	macam kan rapi rapi terus ke kampus tapi MaaSyaAllah nilainya
147	memuaskan dan gak tau pas belajar itu kaya dapat kamu tuh harus
148	belajar ini ini intinya dan menurutku bisa aja memahaminya
149	Jurusanmu itu fisika?
150	Pendidikan fisika di UIN SUKA
151	Sekarang semester?
152	Tujuh
153	Udah ngambil skripsi ?
154	Iya
155	Kamu yakin gak sih bisa menyelesaikan kuliah tepat waktu terus juga bisa
156	menyelesaikan hafalan sesuai dengan target?"
157	Maksudnya sesuai target berarti bukan selesai tiga puluh juz?
158	Sesuai target
159	Yakin sih InsyaAllah
160	Targetnya emang berapa?
161	Kalo kelulusan itu maksimal empat tahun insyaAllah kalo target al-
162	Qur'an hafal lima belas juz
163	Itu lima belas juz dalam waktu?
164	Ngafalnya dua tahun
165	Gimana cara menghafalnya?
166	Cuma ini sih mba ya kaya biasa baca berulang kali diafalin terus
167	dibaca artinya tapi kan kemampuan bahasa arabku minim kaya
168	inget yang dasar dasar aja sama kaya kata kata sambung huwa inna
169	itu inget artinya cuma kaya itu aja dibaca diulangin

170	Pernah gak sih ngerasa atau ada di momen yang hafalan itu sih ko kayaknya gak masuk masuk apa gimana?
172	Pernah
173	Bisa diceritain gak itu?
174	Soalnya emang bener kalo pikiran kaya lagi sumpek itu emang susah jangankan ngafal baca aja kaya gak mudeng kalo bener bener lagi kaya gitu MaaSyaAllah pikiran lagi sumpek banyak tugas ada masalah terus ngafal itu satu ayat aja itu susah banget pernah kaya gitu
179	Pernah kaya gitu terus gimana rasanya pas waktu itu pas susah ngafal itu?
180	Mikir sih entah aku yang lagi mumet atau lagi kebanyakan dosa maksudnya kan entah aku lagi maksiat pada hari itu bukan hari itu juga sih kaya kemaren kemaren ko bisa susah kaya gitu
183	Terus kecewa gak kalo kaya gitu? Ko gak bisa ko gak bisa masuk? Ada rasa kesel atau gimana?
185	Kesel tapi sama diri sendiri mba lebih ke ko bisa ini gak masuk-masuk kenapa
187	Kalo di asrama ada gak sih yang jadi inspirasi atau jadi penyemangat?
188	Ada ada
189	Kenapa ko bisa dia? Ko bisa jadi penyemangat
190	Yaa Allah mba beliau itu inspiratif banget ngafalnya itu MaaSyaAllah cepet banget dan aku memang beliau itu kan jurusannya bahasa sastra arab dan aku memang mikir kalo sastra arab emang udah terbiasa dengan bahasa al-Qur`an nah pasti pas baca itu kan udah ngerti artinya jadi gampang nyambungin kalo secara logikanya beda sama aku yang bahasa arabnya rendah banget pengetahuannya jadi tetep aja kalo dikasih tau artinya ya apa depannya gak ngerti gitu kan nah terus tapi aku liat emang sikapnya dia itu ini banget perilakunya itu emang baik maksudnya emang bener bener orangnya itu bukan cuman itu saja dari sikap tutur kata <i>gesture</i>-nya juga nah jadi menurutku berpengaruh sama hafalannya dia bener-bener inspiratif banget pokoknya jadi kadang kalo lagi males liat dia jadi termotivasi
203	Kamu sekarang lebih seneng waktu pas kamu dulu sebelum ngafal Qur`an apa lebih seneng sekarang ketika kamu udah ngafal Qur`an? Lebih seneng pas kuliah aja atau pas kuliah sambil ngafal?
206	Sekarang gak tau kaya lebih tenang aja jiwanya terus juga maksudnya dulu itu aku orangnya menurutku lumayan cukup <i>perfectionis</i> ngerjain tugas itu harus bener-bener kalo misalnya lagi ada tugas atau kegiatan lain organisasi kadang aku lebih ngedahuluin tugas dan apa ya orangnya waktu aku itu sering tersita buat ngerjain tugas tapi pas ngafal al-Qur`an aku mikir oiya ya bisa waktu segini itu tuh bisa lebih kaya tenang aja ternyata waktu itu lebih efektif dan memang gak ada yang sia sia untuk ngehafal al-Qur`an waktu itu emang dibuat efisien jadi bukan tergantung banyaknya waktu bisa aja kan waktunya luang tapi kita males

216	malesan nah dengan itu tuh kaya lebih tenang juga lebih ngerasa waktu itu lebih bisa dimanfaatin secara efisien
217	Ada gak manfaat yang dirasain setelah kamu ngafal? Atau gak kaya iih ternyata setelah ngafal itu aku kaya lebih gampang ini ini ini kemudahan kemudahan apa saja yang didapat setelah menghafal al-Qur`an
218	Ya itu sih mba kalo aku kemarin itu ngerasanya pas akademikku itu ternyata malah naik gitu IP tuh lebih naik terus banyak gak nyangka aja ko bisa sih aku ngerjain ini kan kaya mepet tapi ko tiba-tiba bisa ini dapet gini
219	Berarti ada perubahan akademis ya sebelum sama sesudah menghafal?
220	Iya
221	Kalo sebelumnya akademis nya gimana?
222	Aku orang nya kurang ini sih selalu kaya mau ngasih yang terbaik tapi tuh dengan waktu yang menurutku lebih panjang jadi pas ngerjain sebelum ngafal al-Qur`an itu nah tapi setelah itu tuh bisa ternyata bisa fokus
223	Terus tadi targetnya suti kan lima belas juz kalo misalnya kepikiran gak sih target tiga puluh juz kaya gitu ?
224	Pernah kepikiran tapi ini maksudnya sambil kuliah ngafalin tiga puluh juz gitu pernah kepikiran tapi gak pernah deng gak pernah kepikiran karena ini ngeliat dari kemampuan selama ini kaya gitu kayaknya memang sih sebenarnya gak boleh pesimis kaya gitu harusnya kasih rangsangan gitu yakin bisa bisa gitu tapi tetep kayaknya engga deh
225	Engaknya kenapa?
226	Karena aku kan sekarang udah semester tujuh terus aku punya targetnya itu maksimal empat tahun lulus kuliahnya nah moga moga kurang dari empat tahun juga nah berarti kan sisanya tinggal beberapa bulan lagi dan waktunya gak ada kurang dari setahun lagi ini juga baru berapa juz makanya jadi kayak kayaknya enggak deh Tapi untuk targetan lima belas juz yakin?
227	InsyaAllah aku yakin bisa selesai target kuliah sama target hafalan karena pengalaman ikhtiar dan doa selama ini dan dari proses-proses yang udah aku lalui dari perolehan hafalan yang tiap bulannya satu sampai satu setengah juz terus kalo akademik Alhamdulillah gak ada mata kuliah yang harus diulang dan semester ini tinggal fokus skripsi aja.
228	Kalo keluarga ayah ibu kerja apa di rumah?
229	Kalo ayah dagang kalo ibu itu <i>home industry</i> gitu jahit boneka
230	Kalo lingkungan di rumah itu kaya gimana? Keluarga mendukung gak sih waktu kamu memutuskan menghafal al-Qur`an
231	Dukung sih mba tapi pertama itu kalo ibu langsung maksudnya gak pernah nanya tapi kalo ayah itu pernah nanya gini bisa bener kuliah sambil ngafal berat gak kaya gitu yakin bisa jalan dua-duanya kalo ibu langsung malah bagus masa sih ada orang ngafal al-Qur`an akademisnya malah terhambat

262	Itu cara kamu ngeyakinin ayahmu gimana?
263	Ya awalnya aku cuma bisa menjawab yakin yah bisa InsyaAllah masa kebaikan ngalangin kebaikan yang lain pas aku kuliah ya aku buktiin dengan hasilnya tetep kaya gini malah nambah berarti kan apa ya gak menghambat
267	Kalo lingkungan di asrama seperti apa saling mendukung atau mengingatkan ? kehidupan di asrama seperti apa?
268	Oo maksudnya untuk saling ngafal karena tapi aku gak tau juga karena setiap orang punya kesibukan masing-masing jadi ya aku ngerasa nya ya cuma beberapa orang aja yang ngasih semangat saling ngafal ada beberapa orang juga yang mungkin dia juga ngafal juga tapi mungkin dia gak ngasih semangat juga ke yang lain gitu
273	Pernah ngerasain gak kan tadi kamu ceritain mbaknya itu ngasih inspirasi pernah gak sih ngerasa iri atau kenapa kenapa dia bisa tapi ko aku kaya gak bisa pernah gak sih?
276	Pernah tapi ya cuma sekilas aja ya sadar juga sih itu emang hatinya dia mempuni banget banget terus juga yang kedua itu dia emang ngerti banyak kosa kata bahasa arab jadi lebih gampang untuk apa menyambung nyambung bahasa itu untuk menghafal
280	Kalo lingkungan temen temen kampus gimana setelah kamu ngafal al-Qur'an
282	Maksudnya?
283	Kamu kan tadinya gak ngafal terus ke pondok tahlidz gitu terus temen temen jurusanmu gimana?
285	Kalo temen sih gak semuanya tau kalo aku masuk ini cuma beberapa aja yan menurutku akrab aja itu juga gak ngasih tau tapi karena ke rumah nah terus kalo temen temen itu kaya ngertiin misalnya ada tugas kelompok tugas lah misalnya mau nanya aku atau mau WA itu biasanya mereka paham kalo aku jam berapa baru buka WA setengah sepuluh lah atau jam sembilanan baru bisa gitu terus kalo misalnya lagi mau kumpul bahas bareng-bareng ya tugas atau apalah kita kan sering belajar bareng-bareng nah kita biasanya nanya dulu sama aku ST sibuk gak di asrama terus kadang suka ditanya gitu udah mau ujian apa belum jadi mereka paham kalo yang akrab tapi kalo yang gak sih banyak juga yang gak ngerti aku masuk sana
297	Pernah gak sih ngerasa kaya capek bange sama tugas kuliah tugas ngehafal? Pernah gak sih ngerasa cape?
299	Sering mba
300	Terus misalnya lagi capek gimana? Apa yang dilakuin ?
301	Aku telpon umi biasanya kan kalo udah capek itu pikiran sumpek udah kaya mau ngelakuin sesuatu itu menurutku gak tepat jadi banyak yang salah kaya ngerjain tugas aja gak fokus mau ngafal juga berantakan jadi bingung mau ngapain ya udah telpon
305	Kalo udah telpon umi biasanya?
306	Lebih enak kadang soalnya kalo sama umi itu ngasihnya motivasi

307	tapi kaya nyinggung gitu kaya masa sih orang penghafal al-Qur`an
308	hidupnya lemes hidupnya loyo jadinya aku oyaya malu oyaya bener
309	Pernah kepikiran udah ah selesai aja sampai sini ngafalnya fokus kuliah aja
310	
311	Alhamdulillah gak pernah gak InsyaAllah gak akan
312	Kenapa lebih memilih maksudnya kan kaya dipikir pikir kalo fokus kuliah aja lebih enak kalo sama ngafal kan otomatis lebih banyak bebannya kenapa milih itu?
313	
314	
315	Ini mba karena yang pertama itu aku udah enjoy maksudnya pas
316	aku kaya di rumah aja liburan itu tuh kan kalo liburan itu banyak
317	banget apa ya waktu murajaah ziyadah itu tuh kaya boleh dikatakan
318	kaya gak ada sedikit banget itu tuh kaya hidupnya beda ya gak enak
319	lah pokoknya aku udah enjoy ngafal sama kuliah terus yang kedua
320	masa sih akan sia sia masa selama ini malah ditinggal
321	Berarti ngerasa setelah menghafal al-Qur`an bisa memanfaatkan waktu kamu ngerasa oini tuh ternyata bermanfaat lebih banyak manfaatnya
322	
323	Heeh iya iya
324	Kalo kendala kendala yang dihadapi ketika kamu menjadi mahasiswa dan penghafal juga? Ada gak sih kendala yang dihadapi?
325	
326	Mungkin ini sih mba kaya gak bisa ikut perkumpulan mahasiswa
327	mau kemana misal jalan atau belajar aku gak bisa misal kaya pas
328	ujian kaya gitu gitu
329	Berarti gak ada kendala yang berarti?
330	Gak ada sih mba cuma itu aja kalo main-main gak terlalu penting
331	banget
332	Kekuatan apa sih yang sampai saat ini membuat kamu bisa melewati semua titik apa yang membuat kamu bisa?
333	
334	Tujuan dari ngafalnya itu sih mba sebenarnya kan tujuannya emang
335	mau ngasih mahkota sama orang tua sama kumpul bareng-bareng di
336	surga dan satu juga sih aku kan kalo penghafal al-Qur`an itu
337	keluarganya Allah ya aku pengen jadi pengen jadi keluarga Allah
338	pengen deket sama Allah kan kalo keluarganya Allah akan
339	diper mudah dalam segala hal fokus aja sama tujuan awalnya apalagi
340	mau masuk surga kan gak ada yang mudah ya balik ke tujuan
341	awalnya
342	Kalo di rumah berapa bersaudara?
343	Tiga bersaudara
344	Kakak atau adik
345	
346	Aku yang terakhir kakak yang pertama cowok udah nikah yang
347	kedua cewek kerja
348	Alamat lengkapmu dimana?
349	Jalan Lumbu Timur No 120 kecamatan Rawa lumbu Bekasi Timur
350	Kalo dulu sekolahnya dimana?
351	SD Negeri SD Bojong Rawa Lumbu 7
352	SMPnya?
353	SMP Negeri 8 Bekasi

354	SMAnya?
355	MAN 2 Bekasi
356	Kalo dulu di MAN nya pernah gak sih nytinggung nytinggung ada
357	pelajaran tentang al-Qur'an gitu?
358	Paling hadits sih mba kalo al-Qur'an gak ada
359	Kamu berarti bener bener mulai mau ngafal al-Qur'an itu pas kuliah?
360	Heeh
361	Itu wal mulanya gimana?
362	Oo Kalo diri sendiri itu sebenarnya pengen ngafal itu udah dari lama
363	kalo setiap kaya kan punya hafalan itu cuma juz tiga puluh hafalan
364	itu disitu aja nah pas kaya lagi murajaah itu tuh kadang niat pengen
365	banget ngafal al-Qur'an yang tiga puluh juz ini tapi ya gimana ya
366	namanya manusia karena gak ada tempat buat ngafal dan kaya
367	orang tua dan keluarga itu gak pernah ada yang kaya ayo kamu
368	ngafal gini gini jadi gak pernah ada tuntutan gak pernah ada
369	tempat buat ngafal di MAN juga agak ada eh ada tapi cuma juz tiga
370	puluh terus jadi cuma kaya sebatas keinginan yang gak pernah
371	diwujudin maksudnya direalisasiin gak pernah bergerak ayo juz satu
372	ngafal kaya gak pernah ada kaya bener angan angan aja kepingin
373	nah niat bener-bener ngafal itu karena pas terus kan dua tahun itu
374	dulu di kos di kos juga dulu sempet sering kepikiran juga enak ya
375	kayaknya kalo ngehafal dulu pernah bener bener ditargetin coba
376	selama kuliah itu ngafal juz satu bisa gak tapi ya gak jalan karena ya
377	bener bener selalu disibukin sama kuliah organisasi kaya gitu gitu
378	pokoknya yang berhubungan dengan keduniawian terus ya setelah
379	ditawarin RQJ itu wah ini tempat yang tepat diambilah
380	Berarti sebenarnya udah ada keinginan tapi belum ada jalannya pas kuliah
381	di pertengahan udah kebuka jalan sampai sekarang dulu pas awal awal
382	ngafal itu biasanya emang udah ditargetin deng ya sekali setoran tapi
383	emang ini ya suka teratur dalam artian sesuai target setorannya?
384	Iya alhamdulillah sesuai target
385	Kecuali tadi kaya kalo ada tugas gitu ya
386	Heeh tapi aku biasanya biar gak sabtunya itu gak jadi beban biasanya aku
387	besoknya di dua kali lipatin besoknya kaya oo aku ada waktu kosong
388	berapa jam oo ini aku ngutang besok deh aku bayar aku dobelin
389	Berarti kalo gak sesuai target itu biasanya ditumpuk di minggu
390	selanjutnya gitu
391	Di hari selanjutnya mba jadi waktu setor berikutnya minggu itu
392	udah selesai pokoknya aku gak ada
393	Tapi berarti tetep satu minggu itu misalnya hari ini setoran satu lembar
394	gak bisa jadinya setengah hari selanjutnya besoknya yang setengah itu
395	diselesain terus ditambah lagi
396	Heeh se bisa mungkin
397	Kalo misalnya gak sesuai target misalnya hari ini harusnya setoran satu
398	lembar ternyata gak sesuai itu mandangnya gimana? Menyikapinya?
400	OO besoknya lagi aku gak sesuai target kalo aku sih biasanya

401	ditumpuk besoknya lagi jadi se bisa mungkin aku selesain pokoknya setiap setoran ditambah lagi ditambah lagi
402	Nyaman gak dengan kondisi saat ini?
403	Nyaman
404	Berarti gak ada yang perlu dirubah gitu ya ada gak sih yang perlu dirubah dari apa yang udah dijalani?
405	Udah sesuai insyaAllah
406	Mantap terus di RQJ udah berapa tahun sekarang?
407	Satu tahun satu bulan berarti kemaren juga sempet ketinggalan yang tiga minggu KKN
408	Berarti ngejar apa belum ada program waktu itu?
409	Program di RQJ udah mulai mereka udah mulai setoran ketinggalan tiga minggu apa dua minggu dua minggu KBM tida minggu tapi mulai setoran minggu kedua jadi aku ketinggalan setoran dua minggu
410	Terus gimana itu? Ngejar atau ada dispensasi?
411	Ini sih mba alhamdulillah targertku dari tahun kemaren naik jadi yang sekarang sama yang kemaren sama aja terus kan bulan agustus itu udah dua minggu KBM setoran terus september itu tiga minggu dan ini baru ujian kemaren terus kan lima minggu aku jadi kebagian tiga minggu itu kan kaya waktu normal biasanya buat ngafal buat murajaah mereka yang jadinya kelebihan lima minggu
412	Itu jadi program RQJ ada ujiannya? Ujiannya per apa?
413	Di minggu ke empat setiap bulan
414	Nanti di akhir tetep ada ujiannya ?
415	Ya nanti ada kaya UTS per setengah tahun sama UAS yang satu tahun ujian
416	Kalo ujian bulanan biasanya sistemnya gimana?
417	Berubah berubah mba dulu itu kita pernah muraja`ah pertama tama itu MHQ
418	MHQ itu gimana?
419	Sambung ayat terus setelah MHQ itu sistem ujiannya tasmi` jadi setor bener-bener kita dapet satu juz kita setor satu juz itu dengan ketentuan pas setor itu setiap satu halaman kesalahan maksimal tiga terus sekarang berubah lagi sekarang itu setengah juz harus setengah juz setornya minimal lebih boleh tapi kalo misalnya kurang itu gak dianggep nanti disuruh diulang lagi dengan kesalahan minimal sepuluh kesalahan
420	Berarti dulu itu pas yang tasmi` dua lembar itu boleh?
421	Boleh tapi kalo sekarang itu minimalnya setengah juz.
422	Pernah gak sih lagi ujian tahfidz terus lagi ujian kampus juga
423	Pernah kalo ujian itu pernah dua atau tiga kali biasanya pas UTS mba kalo pas UTS itu biasanya barengan
424	Terus itu gimana caranya apa yang kamu duluin?
425	Kalo aku biasanya al-Qur`an dulu yang aku pegang seberapa dapetnya pokoknya aku kaya ngasih waktu kan kalo UTS itu
426	
427	
428	
429	
430	
431	
432	
433	
434	
435	
436	
437	
438	
439	
440	
441	
442	
443	
444	
445	
446	

447	pulangnya siang jam sepuluh atau jam dua belas itu udah pulang
448	nah siang itu se bisa mungkin kita udah ngafal buat yang diujiin
449	nyicil-nyicil lah terus nanti malemnya itu buat belajar
450	Berarti kalo dihadapkan dua pilihan lihat dulu mana yang lebih
451	Iya nunggu waktunya <i>deadline</i>nya mana dulu
452	Jadi yang didahuluin belum tentu Qur'an dulu belum tentu tugas dulu,
453	kalo tugas kuliah biasanya apa aja?
454	Macem macem tugasnya ya biasa mba bikin paper terus laporan
455	praktikum yang paling nyita waktu itu laporan praktikum sama
456	tugas-tugas yang eksak karena tugas yang eksak kan cuma tiga soal
457	tapi satu soal aja mikirnya aduh maaSyaAllah ngerjainnya juga
458	kadang dua lembar polio satu soal kaya penjabaran rumus itu yang
459	paling menurutku menyita waktu kalo kaya pendidikan kan cuma
460	baca aja nanti kita nyambungin kembangin mau seperti apa kalo
461	rumus kan gak bisa rumusnya begini ya kita pikirnya bukan begitu
462	harus yang lain maksudnya penjabaran variasinya
463	Kalo praktikum itu biasanya berapa minggu?
464	Seminggu sekali aja tapi laporannya itu tulis tangan dan berpuluhan
465	puluhan lembar dalam seminggu itu jadi minggu selanjutnya
466	praktikum itu syaratnya harus ngumpulin laporan sama nanti ada
467	<i>pretest</i>-nya belajar dulu sebelum ujian sebelum praktikum
468	maksudnya
469	Berarti praktikum itu yang paling menyita waktu dibanding tugas yang
470	lain apa sama aja ?
471	Ya itu sih pokoknya sama pelajaran eksak
472	Kalo sekarang masih ambil kuliah?
473	Iya kalo kuliah di kelas cuma 10 SKS
474	Berarti tinggal itu sama skripsi
475	PLP sama skripsi PLP itu dari senin sampai jumat di sekolah selesai
476	PLP juga tugasnya bikin RPP bikin
477	Kalo RPP itu bukannya setiap hari gitu?
478	Iya setiap pertemuan nah itu kalo gurunya misal dua hari lagi mau
479	ngajar di kelas ini coba bikin dari sekarang terus kita gak mungkin
480	di kasih pas mau ngajar dikasihin dulu ini bener atau enggak
481	Berarti sekarang ngafalnya itu sebelum
482	Shubuh sama sore se bisa mungkin setelah ngajar
483	Padat merayap berarti ya sekarang libur berarti ya
484	Iya kemaren ujian sampai sekarang
485	Ujian akhir bulanan dari semalem ?
486	Semalem sama tadi pagi
487	Kalo ST udah selesai?
488	Aku masih sekali lagi
489	Tapi ini gak papa keluar
490	Gak papa

VERBATIM WAWANCARA PARTISIPAN

Nama ST
 Usia 22 Tahun
 Jenis Kelamin Perempuan
 Tanggal Wawancara 14 Oktober 2018
 Waktu Wawancara 16.00-17.00 WIB
 Lokasi Masjid Baiturrahman Gowok
 Wawancara ke 2 (Dua)
 Kode W-2

No	Transkip Verbatim
1	Gimana kabarnya ST udah lama gak ketemu?
2	Alhamdulillah mba sehat bisa beraktivitas seperti biasa mba gimana?
3	
4	Alhamdulillah sekarang masih sibuk PPL ya?
5	Senin sampai kamis eh senin sampai jum`at maaf senin sampai kamis itu sampai sore sampai setengah empatan pulang tuh pokoknya udah setengah limaan kalo jum`at itu jam dua pulang sabtu minggu libur soalnya SMA negeri dibawah KEMENAG MAN itu sampai sabtu
6	
7	
8	
9	Kalo umur kamu berapa tahun ?
10	Desember besok 22
11	Terus sekarang semester tujuh ngambil berapa SKS?
12	Sekarang berarti 10, 2 SKS itu materi kuliah di dalam kelas 4 SKS itu PLP 4 SKS skripsi
13	
14	Skripsi 4 SKS? 6 lho
15	Kalo gak salah tu gini mba tapi aku lupa kan skripsi itu ada dua nah di semester tujuh sama semester delapan tapi entah sekarang itu dijadiin nol enam atau gimana ya
16	
17	
18	Berarti ada skripsi satu skripsi dua?
19	Iya tapi aku lupa SKS nya itu skripsi satu nol skripsi dua enam atau empat dua aku lupa
20	
21	Soalnya aku dulu ambil skripsi ya enam langsung gitu
22	Soalnya ada yang ngambil ada yang enggak sekarang itu boleh iya boleh enggak kalo semester delapan baru wajib kalo gak salah baru baru tahun ini
23	
24	
25	Kalo IPKnya berapa? Diatas 3?
26	Alhamdulillah, tak kira harus
27	Ya kalau gak mau ngasih tau gak papa aku tidak akan memaksakan, kalo prestasi akademik apa aja yang udah pernah diraih atau diikuti?
28	
29	Selama di kuliah atau
30	Ya bisa pas SD SMP SMA Kuliah

31	Kalo dari yang akademik ya mba yang akademik rata-rata berhubungan dengan MIPA gitu ikut ikut olimpiade, cerdas cermat terus karya ilmiah pokoknya yang berhubungan dengan MIPA
32	Itu yang karya ilmiah pas kuliah?
33	Pas kuliah
34	Karya ilmiah olimpiade cerdas cermat
35	Lomba-lomba MIPA biasanya kalo di luar itu kalo akademik gak pernah biasanya yang berhubungan dengan MIPA
36	Kalo prestasi dalam menghafal al-Qur'an? Pernah ikut lomba apa aja atau kemaren pas ujian dapet berapa juz?
37	Kalo lomba sih belum pernah nyoba juga belum pernah daftar tapi kalo untuk ujian ujian itu gak ada nilainya maksudnya kalo di RQJ itu gak ada nilainya cuma kemaren kan dapet semacam sertifikat itu hasil kita di RQJ satu tahun diujian akhir UAS gitu itu kan perolehan akhir kemaren itu enam juz dalam satu tahun itu cuma di sertifikat dan hafalannya dikategorikan hafalannya baik kaya gitu aja sih gak ada nilainya
38	Berarti kaya mumtaz jayyid jiddan mumtaj itu kalo diangkain sepuluh
39	Iya nah kemaren itu jayyid jiddan
40	Sembilan itungannya kalo aku dulu pas di pondok, pas lomba MIPA itu pernah jadi juara?
41	Pernah tapi pas SMA jadi juaranya SMA sama SMP itu pernah SD juga
42	Kalo pas SD juara apa?
43	Pas SD itu lomba MIPA se kabupaten waktu SD kelas lima waktu itu IPA campuran fisika pokoknya masih IPA terpadu juara tiga
44	Kalo pas SMP?
45	Pas SMP pernah cerdas cermat tapi itu satu sekolahan doang itu juara dua
46	SMA?
47	SMA itu olimpiade tapi olimpiadenya itu gak juara bukan juara cuma masuk sepuluh besar
48	SD SMP SMA nya dimana? Bekasi?
49	Iya di Bekasi
50	Bagaimana memaknai keberhasilan yang udah kamu dapet? Keberhasilan tadi pas SD juara SMP juara SMA masuk sepuluh besar terus pas kuliah banyak ngikutin perlombaan perlombaan MIPA dan juga bisa menyelesaikan 6 juz dalam satu tahun dengan predikat jayyid jiddan bagaimana perasaan dan sikapnya?
51	Menurutku karena aku berusaha buat itu dan yang pasti setelah usaha doa maksudnya kalo kita usaha sekuat apapun kalo Allah gak ngeridhoiin usaha kita ya gak akan dapet entah juara entah kesempatan lomba dan kesempatan menghafal juga kesempatan di Rumah Yogya ini mungkin kalo misalnya aku gak dapet kesempatan di Rumah Qur'an Yogya juga belum tentu juga aku jadi penghafal sampai sekarang ini karena lingkungan sangat berpengaruh

77	kemudian emang yang pertama itu niat dari dalam diri jadi aku
78	memaknai ini semua karena memang kesempatan dari Allah
79	maksudnya emang ini sudah Allah izinkan untuk ini kemudian aku
80	melihat kesempatan itu dan berusaha untuk melakukan yang terbaik
81	disana kaya gitu
82	Ada gak keinginan atau harapan yang belum tercapai atau gak sesuatu
83	yang belum tercapai atau pernah dicoba tapi gagal?
84	Pernah kalo kemaren kuliah itu di olimpiade itu olimpiade gagal
85	sebenarnya udah masuk peserta tapi ternyata karena salah informasi
86	akhirnya aku tuh jadi belum sama sekali lombanya udah didaftarin
87	jadi waktu itu ada pendaftarannya lewat kampus aku udah berhasil
88	masuk tapi gak tau itu tuh gak ada tes atau apa jadi beberapa sama
89	dosenku udah masuk dan aku tuh gak bisa kesana jadi aku tuh kaya
90	kesempatan yang belum aku perjuangin maksudnya belum sampai
91	ke babaknya jadi aku belum nyoba sama sekali belum nyicipin aku
92	udah berusaha belajarnya udah tapi kan karena gak kesana dan
93	belum nyoba jadi gak ngerasain kaya gitu
94	Pas itu gimana perasaannya?
95	Ya pertamanya sebenarnya kecewa tapi ya lagi lagi balik lagi berarti
96	memang mungkin bukan jalannya belum kesempatan dari Allah
97	Kamu orangnya kalo dinasehatin biasanya gimana? menerima atau pilih
98	pilih?
99	Kalo dinasehatin nerima sih mba soalnya kadang namanya manusia
100	mba kalo aku ngerasanya kadang ada misalnya orang kalo nasehatin
101	tuh tapi ngerasanya ko kaya kurang cocok ya di aku tapi aku balik
102	lagi mungkin setiap orang kan punya pandangan berbeda beda
103	mungkin orang mandang itu dari sisi a terus aku belum sadar kalo
104	itu kesalahan jadi aku nerima aja karena kalo nasehat itu baik pasti
105	aku terima nasehat kritik
106	Terus sikap kamu ngelihat keberhasilan orang lain dan posisinya orang itu
107	kualitasnya lebih tinggi dibandingkan kamu sikapnya gimana?
108	Dalam segala hal?
109	Iya dalam menghafal al-Qur`an atau dalam kuliah
110	Kalo aku biasanya ngambil pelajaran dari orang itu maksudnya mau
111	nyari tahu gimana sih ko bisa kaya gitu penasaran ko bisa kaya gitu
112	maksudnya kan kita sama sama usaha ko bisa dalam waktu yang
113	sama dalam kesempatan yang sama dia ko lebih unggul dibanding
114	aku ya aku sih biasanya cari tahu maksudnya ngeliat kehidupan dia
115	gimana misalnya dalam akademik ada temenku yang bener bener
116	lebih cerdas gitu aku ngeliat dia itu emnag bener bener sampai cerita
117	ngobrol aja sampe ternyata fisika itu bener-bener kaya ini banget
118	dalam diri dia sedangkan aku masih kaya kurang oo ternyata emang
119	usahanya dia bener-bener lebih misal dalam menghafal ada yang
120	lebih tinggi dalam hafalannya setelah aku terusurin oh emang dia ya
121	pagi-pagi bangunnya lebih pagi dari aku terus juga dia punya selain
122	kemampuan menghafal yang bagus kemudian dia memang bisa

123	bahasa arab bahasa arabnya bagus o dari situ ya pas aku liat kaya
124	gitu misalnya ada beberapa misalnya aku liat ada beberapa cara dia
125	yang lebih bagus dari aku aku bisa tiru tapi kalo misalnya memang
126	kaya ada usaha yang gak bisa aku tiru ya aku jadi diri sendiri
127	misalnya kaya dia bahasa arabnya kan emang bagus mau gimana
128	ngeliat aja kadang arabnya aja udah ngerti artinya kadang banyak
129	kosa kata yang udah dia paham sedangkan aku kan enggak kadang
130	aku ngafal gak tau artinya apa jadi harus baca paling yang aku tahu
131	itu ya kata hubung kata kata sambung ya jadi aku semampuku aja
132	yang udah aku faham kalo itu udah maksimal dari diriku ya udah
133	tapi kalau misalnya ada yang bisa ditiru ya aku tiru
134	Berarti pernah niru orang lain?
135	Pernah
136	Dalam hal apa aja biasanya?
137	Misalnya kaya belajar aku tuh ini orangnya misalnya kaya fisika
138	itukan jurusanku fisika itu harus rajin banget nurunin rumus bener
139	bener satu persatu nah aku tipenya kalo gak ada PR atau gak ada
140	tugas aku tuh males orangnya kalo langsung ke contoh soal padahal
141	ternyata temenku bilang yang pinter itu padahal kita itu ST mau ada
142	PR atau enggak kita tuh nurunin rumus misalnya kaya persamaan
143	itu tuh dosen gak nyuruh nurunin tapi coba diturunin karena itu tuh
144	ngebantu banget ketika ada soal misal ada soal kita tau ada turunan
145	dari itu jadi kita bisa ngegunain itu secara logikanya masuk sampai
146	kesana nah aku tuh gak kepikiran paling kalo ada soal baru ribet
147	ngapain gitu nah aku inget pesen dia jadi kalo ada itu aku nyoba
148	nurunin rumus kaya gitu
149	Berarti niru dalam hal-hal belajar, kalo dari kepribadian pernah gak?
150	Kalo kaya watak sih aku kan dulunya enggak sih sampai sekarang
151	mungkin bisa dibilang setiap orang itu punya sisi lembut sisi keras
152	masing-masing nah aku tuh dulu sisi keras ku lumayan menurutku
153	lumayan besar pernah kalo ngeliat orang ko dia itu pembawaanya
154	enak ya ngomongnya enak ternyata kalo dia ngelihat masalah itu
155	tenang lebih sabar nah aku pernah niru hal hal yang kaya gitu
156	Itu bertahan lama atau cuma sebentar?
157	Bertahan lama tapi ini prosesnya panjang gak bisa bener bener
158	setahun awalnya misalnya sabar maksudnya oo mandang ini tuh
159	adem ayem jangan gampang kesulut jangan gampang panikan
160	akutuh tipenya lumayan panikan terus awal awal lumayan inget kan
161	santai santai santai tapi tetep kepegang tapi itu tuh tetep ada gresa
162	grusunya tapi lama kelamaan menurutku sih sekarang makin
163	mending maksudnya makin membaik panikanku semakin berkurang
164	walaupun sesekali tetep muncul butuh proses panjang tapi lumayan
165	agak luntur karna menurutku gak bagus juga sifat kaya tiba tiba
166	buru buru mau ngerjain apa panikan jadi malah berantakan
167	walaupun niatnya baik
168	Kalo tadi kan melihat kesuksesan orang lain yang kualitasnya lebih tinggi

169	nah bagaimana sikapmu kalo lihat kesuksesan yang kualitasnya itu sama
170	dengan kamu?
171	Aku nyikapinnya santai sih
172	Ada keinginan untuk bersaing gak sih?
173	Kalo misalnya hal-hal yang positif iya aku tuh sering sih iri iri kaya
174	gitu kaya kenapa sih ko dia ngafalnya kaya lebih ini mutqin terus
175	kalo muraja`ahnya lancar sering iri kaya gitu
176	Biasanya kalo udah iri cuma iri doang apa ada aksinya?
177	Langsung bertindak sih biasanya langsung dan terasa sih sebenarnya
178	itu tuh kalo ada yang itu tuh kaya pancingan buat aku tamparan
179	juga tiba tiba misalnya cape apa apa aktivitas di luar kuliah segala
180	macem gak semangat terus ngeliat orang jadinya kaya semangat
181	maksudnya kaya dia itu secara tidak langsung jadi motivator bagi
182	aku secara diem diem aku ngeliat dia
183	Pernah cape atau lelah gak dengan aktivitas sekarang?
184	Sering
185	Sesering apa?
186	Seringnya itu kalo udah capek itu gak konsen dan aku itu tipenya
187	dari dulu kaya manajemen waktu itu kaya ujian banget bagi aku
188	sama untuk fokus ke banyak beberapa hal gitu bukan banyak hal
189	karena aku tuh dari dulu tipenya kalo fokus sama satu sebenarnya
190	misalnya fokus sama satu dua tiga itu nanti tuh kepegangnya satu
191	gitu kalo bisa paling satu dua tiganya biasanya gak kepegang dari
192	dulu pasti kaya gitu nah misalnya kaya kuliah ngafal organisasi itu
193	nanti ada yang terbengkalai ya itu yang sekarang itu masih soalnya
194	kalo misalnya udah cape ini ini terus tiba tiba belum punya hafalan
195	terus harus ngafal lama gitu lho aku sih lama ininya lama ngafalnya
196	belum kecapean banyak hal juga kaya sekarang ngajar ngajar itu
197	kan gak cuma capek di sekolah di luar sekolah itu bikin
198	perangkatnya medianya buat besok ngajar RPP macem macem buat
199	besok ngafalin besok pagi harus udah ada hafalan terus jam enem
200	harus udah berangkat ke Bantul
201	Itu ada yang terbengkalai?
202	Kalo minggu kemaren itu aku sempet terbengkalai hafalan tapi aku
203	bisa nyiasatin karena kan seminggu itu setoran hafalan itu lima kali
204	tapi setiap santri itu empat kali setoran hafalannya sekali itu libur
205	nah aku kan liburnya hari sabtu pagi nah empatnya itu ada yang
206	senin paginya itu hafalan selasa pagi hafalan selasa malem hafalan
207	nah itu kan bener bener udah selasa pagi malemnya juga lagi
208	padahal aku tuh bener-bener sore itu baru pulang dari PLP cape
209	istirahat bentar abis isya setoran itu tuh belum tentu punya hafalan
210	di sekolah kan belum tentu bisa ngafal udah ngajar atau segala
211	macem ngajar disana juga bukan ngajar doang ada piket di perpus
212	di TU segala macem terus aku suka terbengkalai tapi aku siasatin
213	jadi aku liburan itu gak punya liburan jadi misal targetku belum
214	selesai aku tetep nyoba ngafal tetep nyoba nyetor tapi kemaren pun

215	gak dapet udah empat kali setoran gak nyampe target jadi pas sabtu
216	aku ngafal lagi bisa sih walaupun dengan terseok-seok
217	Targetnya berarti tiap minggu bisa tercapai?
218	Iya
219	Kesulitan terbesar kamu dalam menghafal menurutmu apa?
220	Sama kaya kebanyakan orang menghafal sih mba memutqinkan hafalan sama muraja`ah biar bener bener nempel itu yang paling sulit karena kalo menghafal itu malah lebih mudah dibandingkan nanti udah hafalan tiga minggu terus bener-bener dimurajaah terus harus mutqin menjaganya juga misal yang hafalan sekarang terus yang kemaren belum yang kemaren kemaren yang dulu dulu itu tuh cukup susah cukup sulit kadang bener-bener kaya hafalan baru lagi misalnya tiga juz sebelum hafalan yang sekarang nyoba misalnya aku tilawah ya aku nyoba kaya gini maksudnya coba buka Qur`an sambil murajaah itu tuh bener bener lupa oiya ini ini sulit menjaganya
221	Berarti emang kalo dari menghafalnya kalo udah terbiasa mudah ya tapi yang sulit itu menjaga hafalannya
222	Iya
223	Kalo dikasih pilihan lebih suka tugas yang sulit atau tugas yang mudah?
224	Gak ada tugas yang sedang?
225	Ya bisa dalam hal kuliah atau dalam hafalan misal kalo dari hafalan kadang kan ada kata kata yang mudah yang familiar ada juga kata kata yang sulit harus diulang berkali-kali
226	Ini apa mba tugas atau hafalan?
227	Dua-duanya
228	Kalo hafalan jelas aku lebih suka yang mudah seneng kalo mudah itu oh kata katanya familiar gampang banget seneng kalo tugas aku lebih suka yang susah sih kalo tugas mudah itu lebih nyepelin kadang ah cuma kaya gini kalo aku tipenya kalo ada tugas gampang itu nanti ah nanti maksudnya nyepelin oh gitu kalo tugasnya mudah nanti ah kalo kepepet baru tulis tapi kalo misalnya susah dari awal udah ngerjain kaya gimana sih caranya
229	Lebih tertantang gitu ya kalo tugas?
230	Iya tapi kalo hafalan lebih milih yang mudah kan jadinya cepet
231	Tapi gak nyepelin kan?
232	Kalo hafalan gak malah makin lebih misalnya udah ngeliat nih kata-katanya misal dua halaman aku udah liat kata-katanya kan udah tergambar oh ini kata katanya familiar nih gini gini terus jadi malah ini semangat ah cepet ah ngafalin kalo misalnya susah ya Allah ini ko misalnya ada kata yang rengkep rengkep ko susah sih aku gak familiar nanti dulu ah istirahat dulu malah jadi gak terlalu semangat tetep dihafalin tapi kurang semangat
233	Kalo nyiasatin hafalan yang sulit gimana?
234	Lebih waktunya itu mba nyediain waktu yang lama misalnya ngafal satu ayat terus diulang lama beda sama yang familiar paling dua atau tiga kali udah nempel InsyaAllah tapi kalo itu bisa sampai lima
235	
236	
237	
238	
239	
240	
241	
242	
243	
244	
245	
246	
247	
248	
249	
250	
251	
252	
253	
254	
255	
256	
257	
258	
259	
260	

261	kali mungkin sepuluh kali bener-bener diulang lagi diulang lagi
262	soalnya biasa kan hafalan ayat pertama terus kedua ketiga terus
263	ngulang lagi yang pertama jadi kalo susah ayatnya dipengulangan
264	ayatnya lebih lama tapi ya kadang aku terasa gak tau kadang kalo
265	misalnya susah bagus juga perasaanya tenang gitu oo berarti
266	mungkin Allah pengennya kita banyak baca tapi ya namanya
267	manusiawi kadang kalo udah cape kadang ada perasaan kesel juga
268	ini ko gak nempel nempel ya Allah tergantung kondisi suasana hati
269	Tergantung kondisi hati berarti situasi mempengaruhi?
270	Iya
271	Kalo menurutmu porsimu kuliah sama hafalan udah seimbang?
272	Kalo aku sih ngeliatnya udah pas tapi ya walaupun kadang aku
273	ngerasanya tuh sampai terseok-seok ngejalaninya tapi ya aku
274	baginya udah cukup kadang aku tuh tipenya orang yang terjadwal
275	misalnya aku gak bisa kalo gak terjadwal kalo gak terjadwal
276	biasanya malah berantakan kaya kemaren nih sabtu ahad kan libur
277	maksudnya aku gak sekolah tapi tugasku banyak seminggunya aku
278	belum bikin produk sama perangkat pembelajaran sama RPP buat
279	dua minggu kedepan itu seharusnya aku bikin terus aku juga malam
280	ini harus muraja`ah muraja`ah itu sekarang kalo ustazah sih
281	bilangnya minimal dua lembar setengah seperempat juz kalo bisa
282	sama paginya itu kan ada hafalan besoknya nah aku mikir liburan
283	ini aku udah ngafal udah selesai biar aku tenang besoknya pas
284	sekolah sebelum ngajar nah ternyata aku tuh pas sabtu mikirnya ah
285	ahad masih ada libur santai santai akhirnya malah ketemu temen
286	terus ke kampus segala macem akhirnya pulang sore malah malem
287	setelah isya ba`da isya aku shalat dulu di kampus itu gak ada yang
288	aku kerjain mba nah ahad itu baru nih tadi tuh aku dari pagi udah
289	pokoknya udah shalat subuh aku muraja`ah pokoknya di otak itu
290	udah tak susun jam-jamnya nyuci baju setelah itu aku mandi pagi
291	pagi udah seger aku harus nyelesain RPP sampai jam sepuluh abis
292	itu aku harus tidur siang dulu biar <i>fresh</i> nanti siangnya aku ngehafal
293	aku emang orangnya terjadwal
294	Berarti emang terseok-seok tapi ya emang perjalanannya seperti itu
295	Iya
296	Pernah merasa menjadi beban gak ?
297	Dulu awal awal iya awal awal pas pertama kali ngafal itu ngerasa ini
298	ko gini banget ya Allah pokoknya ngafal itu jadi beban secara tidak
299	langsung aku bilang itu gak beban tapi dalam pikiran aku tuh jadi
300	kaya beban soalnya aku tuh sampai bener-bener gimana ya nah dari
301	itu aku ngerasa ko bisa orang ngafal jadi gimi apa mungkin aku yang
302	hatinya kurang ikhlas atau mungkin kaya gimana setelah itu ya
303	Sekarang udah enggak?
304	Iya
305	Strategi apa yang kamu lakuin untuk nyiasatin aktivitasmu saat ini?
	Kalo aku tuh orangnya tuh dipikiran udah ada <i>schedule</i> jam segini

306	segini aku begini jam sekian aku harus selesai ini jam sekian aku
307	tidur jadi nyiasatinnya kaya gitu udah punya <i>planning</i> setiap harinya
308	misalnya pagi itu kan jam enam aku udah harus berangkat ke
309	sekolah karena perjalanan setengah jam nah itu setengah tujuh udah
310	nyampe sekolah jadi setengah tujuh aku udah ke sekolah pulang itu
311	setengah limaan aku mandi terus itu kan masih cape malemnya itu
312	kan harus udah setoran aku nyiasatinnya itu di sekolah ni aku udah
313	tau jadwalnya hari ini aku piket perpustakaan nah mulainya itu dari
314	jam delapan sampai dzuhur jam dua belas nah terus nanti ada
315	istirahat sampai jam satu terus nanti ngajar masuk pulang aku
316	punya siasat misal aku udah sampai kampus nih kan gak mungkin
317	aku langsung pergi ya aku basa basi dulu ngobrol sama temen nah
318	jam tujuh aku langsung pergi menghilang ke mesjid biasanya shalat
319	dhuhu nah aku coba ziyadah pokoknya pikiranku itu niat ziyadah
320	dari jam tujuh sampai jam delapan kan satu jam tuh aku langsung
321	piket perpus jam delapan sampe dzuhur itu kan shalat nah shalat itu
322	aku ada waktu lagi sampai sebelum jam satu ke masuk kelas aku
323	berarti ziyadah lagi sama murajaah yang tadi aku ziyadahin jadi pas
324	nanti pulang sekolah dari PLP aku udah gak berat ngehafal dari
325	hafalan baru jadi kaya tinggal muraja`ah atau nambah yang belum
326	karna kan gak mungkin sore itu efektif buat aku ngafal karna udah
327	cape banget kalo ngafal dari awal kalo abis maghrib itu udah gak
328	memungkinkan soalnya shalat makan isya udah KBM pokoknya
329	udah dipikiranku ngeliat peluang peluang waktu kosong sih
330	Pernah ngerasa lelah?
331	Sering, kemaren aja gak KBM dua kali yang pertama cuti karena
332	emang bener-bener ngantuknya udah gak kuat dan aku bener-bener
333	gak punya hafalan waktu itu jadi aku di sekolah itu bener-bener full
334	piketnya itu aku kebagian di lobi nah lobi itu kalo pagi emang bener-
335	bener gak bisa kemana mana dari jam tujuh teng sampai sebelum
336	dzuhur terus makan dan segala macem terus aku harus ke kelas
337	pokoknya bener-bener gak ada waktu sampai pulang setengah lima
338	itu aku nyoba ngafal pun satu ayat kaya kebalik balik mba aku udah
339	gak kuat rasanya dan matakku udah bener-bener mau merem dan
340	akhirnya aku tidur sampai waktu maghrib aku gak kebangun itu aku
341	belum mandi aku mandi itu bener-bener tergesa-gesa terus setelah
342	shalat itu yang anehnya ngantuk itu masih lagi gak tau apa karena
343	pusing atau sebelumnya itu aku tidur sebelum maghrib itu belum
344	tuntas pokoknya bener-bener berat mba akhirnya aku tidur tidur
345	itu maksudnya nati aku isya bangun ya gak papalah aku gak ada aku
346	udah nyerah banget kaya udah pasrah kalo aku belum hafal gak
347	papa lah yang penting aku gak maju pertama jadi aku bisa ngafal
348	nanti dapet berapa ayat aku setorin pokonya bener-bener aku ngafal
349	pas KBM ternyata aku itu ketiduran mba dan ternyata temen
350	asramaku ada yang ngeliat maksudnya pas KBM iu naik ke atas kan
351	aku lantai dua nah pas ke atas itu liat aku tidur tapi katanya gak tega
352	

353	ngebangunin aku padahal aku belum shalat isya mba pas aku
354	bangun udah setengah dua belas dan aku belum shalat isya dan aku
355	gak kepikiran mau cuti mba gak ada niatan tapi orang-orang disana
356	udah tau kalo aku cape jadi mungkin kasian gitu lho shalat isyanya
357	nanti aja tapi lupa bangunin setengah dua belas aku baru bangun
358	dan yang cuti kedua itu karena aku sakit itu jum`at itu sampai gak
359	berangkat PLP muntah muntah sakit lah pokoknya meriang
360	Sakit karena apa?
361	Gak tau ya mungkin kecapean itu fisiknya gak taulah tiba-tiba aja
362	pusing kan paginya itu udah dapet jadwal shalat tahajud nah terus
363	paginya itu bangunnya mepet banget jam setengah empat kurang
364	sepuluh padahal itunya setengah empat nah bangun-bangun itu udah
365	pusing tapi ya gak enakklah masa tiba tiba aku bilang gak bisa jadi
366	imam kan udah jadwalnya udah akhirnya aku muraja`ah sepuluh
367	menit udah dipanggil ayo ST tahajud udah deh tahajud pas paginya
368	tu terasa tambah pusing shalat subuh ke mesjid itu udah gak kuat
369	dua rakaat terasa lama banget udah gak kuat banget udah kaya mau
370	bergetar udah panas dingin pokoknya bener bener langsung tidur
371	akhirnya disuruh sama temen PLP ku kan aku cerita gimana nih aku
372	pusing banget muntah-muntah gak enak badannya dia bilang ya
373	udah gak usah masuk sekolah izin aja ke guru dibilangnya istirahata
374	aja
375	Hal apa yang membuat kamu kuat dan bertahan sampai sekarang kan tadi
376	katamu pernah lelah, cape sakit tapi tetep bisa bertahan?
377	Tujuan sih mba ku bener bener aku tuh kaya gini karena menurutku
378	ini hal yang baru bisa aku usahain untuk kedua orang tuaku
379	pokoknya aku belajar menghafal itu tuh buat kedua orang tuaku
380	mereka sih yang bikin aku bertahan sampai sekarang
381	Bagaimana perasaan setelah menjadi mahasiswa penghafal al-Qur`an?
382	Banyak ini sih mba aku tuh ngerasa diriku lebih baik dalam
383	beberapa hal petama itu dalam manajemen waktu bener-bener kaya
384	setiap waktu itu terasa berharga banget hampir ya walaupun pasti
385	beberapa kali masih nyia-nyiain waktu itu masih tapi mayoritas aku
386	tuh udah merasa hampir sepanjang hari itu waktu kaya bermanfaat
387	banget jam segini jam segini aku harus kaya gini kaya gini makanya
388	untuk menyia-nyiakan waktu itu sayang banget karena mikirnya
389	coba tadi tuh buat ngafal coba buat muraja`ah atau tilawah kaya gitu
390	gitu pertama manajemen waktu kedua dari sisi iniku aku kan
391	orangnya panikan tapi sekarang kaya masih tenang gak tau
392	pokoknya kayaknya sering banget aku tuh kalo lagi kepepet atau apa
393	itu tiba tiba ada kabar yang bikin aku hah bener gak jadi begini atau
394	begini kaya gitu kaya ada pertolongan gitu kaya misalnya aku
395	belajar yang waktunya panjang tapi karena aku yang begini begini
396	tapi hasilnya ya bisa aja maksimal nah itu aku bisa manajemen
397	waktu terus perasaanya makin tenang perubahan dari dalam diri sih
398	kaya gitu

399	Tapi menghafal al-Qur`an gak ganggu kuliah kan?
400	Gak, kalo menurut aku mah Qur`an gak sama sekali ganggu kuliah malah mempelancar soalnya bener-bener tertata bener-bener lebih tertata gitu
401	
402	
403	Tergantung dari cara kita mengatur dan menyikapi waktu berarti ya. Itu
404	sih beberapa pertanyaan makasih buat ST yang udah sedia membantu
405	semoga ST selalu dimudahkan dalam menghafal al-Qur`an bisa
406	menyelesaikan target hafalan semoga bisa juga jadi hafidzoh kuliahnya
407	lancar dan tepat waktu.
408	Aaamin,

VERBATIM WAWANCARA SIGNIFICANT OTHER

Nama	WW
Usia	25 Tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Tanggal Wawancara	05 Oktober 2018
Waktu Wawancara	14.00 -14.30 WIB
Lokasi	Laboratorium Agama UIN
Wawancara ke	1 (Satu)
Kode	SO-1

No	Transkip Verbatim
1	Mba ST itu orangnya gimana mba?
2	Orangnya manutan, gak enakan kemauannya cukup kaya WT kalo dia punya kemauan maksudnya ambisi akademis juga apalagi ST kan posisinya satu tahun gak kuliah dan kuliah dengan segala macem latar belakangnya dia yang effortnya buat kuliah lebih daripada temen-temennya, dia libur satu tahun kerja di toko kalo gak salah buat biar bisa kuliah ST tuh satu-satunya anak yang posisinya dia itu dibiayayain keluarganya kakaknya sedangkan kakaknya kuliahnya pake biaya sendiri sedangkan dia itu enggak makanya belajarnya lebih getol istilahnya dia ngerasa kalo misalnya aku tuh gak bisa balikin uangnya berarti aku balikin mereka dengan menghafal al-Qur'an itu terus apalagi ya waktunya termenej kalo aku pernah sekamar sama dia ini ini ini dan dia mematuhi timeline yang dia buat dia mematuhi itu cuman apa ya egois kali ya kalo dirinya belum selesai dia selesaiin dulu kaya misalnya ada tugas gak bisa mba aku ini dulu pokoknya ya mungkin itu effortnya butuh kuliah dan dia emang akademis sih dipilih jadi ketua <i>study club</i> juga dari dosenanya
18	Kalo dari hafalannya gimana mba?
19	Target dia kemaren target enam juz dan apa ya kalo aku liat ya karena kemauan itu dan dia mematuhi time line yang dia buat ya dia selesai targetnya nyampe cuman kalo dari segi tahsin lebih banyak kalo WT itu kan lebih hati hati kalo kata anggi itu lebih bagus WT akhirnya jatuhnya tahsinnya karena ST kan ngejar banyaknya tapi kalo wt kan ngejar ya ini aja aku susah jadi dia lebih berhati-hati hafalannya kalo ST kadang seringnya ditabrak-tabrak kata anggi
26	Selesaiya banyak tapi tahsinnya masih bermasalah?
27	Heeh tahsinnya masih bermasalah kalo WT kan tahsinnya sedikit bermasalah tapi selesaiya juga sedikit
29	Pernah ngeluh mba?
30	Pernah nangis kalo ST waktu itu kan dia pernah aktif di FKIST

31	pulang pulang diajakin syuro gak mau apa mau ya o mau makanya
32	pulangnya sore katanya gak ada temen cuma berdua doang ikut
33	posisinya tugas belum selesai hafalan juga belum selesai dan dia
34	posisi baru di RQJ jadi kan kalo orang yang baru kadang lebih susah
35	buat ngafal dan dia waktu itu gak nyampe satu halaman dia pulang-
36	pulang nangis ke atas terus aku ke atas ternyata dia lagi nangis aku
37	dateng dia tambah nangis kejer terus aku bilang semampunya dek
38	Allah itu liat semampu kita bukan banyaknya itu akhirnya dia
39	setoran dan itu posisinya dia lagi aktif organisasi akhirnya semester
40	selanjutnya dia gak mau aktif lagi semenjak di RQJ padahal
41	posisinya kaya lu'lu itu PH lagi tapi dia gak mau
42	Berarti harus sesuai target?
43	Iya harus sesuai target dia
44	Kalo lagi banyak masalah ngapain?
45	Nangis sih sama telpon ibunya telponnya itu bisa sampai tiga jam itu
46	cuma cerita doang minta semangat laptopnya rusak juga nangis dia
47	Pernah kecapean atau lelah gak?
48	Ya itu kan dia pake tolak angin terus
49	Sering?
50	Kayaknya sering deh tiap hari itu kan ada nyeduh teh anget kan dia
51	tipe orang yang gak bisa kalo makan lebih dari jam enem sering
52	sakit-sakitan tapi dia pinter pencegahan dengan mengobatinya jadi
53	bisa langsung merecoveri seharian terus langsung ngehafal lagi itu
54	udah sembuh jad dia itu sadar oiya akutuh sakit sakitan aku harus
55	pake pencegahan ini terus kalo aku gak bisa aku harus kaya gini dia
56	tau
57	Kalo menurut mba bisa gak sih dia nyelain kuliah sama hafalannya?
58	Ada yang memang kenapa-kenapa tapi kalo ceritanya dari kuis dari
59	apa dia lebih bisa karena dia belajar biasanya dia bangun jam dua
60	buat belajar buat apa tapi kadang dia ngeluh waktu UTS KRS nya
61	sih aku gak liat tapi waktu UTS dia ngeluh apalagi waktu itu kan
62	UTS dia barengan sama ujian RQJ
63	Udah mana sekarang dia cerita kalo ujian itu minimal lima lembar
64	setengah juz jadi stress katanya
65	Kemaren aku tanya ujiannya berapa setengah juz setengah juz kamu
66	setoran berapa malem setengah juz pagi setengah juz keren ya aku
67	bilang ya itulah kalo semakin sering menghafal semakin gampang
68	kan
69	Terus orangnya kalo dinasehatin gimana orangnya?
70	Dengerin sih terus mraktekin karena dia jarang melakukan salah ya
71	jadi aku jarang nasehatin dia cuma waktu dia nangis yang sore sore
72	itu dia dengerin oo berarti aku salah ya mba gini gini gini aku
73	nasehatin dia cuma itu doang itu tuh juga bukan nasehatin kan
74	katanya kalo nasehatin itu kalo dia posisi salah atau posisi marah
75	posisinya waktu itu dia lagi marah sama dirinya sendiri aku
76	nasehatin terus dia dengerin tadinya gak mau ikut kelas enggak

77	pokoknya enggak enggak boleh enggak ikut kelas ayo ikut kelas tapi setelah tak bilang baru dia mau ikut kelas.
78	Kalo menurut mba ST orangnya niru orang lain gak?
79	Kayaknya sebagian besar dia udah punya idealisme bil niru hanya sebagai referensi aja kalo baik ya dicontoh kalo gak ya dia lebih cenderung dengan idealismenya ko kamu contohin mereka berdua
80	Mba ST kan dari saintek makanya ambil mba ST
81	Karena suti itu tipe yang penurut sih kalo aku denger dari cerita keluarganya dia nurut gak boleh makan ini ya udah dia gak makan dari makan aja dia nurut banget kan terus kalo dibilangin nurut emang tipe-tipe yang nurutan sama manutan sama orang tuanya dan dia pengen ngebahagiaain apalagi ditambah diizinin lagi setahun tadinya kan setahun doang di RQJ tadinya dia mau ke RII saking kepengennya nyelesain hafalan yang mutqin tika faiza dia pengen kaya anak RII tapi pas itu kan masih seleksi tapi di RQJ kalo lanjut dia langsung bisa jadi karena dikhawatirkan gak keterima akhirnya di RQJ lagi
82	Pernah nyerah gak sih mb ST
83	Kayaknya belum pernah aku liat ST nyerah belum pernah orang posisinya dia gak bisa ujian aja dia berusaha sama dosennya karena dia lupa waktu itu waktu pas UTS apa apa gitu dia lupa akhirnya dia ujian susulan dia ngejar dosennya dan alhamdulilah dapet ya udah akhirnya ujian hari ini dia belajar pas UAS yang kita mau selesai itu dia lupa entah lupa entah salah baca jadwal kayaknya salah baca jadwal deh ternyata harusnya jam berapa eh malah jam berapa nangis awalnya berusaha dulu akhirnya dia berusaha terus ya udah ganti hari ujian sendiri ya kaya gitu manusia bisa lupa
84	Kalo aku pas denger cerita mb ST sama mba WT kaya malu sendiri gitu bener kata ibu Hasni kalo kuali itu <i>effectnya</i> lebih terasa ke diri kita sendiri kaya waktu wawancara mba WT sama mba ST itu ya Allah ternyata waktu aku di RQJ itu kaya remah-remah banget denger cerita aku juga kan gak terlalu deket sama semuanya deketnya sama mba zia hajar selly jadi pas aku denger cerita mba suti mba wati itu ternyata perjuangannya aku yang dibilangnya cukup gampang kan aku udah inilah tapi ya usahanya gak ada
85	Kaya soal biaya juga kan ST terlalu kalo ST kan orang tuanya ya udah kuliahnya ontime padahal dia pengen nyelesain tapi uangnya darimana kalo WT itu masuk RQJ pake uang tabungan dia karena dia posisinya belum berani prolog ke orang tua kalo dia masuk pondok ya emang kedua orang itu aku sama suti juga malu sendiri dan dia sering ngechat sama aku wah sakit nih mba wiwi sakit sampai sekarang sekarang dia tertib dengan kehidupannya dia karena nasehat orang tuanya kaya gitu
86	Orang kemaren pas aku maen gimana shel sekarang ketat banget aku doang orang-orang bandelnya udah gak ada berarti sekarang kamu udah gak bandel enggak terus pas aku tanya ke ST aku seneng mba yang
87	
88	
89	
90	
91	
92	
93	
94	
95	
96	
97	
98	
99	
100	
101	
102	
103	
104	
105	
106	
107	
108	
109	
110	
111	
112	
113	
114	
115	
116	
117	
118	
119	
120	
121	
122	

123	sekarang lebih ketat
124	Karena posisinya muhafidzohnya disitu
125	Iya muhafidzohnya disitu terus orang-orangnya bener
126	Iya orangnya sekarang bener-bener lurus-lurus semua
127	Iya jadinya mau gak mau
128	akhirnya jadi bener
129	Soalnya banyak yang benernya kalo dulu kan
130	Gak lah Qodarullah mereka kan kaya gitu juga tanpa ada masa lalu
131	yang seperti apa kan sekarang kan akan ada sangkut pautnya sama
132	kita yang dulu gendang rampung bil mau pulang atau gimana
133	Gak tau
134	S2 di UGM
135	Mau langsung shalat makasih ya mba

CATATAN OBSERVASI

Nama	ST
Usia	22 Tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Tanggal Observasi	29 September 2018
Waktu Observasi	16.00-17.20 WIB
Lokasi	Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga
Observasi ke	1 (Satu)

Catatan Observasi
Peneliti bertemu dengan partisipan di Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga atas permintaan partisipan sendiri. Sesuai janji, pertemuan dengan partisipan dilakukan pada pukul 16.00 WIB. Saat peneliti tiba di lantai dua Laboratorium agama UIN Sunan Kalijaga peneliti menunggu partisipan dan menghubunginya via <i>Whatsapp</i> . Ternyata partisipan pun sama sedang menunggu peneliti di lantai dua di tempat yang berbeda.
Partisipan dapat digambarkan dengan ciri-ciri fisik wanita, berkulit putih dan tinggi badan kurang lebih 160 cm. Saat itu partisipan menggunakan gamis warna coklat dan kerudung hitam panjang yang menutupi dada. Saat itu suasana di Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga cukup ramai, banyak mahasiswa yang sedang melaksanakan shalat ashar, mengerjakan tugas, dan berdiskusi.
Wawancara dimulai dengan basa-basi untuk membuat suasana lebih santai. Setelah itu peneliti mulai menjelaskan maksud dan tujuan pertemuan itu dan memberikan <i>informed consent</i> sebagai bukti ketersedian partisipan untuk menjadi informan sampai proses penelitian selesai.
Setelah itu wawancara pun dilakukan dan sebelumnya peneliti telah meminta izin kepada partisipan untuk merekam. Peneliti mulai mengajukan pertanyaan kepada partisipan terkait penelitian. Partisipan lalu menjawab pertanyaan partisipan dengan baik dan lancar.
Partisipan termasuk orang yang ramah dan cukup pendiam. Partisipan berbicara ketika peneliti menanyakan pertanyaan saja. Partisipan sangat memperhatikan peneliti ketika peneliti sedang berbicara. Partisipan mulai awal ceritanya dengan lancar dan tidak <i>nervous</i> ketika menceritakan pengalamannya, hanya beberapa kali kadang terhenti tetapi kemudian melanjutkan ceritanya kembali.
Partisipan hanya bisa melaksanakan wawancara sebentar karena sedang sibuk dengan tugas PLP dan kebetulan di Rumah Qur'an Yogyakarta sedang melakukan ujian bulanan. Wawancara dan observasi diakhiri setelah adzan Maghrib berkumandang.

CATATAN OBSERVASI

Nama	ST
Usia	22 Tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Tanggal Observasi	10 Oktober 2018
Waktu Observasi	17.00-09.00 WIB
Lokasi	Rumah Qur'an Yogyakarta
Observasi ke	2 (Dua)

Catatan Observasi

Peneliti bertemu dengan partisipan di asrama partisipan. Asrama partisipan berada di Jl Ambarkusumo No. 299 A, Ambarrukmo, Catur Tunggal, Depok, Sleman. Saat memasuki asrama peneliti melihat rumah tingkat yang luas. Rumah tersebut terdiri dari 5 kamar tidur dengan ukuran besar, ruang belajar, ruang makan, dapur, ruang cuci, tempat untuk menjemur dan tiga kamar mandi.

Saat peneliti datang ke asrama, partisipan sedang di kamarnya mengerjakan tugas. Partisipan kemudian menyambut peneliti dan berbincang bincang di halaman depan. Ketika adzan maghrib berkumandang partisipan dan peneliti shalat di masjid dekat asrama dilanjutkan dengan membaca dzikir sore bersama santri lainnya. Setelah membaca dzikir, partisipan makan malam dengan santri lain dan lanjut melaksanakan shalat isya di masjid.

Setelah shalat isya partisipan bersiap-siap untuk melaksanakan kelas. Malam itu jadwal kelasnya adalah menyetorkan hafalan dan malam itu jadwal partisipan menyetorkan hafalan malam itu. Peneliti ikut kelas tersebut, kelas di buka dengan salam oleh ustadzah, kemudian masing-masing santri mencari posisi untuk menghafal. Pun yang dilakukan partisipan, partisipan menghafal di meja dekat ruang makan. Partisipan membaca ayat yang akan dihafal kemudian partisipan menghafalnya sedikit demi sedikit sampai hafal. Saat giliran partisipan, partisipan menyetorkan hafalannya satu halaman. Partisipan beberapa kali lupa dan beberapa kali ustadzah membenarkan bacaan yang dilantunkan partisipan.

Setelah selesai menyetorkan hafalan partisipan mengobrol dengan peneliti, setelah beberapa menit partisipan meminta izin kepada peneliti untuk menghafal kembali untuk setoran besok pagi. Partisipan kembali ke tempat awal menghafal kemudian membaca berulang-ulang ayat yang akan dihafalnya esok hari. Setelah semua santri menyetorkan hafalan, kelas ditutup dengan doa dan semua santri kembali dengan tugasnya masing-masing termasuk partisipan yang kembali ke kamarnya untuk mengerjakan tugas. Setelah mengerjakan tugas partisipan tidur.

Saat tidur, peneliti terbangun karena ada suara orang yang sedang menghafal, ternyata saat itu partisipan sedang menghafal. Sekitar jam 03.30 WIB semua

santri melaksanakan shalat tahajud, dilanjut dengan shalat shubuh, dzikir pagi dan kelas pagi. Seperti semalam kelas dibuka dengan salam oleh ustadzah. Setelah itu para santri mencari posisi untuk menghafal. Partisipan mendapat giliran maju pertama, saat setoran partisipan beberapa kali lupa namun diingatkan oleh ustadzahnya. Setelah hafalan partisipan meminta izin untuk kuliah kepada ustadzah. Setelah siap semuanya partisipan bergegas berangkat kuliah dengan berjalan kaki.

CATATAN OBSERVASI

Nama	ST
Usia	22 Tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Tanggal Observasi	29 September 2018
Waktu Observasi	16.00-17.20 WIB
Lokasi	Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga
Observasi ke	3 (Tiga)

Catatan Observasi

Pada pertemuan kedua peneliti dan partisipan bertemu di masjid Baiturrahman Gowok dekat dengan pondok partisipan. Pertemuan dilakukan pada pukul 16.00 WIB. Namun partisipan belum datang saat peneliti sampai di masjid, kemudian peneliti menghubungi partisipan lewat WA. Beberapa menit kemudian partisipan datang dan meminta maaf karena sedikit terlambat. Partisipan bercerita bahwa dirinya sudah siap daritadi namun karena tempat wawancara berdekatan dengan tempat tinggal partisipan jadi dirinya sedikit santai.

Setelah mencari tempat yang nyaman, akhirnya wawancara dilakukan di masjid Baiturrahman di lantai 1. Suasana di masjid itu sangat sepi hanya ada peneliti dan partisipan. Namun di halaman masjid ada beberapa anak kecil yang sedang bermain. Wawancara dimulai dengan berbasa-basi seputar aktivitas dan kesibukan partisipan selama ini. Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara dengan mengajukan pertanyaan lanjutan dari yang sebelumnya.

Pada pertemuan kedua ini partisipan terlihat lebih tenang dan nyaman dalam menceritakan pengalamannya. Tubuh partisipan menunjukan bahwa partisipan *relax* dan sudah terbiasa dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Pada pertemuan kedua ini peneliti dan partisipan banyak melakukan kontak mata terutama ketika pertanyaan diajukan oleh peneliti.

Saat melakukan wawancara partisipan menggunakan baju hitam dan kerudung pink yang panjang menutupi data. Raut wajah partisipan saat itu terlihat lelah dan sedikit kecapean karena partisipan kesulitan untuk mengatur waktu sehingga dirinya masih memiliki banyak tugas yang belum dikerjakan.

VERBATIM WAWANCARA PARTISIPAN

Nama AN
 Usia 21 Tahun
 Jenis Kelamin Laki-laki
 Tanggal Wawancara 17 Oktober 2018
 Waktu Wawancara 13.00-14.00 WIB
 Lokasi Bakso Kharisma Timoho
 Wawancara ke 1 (Satu)
 Kode W-1

No	Transkip Verbatim
1	Bismillahirrahmannirrahim ini dulu mas perkenalan saya nabila kebetulan
2	sekarang semester sembilan jadi lagi ngerjain skripsi nah kebetulan
3	skripsi saya itu tentang mahasiswa penghafal al-Qur'an jadi disini saya
4	mau meminta bantuan dari mas AN untuk saya wawancara tentang
5	penghafal al-Qur'an kira-kira masnya bersedia?
6	Iya
7	Mas nama lengkapnya siapa?
8	MRM biasa dipanggil AN
9	Semester berapa mas?
10	Sekarang semester tujuh
11	Jurusannya?
12	Kedokteran di UGM
13	Sekarang masih ambil kuliah apa udah?
14	Masih kalo di FK UGM programnya tujuh semester jadi sekarang
15	saya masih full kuliah walalupun memang harus dibarengi dengan
16	sekarang juga baru ngambil skripsi
17	Udah ngambil skripsi?
18	Iya
19	Jadi semester sekarang ngambil berapa SKS?
20	Sekarang ada blocknya itu 18 SKS ditambah lima tambah tiga 26
21	SKS
22	26?
23	Sebenarnya di sistem di FK UGM agak sedikit berbeda sistemnya
24	pake sistem block sehingga hitung-hitungan SKS itu hanya sekedar
25	jumlah karena sistemnya block makanya ambil skripsi juga
26	Kalo asal dari mana mas?
27	Asli Yogyakarta, Sleman lebih tepatnya
28	Orang tua kerja apa?
29	Orang tua bapak Wiraswasta kalo ibu Dosen di UIN tapi di
30	SAINTEK
31	Kalo jumlah saudara berapa bersaudara?

32	Saya enam bersaudara saya ditengah-tengah nomor empat
33	Kalo mulai menghafal dari semester berapa mas?
34	Sebenarnya kalo cerita menghafalnya ya dulu jaman SD sudah punya
35	saya di SD IT sehingga dulu ada program hafalan minimal dua juz
36	tapi saya juga gak dapet dua juz cuma juz tiga puluh sama sebagian
37	juz dua sembilan kemudian waktu SMP SMA itu saya di SMP negeri
38	kemudian SMA nya juga SMA swasta sih tapi tidak kemudian ada
39	program tahlif seingga saya baru istilahnya memulai untuk
40	menghafal kembali sebenarnya mulai SMA kelas 2 itu mulai lagi
41	memuraja`ah hafalan sama mulai lagi nambah hafalan surat-surat
42	pilihan al-waqiah ar-rahman seperti itu kemudian di kuliah
43	alhamdulillah pengen punya lingkungan yang menghafal maksudnya
44	temen-temen seangkatan itu ada beberapa yang kemudian suka juga
45	menghafal kira kira mulai semester kedua ini sudah mulai ada
46	program menghafal sendiri kelompok kami kelompok setoran
47	masing-masing setoran hafalan itu pas semester dua tapi kemudian
48	pengen lingkungan yang karena saya orangnya pengen diatur gitu ya
49	sedangkan untuk mengatur diri sendiri juga sulit gitu pengen diatur
50	sehingga pengen ke pondok akhirnya masuk pondok pas semester
51	lima
52	Pondok apa?
53	Deresan
54	Semester lima berarti sekarang udah setahun lebih ?
55	Sudah setahun
56	Kalo di deresan programnya seperti apa mas?
57	Kalo programnya yang khusus tahlif artinya fokus ke tahlif yang
58	kemudian targetnya satu tahun itu lima juz jadi tugasnya dua tahun
59	ya insyaAllah diharapkan minimal sepuluh juz nah sepuluh juz ini
60	memang istilahnya tidak kemudian ziyadah tapi memang diharapkan
61	hafalan yang mutqin jadi ada program misalnya tugas muraja`ah
62	dan tetep setiap hari harus ziyadah tapi harus ada tugas
63	muraja`ahnya dan ada sistem ujiannya yang kemudian membuat
64	hafalannya tetep diulang-ulang ada sistem ujian seperempat setengah
65	satu juz tiga juz dan lima juz
66	Kalo lima juz itu pas akhir tahun?
67	Gak harus seselesainya hafalan kurikulumnya mulai dari juz tiga
68	puluh kemudian dari juz satu maju satu dua tiga empat sampai dua
69	sembilan kurikulumnya jadi kalo ujian tiga juz itu masih dengan
70	ustadz masih setor ke ustadz tapi untuk yang lima juz modelnya
71	model tasmi` ke temen-temen
72	Kalo alasan menghafal karena lingkungan atau gimana?
73	Pengen awalnya lingkungan itu sebagai sarana sebenarnya sebagai
74	sarana karena saya pengen diatur gitu ya kenapa ingin ngehafal ya
75	insyaAllah itu motivasi pribadi yang kemudian ingin ngebahagiain
76	orang tua dan kemudian istilahnya pengen dijaga lah ingin dijaga
77	terus jalannya terus dijaga oleh al-Qur`an kegiatan-kegiatan terus

78	dijaga al-Qur`an dan kemudian ya semoga itu bisa menjadi jalan
79	dakwahnya juga
80	Ada kesulitan gak sih ketika menghafal al-Qur`an?
81	Banyak
82	Kesulitannya apa aja?
83	Ya memang kesibukan itu adalah sebuah kesulitan juga kesulitan
84	untuk mengatur waktu karena memang kuliah di FK mungkin orang
85	 juga memandang berat dan ternyata emang berat gitu walaupun
86	memang tugasnya cuma satu cuma suruh belajar aja tapi artinya
87	dari segi misalkan laporan praktik dan sebagainya ya hampir sama
88	lah sama MIPA dan yang lainnya yang dikumpulkan dalam sistem
89	block sistem block itu dalam enam pekan itu mempelajari satu sistem
90	satu sistem yang kemudian ujiannya setiap enam pekan tidak ada
91	UTS tidak ada UAS tapi ujiannya setiap enam pekan ya emang itu
92	butuh komitmen dan selain itu memang saya juga selain di
93	Akademik Kedokteran juga punya agenda agenda organisasi dan
94	 juga agenda agenda mengajar sebenarnya yang kemudian harus
95	diatur jadi memang kesulitannya di waktu menghafal
96	Biasanya bagi waktunya gimana?
97	Terkait bagi waktu saya sendiri istilahnya ada waktu-waktu yang
98	memang dipatenkan khusus untuk Qur`an misalkan ba`da maghrib
99	sampai isya meskipun singkat kemudian sebelum setoran ba`da
100	shubuh sampai persiapan kuliah sekitar jam enam setengah tujuh
101	kemudian malam itu biasanya untuk muraja`ah
102	Kalo di deresan perharinya harus setoran?
103	Harus setoran tiap hari
104	Nah kalo misalnya dihadapkan sama target setoran terus juga ada tugas
105	nih dari kampus itu biasanya gimana?
106	Ya itu memang harus ini memang harus bener-bener diatur biasanya
107	kalo memang ada tugas yang bener-bener istilahnya kaya <i>deadline</i>
108	malam itu itu dikerjakan dulu deadlinenya malam itu walaupun
109	memang muraja`ahnya tertinggal nah kemudian ziyadahnya kan saya
110	biasanya waktu maghrib itu jadi insyaAllah kalo waktu maghrib itu
111	waktu yang sangat istilahnya efektif sangat efektif jarang diganggu
112	walaupun beberapa kali diganggu juga ya itu artinya insyaAllah
113	dengan pembagian waktu seperti itu kalo untuk ziyadah masih
114	kekejar nah yang sistemnya di Deresan baru diterapkan tahun ini
115	sebenarnya itu ada yang namanya sistem imtihan jadi sebelum
116	setoran ziyadah itu kan ada tugas muraja`ah misalkan tadi setoran
117	kemudian ada tugas muraja`ah juz tiga nah sebelum setoran jiyadah
118	diuji dulu juz tiganya semacam model MHQ disuruh melanjutkan
119	ayat ketika tidak bisa melanjutkan tidak boleh setoran dulu disuruh
120	muraja`ah dulu dan itu yang membuat sekarang ritmenya harus
121	bener-bener dikonsistenkan ya pada imtihan itu
122	Pernah gak sih dihadapkan pada tugas hafalan dan tugas kuliah itu
123	bentrok?

124	Ya kalo dihadapkan seperti itu bisa dikatakan cukup sering tapi
125	kemudian ya memang kalo saya ibaratkan memang akademik itu
126	amanah hafalan juga amanah itu sama sama kebaikan kalo kebaikan
127	itu jangan saling dibenturkan istilahnya sehingga memang harus
128	diatur dari ustaz kan emang ada target gitu ya tapi kemudian target
129	itu buat memotivasi tapi kemudian ketika target itu tidak tercapai
130	pun memang kita evaluasi diri tapi tetep disemangati sama ustaznya
131	seperti itu artinya ya tetep harus komitmen dengan tugasnya dibagi
132	saja menurut pastikan ada prioritas yang misalnya malamnya lebih
133	prioritas tugasnya ziyadahnya bisa dimantapkan pagi harinya seperti
134	itu bisa seperti itu
135	Kalo dua-duanya sedang diprioritaskan bakal pilih yang mana?
136	Kalo saya sendiri milih akademik dulu
137	Alasannya?
138	Itu yang pertama amanah orang tua amanah orang tua kemudian
139	ada ya sebenarnya ini gimana ya bukan untuk meremehkan tapi
140	istilahnya ya dimudahkan saja terkait istilahnya ya menghafal itu
141	kan memang target itu diusahakan tercapai tapi pun ketika target itu
142	tidak bisa tercapai yang penting kita sudah berusaha sebenarnya
143	target dari ustaz juga tidak terlalu muluk-muluk ko tidak terlalu
144	muluk-muluk tiap orang juga kan beda-beda targetnya yang penting
145	adalah interaksinya bersama al-Qur'an dan tetep interaksi bersama
146	al-Qur'annya dijaga sebenarnya ada waktu dari pondok untuk
147	interaksi dalam al-Qur'an itu tiga jam per hari nah itu yang penting
148	itu tercapai
149	Kalo prestasi akademik yang pernah diraih apa aja?
150	Kalo di kedokteran sendiri alhamdulillah saya mengasistensi juga di
151	praktikum di dua departemen ada Departemen Patologi Klinik sama
152	Departemen Dermatologi itu kalo akademik kedokteran sebenarnya
153	saya punya istilahnya kesukaan lain di bidang MIPA seperti itu
154	ikutnya olimpiade olimpiade kimia ya alhamdulillah dulu dua tahun
155	yang lalu tahun 2016 pernah ikut olimpiade MIPA se nasional dapet
156	emas alhamdulillah
157	Kalo dalam menghafal pernah ikut lomba?
158	Enggak
159	Kalo sekarang hafalannya udah berapa juz?
160	Kalo yang disetorkan baru delapan juz
161	Kalo IPKnya berapa mas?
162	Terakhir ngecek 3.49
163	Kalo mas ngelihat keberhasilan yang udah mas raih jadi asisten praktikum
164	terus pernah ikut lomba MIPA terus udah bisa ngehafal delapan juz itu
165	mas ngeliatnya seperti apa perasaannya dengan apa yang udah mas capai
166	sekarang?
167	Yang pasti seneng ya alhamdulillah prestasi yang saya rasakan juga
168	karena Qur'an yang mana kalo misalkan dulu waktu ikut lomba
169	MIPA itu sebenarnya kan gak nyangka ya karena saya mahasiswa

170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215	<p>kedokteran bukan mahasiswa MIPA yang kemudian bersaingnya dengan anak-anak MIPA yang materinya itu mereka pelajari tapi kemudian ya alhamdulillah ya itu semester dua dan program hafalan yang kelompok itu sudah berjalan dan walaupun setorannya baru satu pekan sehari satu pekan sehari tapi alhamdulillah itu bisa membawa efek Allah mudahkan ya perasaannya seperti itu kemudian kalo perasaan menjadi asisten sebenarnya ya seneng juga dan itu sebenarnya sebagai salah satu jalan dakwah salah satu jalan dakwah buat adek-adek temen-temen yang kemudian kalo di FK memang untuk dakwah di FK butuh strategi seperti itu artinya strategi secara akademik orang tidak akan didengarkan ketika dia secara akademiknya kurang nah jadi harus secara akademik ada kekuatan yang kemudian nanti kita bisa berdakwah ke temen-temen Ada gak sih keinginan atau harapan yang belum tercapai atau udah dicoba tapi belum berhasil?</p> <p>Terkait apa?</p> <p>Dalam segala hal</p> <p>Ya target sebenarnya terkait target akademik ya sekarang yang penting lulus ya</p> <p>Target lulus semester berapa mas?</p> <p>Semester tujuh karena memang programnya tujuh semester tapi sebenarnya nanti kan di FK itu kalau lulus ini kan gelarnya baru S kan nanti harus koas dulu dua tahun artinya nanti pun koas ada gelombang satu gelombang dua kalo target di akademik sepertinya tinggal skripsi selesai aja skripsi selesai saya tidak muluk muluk untuk harus ikut koas gelombang satu bahkan saya pengennya sebenarnya koas gelombang dua yang istilahnya nanti gelombang satu itu sekitar bulan maret 2019 kalo gelombang dua itu sekitar bukan juni 2019 ya tapi tetep target skripsi selesai itu januari nah kalo untuk target hafalan saya memang waktu awal masuk di pondok itu targetnya dua puluh juz dan sekarang baru delapan juz dan saya masih punya waktu sekitar ya sekitar tujuh bulan efektif lah kira-kira enam sampai tujuh bulan efektif lah untuk istilahnya mengejar target itu</p> <p>Kira-kira yakin bisa menyelesaikan dua puluh juz?</p> <p>Ketika saya ikut koas yang gelombang dua ya InsyaAllah diusahakan</p> <p>Kalo ikut yang gelombang satu?</p> <p>Kalo gelombang satu sepertinya sulit karena koas itu ritmenya akan lebih lari daripada S1 ini jadi makanya sebenarnya kenapa tadi saya memilih gelombang dua karena saya ingin memaksimalkan waktu hafalan di pondok ini dan itu sebenarnya koas itu dalam tanda kutip tidak bisa memilih karena itu nanti koas itu syaratnya adalah skripsi selesai sama ada yang namanya essay maka kemudian kita kan tidak bisa milih lulus atau engga ya artinya kita tetep berusaha lulus dan biar nanti yang memutuskan Allah</p> <p>Kalo ngeliat orang yang sukses terus kualitasnya diatas ataupun sama</p>
--	--

216	dengan mas mas ngeliatnya gimana perasaanya?
217	Saya ingin cari ilmu ke dia misalkan ini ya tau dokter Sagiran
218	spesialis bedah yang punya pondok di daerah jalan Imogiri barat
219	pondok namanya al-Hidayah ya beliau dokter spesialis bedah ya
220	istilahnya sudah konsultan juga gelarnya banyak pokoknya
221	kemudian beliau menghafal Qur'an ikut <i>camp</i> dan bisa selesai
222	kemudian membangun pondok ya saya memandang beliau istilahnya
223	sukses dan kita tuh tinggal gimana kita cari ilmunya saja beliau jalan
224	hidupnya bagaimana motivasinya bagaimana coba kita teladani lah
225	Berarti ini ya pernah niru orang lain?
226	Ya pernah
227	Biasanya dalam hal apa kalo meniru orang lain?
228	Dalam hal motivasinya artinya ngambil prinsip hidupnya
229	motivasinya beliau kemudian ya beberapa kebiasaan yang bisa kita
230	tiru misalnya kakak tingkat saya angkatan angkatan dahulu saya
231	kan angkatan 2015 ada kakak tingkat saya angkatan 2013 itu juga
232	sudah hafidz Qur'an udah jadi pengajar Qur'an di pondok pesantren
233	ya beliau punya prinsip yang kuat semangat kedokterannya
234	kemudian juga ngafal Qur'annya kemudian juga dakwah Qur'anya
235	itu ya itu yang coba saya tiru prinsip hidupnya dan beberapa teknis
236	istilahnya kebiasaan-kebiasaan beliau yang akan coba saya tiru
237	Kalo mas orangnya kalo dinasehatin sikapnya gimana? menerima atau
238	pilih pilih?
239	Biasanya saya menerima ya kalo bisa dikatakan malah saya biasanya
240	minta dinasehatin saya minta dinasehatin sama temen-temen yang
241	kemudian banyak berinteraksi dengan saya sama temen dolan sama
242	temen dolan pokoknya istilahnya kandani aku nek aku salah
243	Pernah ngerasa capek gak sih mas atau lelah dengan aktivitas yang
244	sekarang lagi dijalani?
245	Lelah ya setiap hari lelah sih artinya secara fisik secara fisik ngerasa
246	cape pasti cape kemudian implementasinya misalkan ada kegiatan
247	yang kemudian jadi membuat ngantuk dan yang lainnya tapi
248	kemudian Qur'an lah yang membuat memberikan kekuatan
249	sebenarnya saya merasakan ketika interaksinya dengan Qur'an baik
250	terjaga maka capeknya itu bisa ya memang capek tapi kemudian
251	tetep ada energi untuk melanjutkan aktivitas nah aktivitasnya
252	biasanya berturut turut seperti itu InsyaAllah ketika al-Qur'annya
253	dijaga itu memberikan kekuatan emang capek tapi masih ada energi
254	Kalo manfaat apa saja sih yang udah mas rasain setelah menghafal al-
255	Qur'an?
256	Semangat
257	Semangat dalam?
258	Semangat dalam menjalani kehidupan semangat dalam menjalani
259	pembelajaran semangat untuk menyebarkan semangat Qur'an juga
260	menyebarkan dakwah Qur'an pokoknya semangat ada energi
261	semacam <i>ter-charger</i> semacam <i>ter-charger</i> ketika interaksi dengan

262	al-Qur`an baik dan itu selalu menjadi motivasi karena ya InsyaAllah ketika kita tetep menjaga Qur`an maka Qur`an yang menjaga kita Qur`an yang mengatur kehidupan kita itu manfaat yang saya rasakan dan banyak sekali hikmah hikmah yang tidak terduga ya seperti tadi kalo bisa dikatakan manfaat secara duniawi manfaat secara duniawi misalkan medali emas saya itu karena Qur`an saya menjaga itu sangat luar biasa tidak terduga yang saya istilahnya berangkat waktu itu lomba di jakarta lomba indvidu walaupun ada kontingen se UGM tapi saya berangkat itu dengan perasaan yang minder perasaan yang pesimis karena saya waktu itu mahasiswa angkatan pertama mahasiswa angkatan pertama dari kedokteran ya tidak mempelajari materi-materi kimia yang semester atas tapi kemudian ternyata Allah memberikan jalan materi materi yang belum saya pelajari kemudian saya waktu disana udah belajar sedikit itu kan masih banyak tu <i>list</i> materi yang belum saya pelajari saya hanya mempelajari beberapa tapi beberapa itulah yang kemudian keluar ya itu yang saya rasakan bener-bener ya Allah yang memberikan jalan
279	Kalo porsi kuliah sama porsi menghafal menurut mas sudah pas?
280	Pas enggaknya sebenarnya naik turun artinya malah sekarang saya merasa porsi Qur`annya lebih sih maksudnya malah saya beberapa kali secara rutin mengesampingkan tugas kuliah terutama di tugas akhir skripsi tugas akhir skripsi yang kemudian ini sedang melalui masa <i>stag</i> masa <i>stag</i> tapi ya InsyaAllah intinya porsi yang target waktu tiga jam bersama al-Qur`an itu tercapai kemudian tugas tuga kuliah yang <i>block</i> itu bisa terselesaikan untuk skripsi ini ya jalani lambat dulu gak papa menurut saya sudah relatif seimbang
288	Kalo dikasih pilihan lebih suka tugas yang mudah atau tugas yang sulit?
289	Tugas yang sulit
290	Kenapa?
291	Supaya meningkatkan kapasitas diri kalo gak dikasih tantangan biasanya nyepelin termasuk skripsi ini yang gak dikasih <i>deadline</i> gak dikasih <i>deadline</i> sama dosen pembimbingnya. Secara umum kalo hafalan lebih senang dengan hafalan yang mudah tetapi hafalan itu bukan tentang mudah atau sulitnya karena Allah sudah jamin mudah, jadi seharusnya tidak ada yang sulit. Saya sendiri mencoba untuk lebih mengulang-ulang hafalan yang sulit supaya menjadi mudah.
299	Skripsinya udah sampai mana mas?
300	Proposal
301	Kalo sekarang aktivitasnya masih kuliah ya
302	Masih kuliah jadwalnya karena sistemnya <i>block</i> jadi tidak menentu
303	jadwal keluar tiap pekan jadwal keluar tiap pekan kebetulan hari ini
304	libur jadi bisa menyempatkan wawancara masih kuliah kemudian
305	melanjutkan skripsi sama masih ada tanggungan organisasi sih
306	Organisasi apa?

307	Saya di lembaga dakwah kampus bagian tahnin dan mentoring jadi ketuanya kalo diluar banyak berhubungan dengan komunitas-komunitas pengajar olimpiade pengajar olimpiade atau SBMPTN
308	saya juga ngajar olimpiade kimia sama komunitas lingkungan ada beasiswa gitu kan ada beasiswa juga yang kemudian punya amanah disitu
310	Banyak berarti ya mas
311	Ya alhamdulillah
312	Itu ngatur waktunya keren
313	Tapi yang utama tetep kuliah dan menghafal yang lainnya kan berkala diatur setiap pekan
314	Kalo yang lainnya itu sejak kapan mas dari semester satu atau baru-baru ini?
315	Kalo yang mengajar dari kuliah semenjak SMA semenjak SMA akhir-akhir itu sudah mulai mengajar karena alumni olimpiade kemudian ada kesempatan untuk mengajar ya ambil aja kalo untuk hafalan dan tahnin itu sudah hampir setahun ya nanti InsyaAllah bulan November awal Desember lah mulai pensiun dilanjutkan yang lain
316	Kalo sekolahnya itu dulu dimana mas?
317	SD saya di Yogyakarta SD nya di SD IT Luqmanul Hakim di Timoho sini kemudian SMP saya di SMP 8 Negeri kemudian SMA saya ke Semarang merantau SMA Semesta namanya
318	Ada ikut pendidikan nonformal gak?
319	Gak ada sih kalo masuk pondok ya baru ini waktu kuliah
320	Kalo masnya memaknai aktivitas yang dijalani sekarang gimana?
321	Untuk memaknai semuanya harus didasarkan pada semangat untuk mencari ridho Allah mencari ridho Allah dan kemudian semangat untuk mencari ilmu saya maknai itu apapun dimanapun siap untuk belajar suatu hal belajar banyak hal yang kemudian itu digunakan untuk keperluan orang banyak bermanfaat untuk orang banyak karena sebaik-baiknya manusia kan yang bermanfaat bagi orang lain jadi tetep dimaknai untuk mencari ridho Allah
322	Kalo dari menghafalnya sulit gak sih untuk menghafalnya itu sendiri ada kesulitan gak sih?
323	Pasti ada ya untuk menghafalnya sebenarnya lebih sulit untuk menjaga konsentrasi karena seringkali sering menghafal kepikiran tugas itu kepikiran kepikiran yang lain itu yang kemudian mengganggu proses menghafalnya tapi ya Allah kan sudah mudahkan untuk menghafal jadi yang penting bisa fokus kemudian ya menghafal tinggal menghafal aja
324	Hal apa yang akhirnya tadi kan dengan banyaknya tugas kadang lelah itu apa yang membuat mas sampai sekarang bertahan?
325	Dukungan orang tua kemudian juga ada keinginan pribadi untuk punya visi besar juga di maksudnya secara profesi profesi nanti di kedokteran punya tujuan khusus untuk kemudian bisa saya ingin
326	
327	
328	
329	
330	
331	
332	
333	
334	
335	
336	
337	
338	
339	
340	
341	
342	
343	
344	
345	
346	
347	
348	
349	
350	
351	
352	
353	

354	menjadi dosen kemudian ya semoga itu bisa menjadi maslahat buat
355	orang banyak tapi yang utama emang dukungan orang tua orang tua
356	selalu kasih <i>support</i> banyak mengingatkan banyak mengingatkan
357	ketika saya salah banyak ngajak pulang kan saya di pondok emang
358	ya sebenarnya kalo dari pondok ke rumah deket ya cuma setengah
359	jam nah ketika saya sudah jarang pulang sudah lama gak pulang di
360	kode suruh pulang itu yang kemudian memberi semangat baru
361	Kalo di pondok selain kegiatan menghafal ada kegiatan apa aja?
362	Ada program diniyyahnya program diniyyah bahasa arab kemudian fiqh aqidah seperti itu itu benar-benar menambah khazanah keilmuan sih kegiatan di pondok itu aja jadi pagi itu programnya setoran malam yang diniyyah itu
363	Kalo misalnya saya mau tanya mas tapi ke temen mas kira-kira ke siapa
364	ya mas
365	Saya punya kembaran saya kembar
366	Di pondok juga?
367	Iya
368	Deresan juga?
369	Iya, bisa melalui kakak saya
370	Deket sama mas
371	Ya deket kalo bidang yang umum lagi banyak malah kan kebanyakan di pondok sana ya kuliahnya yang umum
372	Gak sih ini cuma buat ini cuma buat kaya saya mencari tahu tentang
373	pribadinya mas tapi dari temennya mas
374	O gitu, kalo sama saudara nanti ada biasnya gak?
375	Gak papa sih sebenarnya
376	Atau gak bisa sama Bahri
377	Deket?
378	Ya deket
379	Tadi ada acara apa mas?
380	Acara sama temen-temen
381	Pernah kepikiran mau berhenti dari menghafal?
382	InsyaAllah tidak
383	Kalo suka dukanya?
384	Suka dukanya dukanya dulu mungkin di awal di awal karena istilahnya masih baru beradaptasi kan sistemnya tadi kan block
385	semester lima block block awal itu semacam kaget dan kemudian keteteran di block block awal itu beberapa kali beberapa block
386	nilainya jadi rendah nilainya agak rendah tapi kemudian ada sistem yang bisa istilahnya <i>remidial</i> remidi alhamdulillah bisa nilainya ditingkatkan ya itu dukanya.
387	Itu semester ?
388	Lima enam
389	Pas awal awal masuk?
390	Lima itu ada enam lebih baiklah lebih baik daripada semester lima
391	Kalo sekarang?

401	Kalo sekarang baru lewat satu <i>block</i> kemaren nilainya belum keluar
402	tapi secara ritme alhamdulillah sudah bisa punya ritme yang baik,
403	tadi jurusannya apa mba?
404	Psikologi
405	Ko bisa kenal sama bahri?
406	bahri itu kan anak KAMMI saya kebetulan kaka tingkatnya di KAMMI
407	dulu kan semester awal dia masih aktif tapi pas masuk pondok itu emang
408	udah gak pernah aktif terus kebetulan saya ngehubungi yang akhwat ismi
409	terus minta no bahri kemarin udah dapet kan nyari subjeknya beragam
410	kemaren udah ada anak UIN dari jurusan MIPA terus anak STTKD terus
411	nyari anak universitas lain pas tanya bahri katanya bahri punya dan
412	kebetulan anak kedokteran soalnya dosennya juga minta kalo bisa anak
413	kedokteran kan biasanya kalo anak kedokteran itu tugas-tugasnya
414	melimpah ya bagaimana bisa dia tetep menghafal al-Qur'an dengan
415	segala kesibukannya
416	Psikologinya masuk fakultas apa?
417	Kalo di UIN itu FISHUM ilmu sosial dan humaniora. Kalo di deresan itu
418	wajibnya berapa tahun?
419	Dua tahun
420	Dua tahun itu sepuluh juz kalo misalnya gak memenuhi
421	Gak memenuhi tetep di wisuda tetep dua tahun sebenarnya ada
422	program i`dad tapi itu sebenarnya khusus untuk nanti yang minimal
423	hafal sepuluh juz jadi kalo misalnya kurang dari sepuluh juz mau
424	disitu diusahakan buat yang lain
425	Jadi kalo udah sepuluh juz mau lanjut?
426	Bisa ada program mengajar sebenarnya kalo di deresan itu di tahun
427	kedua diwajibkan untuk mengajar Qur'an ada yang namanya
428	learning Qur'an
429	Itu ngajarnya ngajar anak-anak?
430	Dewasa LQA anak juga ada tapi itu bukan program yang wajib kalo
431	mau ikut ngajar disitu boleh tapi saya enggak yang wajib aja yang
432	diambil
433	Pesertanya bebas dari luar?
434	Bebas biasanya tiap tahun itu ada empat periode satu periode sekitar
435	lima belas pertemuan ada tahsin talaqqi tahlidz
436	Tiap tahun yang daftar banyak mas?
437	Alhamdulillah banyak kemarin pas saya jadi panitia penerimaan
438	yang akhwat itu bisa sampai seratus lebih kalo yang ikhwan kisaran
439	tiga puluh lah tapi yang diterima ikhwan sekitar sepuluh yang
440	akhwat bisa lebih banyak yang akhwat bisa sampai belasan atau dua
441	puluhan
442	Tapi kayaknya pembukaan tiap tahun sekali gak sih?
443	Jadi tiap tahun itu ada yang satu lulus ada yang satu masuk
444	Kalo disana pas masuk langsung ngehafal atau gimana?
445	Gak ada program tahsinnya dulu tahsin kurang lebih bisa dua
446	sampai tiga bulan kan pake metode dari rumah tajwid ada buku

447	mutqin namanya itu pembelajaran sekitar satu setengah bulan sampai dua bulan ya nanti ada ujiannya dulu sebelum ujiannya lulus gak boleh setoran dulu
449	Jadi kalo belum lulus lulus harus lulus dulu sampai tahsinnya bisa?
450	Itu sampai tahsinnya bisa tapi alhamdulillah ya temen-temen gak sampe tiga buan lah udah bisa
451	Kalo misalnya pas masuk nih ada yang KKN itu kan masuknya telat tetep bisa ngejer?
452	Tetep bisa itu kan perizinan perizinan kaya gitu tinggal dikomunikasikan sama ustadznya kemaren ada kok yang baru masuk anak UIN juga 2015 masuk langsung KKN ya dia vakum beberapa bulan gak di pondok sekitar satu bulan lebih kemudian ngejar tahsinnya
453	Kalo perizinan disana gimana? Katanya susah?
454	Ya relatif emang ketat sih artinya pondok juga serius dalam membina santri-santrinya terkait perizinan itu maksimal cuma dua kali dalam sebulan jadi dua kali untuk misalkan pulang atau keperluan lain yang itu menginap di luar asrama itu maksimal dua kali dan untuk aktivitas di luar itu dari pagi setelah setoran sekitar jam delapan sampai sore itu maghrib harus udah ada disana
455	Kalo belum disana ada hukuman gak?
456	Biasanya seperti kalo tidak ada izin yang syar`i kalo mislanya ada izin syar`i ustadz biasanya kalo masalah akademik bisa diizinkan kalo tidak izin ada semacam denda kaya gitu
457	Kalo izin organisasi biasanya diizinin?
458	Tergantung tapi seringnya gak boleh kalo mau izin organisasi ya sekalian ambil yang dua hari sebulan itu
459	Dua kali dalam sebulan itu satu hari apa ?
460	Boleh berturut turut boleh terpisah itungannya semacam satu malam tidak menginap di asrama ya satu hari satu malam lah istilahnya
461	Berarti peraturannya cukup ketat ya tapi pada betah disana?
462	Betah gak betahnya kalo disuruh pulang sama orang tua
463	Jarang pulang emangnya?
464	Ya kadang kalo <i>weekend</i> gak bisa terus <i>weekend</i> berikutnya dimana biasanya di suruh pulang
465	Sleemannya daerah mana mas?
466	Daerah jalan Wonosari
467	Kalo ibu dosen?
468	Di UIN
469	Dosen apa?
470	Matematika dulu pernah jadi wakil dekan sekarang udah enggak ya kadang kalo belum pulang beberapa minggu tinggal ke UIN
471	Buat minta uang?
472	Kalo minta uang kan tinggal di transfer
473	Kaka juga kaka yang diatas yang di pondok itu?
474	
475	
476	
477	
478	
479	
480	
481	
482	
483	
484	
485	
486	
487	
488	
489	
490	
491	
492	

493	Iya kembar
494	Emang rencana barengan itu ke kedokteran ?
495	Ya dulu rencana ya semacam diarahkan juga sih sama orang tua
496	Kalo disana metode ngafalnya gimana?
497	Tidak ada metode khusus sih diserahkan ke masing-masing tapi metode yang paling utama juga kan mengulang-ngulang kalo saya sendiri menghafal dengan melihat artinya itu dibebaskan yang penting setoran siap
498	Pas lagi setoran harus udah siap setor?
499	Ya secara umum harus udah siap setor tapi secara teknis secara teknis bisa fleksibel misalkan sebenarnya waktu setoran itu kan pagi sekitar setengah tujuh sampai ya sampai selesaiya itu kadang misalnya di <i>block</i> ini saya sering kuliah setengah delapan nah ketika
500	misalkan harus ujian setengah tujuh biasanya izin kemudian janjian ba`da dzuhur atau ba`da ashar yang sekiranya ustaz luang tapi memang secara prinsip harus siap tapi secara teknis fleksibel karena kadang jika ada izin syar`i ijin akademik ustaz tidak akan mempersulit
501	Kalo dalam seminggu itu ada liburnya?
502	Ada Ahad malam Ahad libur masih punya waktu malam mingguan
503	Boleh keluar gitu?
504	Malam minggu boleh kalo nginep harus di asrama
505	Tetep harus di asrama?
506	Tetep di asrama sebelum maghrib harus udah di asrama kalo hari sabtu tidak harus maghrib di asrama maghrib di asrama boleh di luar bebas tapi tetep nginep di asrama
507	Kalo kembali ke asramanya jam berapa?
508	Kalo ikhwan sih lebih dibebaskan ya saya pernah sampai jam dua belas pulang kan misalkan itu ngobrolkan sampai malem jam sebelas dua belas itu gak masalah sih ya tapi tetep harus bisa menjaga izzah kalo ikhwan lebih bebas kalo akhwat gak boleh
509	Pernah jadi beban gak sih mas?
510	Ya pernah sih pernah beban itu ketika interaksinya kurang sebenarnya beban itu karena ini tidak diberikan haknya ini nanti metodenya kualitatif atau kuantitatif?
511	Kuali, mungkin itu aja ya mas terimakasih udah menyempatkan waktunya buat wawancara semoga Allah mudahkan mas dalam skripsinya terus juga tadi target hafalan dua puluh juznya bisa tercapai hari ini segini dulu kalo misalkan nanti datanya ada yang kurang kira-kira boleh minta bantuan lagi boleh mas
512	Gak papa chat aja lewat wa atau akun <i>line</i>
513	Saya gak punya
514	Kalo misalkan gak di bales kalo di status <i>line</i> saya kan kalo gak di bales <i>terror</i> saja karena kan chatnya kadang ketumpuk
515	Ya

VERBATIM WAWANCARA SIGNIFICANT OTHER

Nama	BR
Usia	21 Tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Tanggal Wawancara	23 Oktober 2018
Waktu Wawancara	16.30-17.00 WIB
Lokasi	Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga
Wawancara ke	1 (Satu)
Kode	W-1

No	Transkip Verbatim
1	Bismillahirrahmannirrahim jadi gini mas BR saya kemaren wawancara
2	mas AN sekarang saya pengen tau mas AN dari sudut pandang mas BR
3	nah kalo mas BR sendiri kenal mas AN sejak kapan?
4	Ya sejak seleksi masuk ke pondok kebetulan kemaren itu kita satu kelompok dalam satu halaqah jadi kita baru kenal disana
5	Berarti udah sekitar satu tahun lebih ya?
6	Iya sekitar tahun lebih
7	Kalo menurut mas bahri pribadi AN seperti apa?
8	Pribadinya baik cuma dia biasa kalo malem jarang tidurnya lebih malem daripada temen-temen yang lain kalo gak buat tugas kuliah ya buat ngerjain hafalannya kan jurusannya juga kedokteran jadi saya ngerti soalnya pernah satu kamar juga jadi tau kesibukan dia kalo malem itu disibukan sama kuliahnya sama muraja`ah hafalan dan emang jarang di asrama karena kesibukannya lebih banyak di luar dibanding di dalam cuma kalo ada kegiatan-kegiatan wajib di asrama dia gak pernah alfa selalu hadir maksudnya selalu menyempatkan diri
9	Tadi kan banyak tugasnya itu hafalannya?
10	Ya itu hebatnya dia dibanding temen-temen yang lain karena dia emang pintar orangnya disamping emang udah bakatnya dia dia juga kerja keras bener-bener serius ya itu tadi kalo malem masih nyempetin buat muraja`ah hafalannya dibanding temen-temenya biasanya kan agenda pondok itu sampai jam sembilan biasanya temen-temen itu sebelum tidur pada main nah dia itu kalo gak ngerjain tugasnya ya buat muraja`ah jadi dia emang serius ngafalinnya dan terbukti emang salah satu yang banyak hafalannya ya dia
11	Kalo mas AN dengan banyaknya tugas menyikapinya gimana? pernah merasa capek atau lelah?
12	Pernah tapi kalo ngeluh secara langsung itu gak pernah cuma kadang ketika dzikir pagi itu dia dzikirnya ketiduran mungkin

32	karena malemnya terlalu sibuk sama tugas-tugasnya atau muraja`ah
33	33 sampe malem jadi ketika shubuh kadang ketiduran shubuhnya dari
34	34 situ keliatan capek dan dia itu selain di asrama juga ngajar ngisi-
35	35 ngisi tentang olimpiade kimia jadi kesibukan di luarnya cukup
36	36 banyak dan emang jarang keliatan di asrama
37	37 Berarti mas AN itu kalo di asrama paling dari abis maghrib?
38	38 Sebelum maghrib terus sampai tidur wajib di asrama jadi emang
39	39 pulangnya itu sore
40	40 Jadi kalo misalnya pagi sampe ashar itu di luar?
41	41 Iya kesibukannya emang bener bener
42	42 Tadi katanya banyak hafalannya emang ada berapa orang?
43	43 Kalo targetan di pondok kan satu tahunnya lima juz yang
44	44 ngelampauin target ada sekitar lima dari total kita sebenarnya ada
45	45 sebelas cuma dua udah keluar jadi tinggal sembilan jadi yang udah
46	46 ngelampauin target enam dari sembilan
47	47 Orangnya kalo dikasih masukan atau dinasehatin gimana?
48	48 Dia nerima sih kadang kan sering dinasehatin ketika ketiduran dan
49	49 dia nerima cuma ya kadang dengan argumennya apa ya istilahnya
50	50 intinya merespon komentar kebiasaannya yang sering ketiduran
51	51 dzikir shubuh cuma ya dia menerima
52	52 Orangnya pernah niru orang lain gak ?
53	53 Niru orang lain dalam hal apa?
54	54 Iya dalam hal apa aja dari cara belajar, cara menghafal atau sikap
55	55 Niru orang lain
56	56 Mungkin dia kagum sama ustadz siapa dan menirukan hal-hal yang
57	57 disukai ustadz itu
58	58 Kurang tau mba soalnya jarang ini juga jarang di asrama jadi jarang
59	59 ngobrol
60	60 Tapi kalo dari semangatnya menghafal Qur`an emang
61	61 Ya dia emang semangat menghafalnya gak pernah gak setoran kalo
62	62 temen-temen yang lain itu kan tiap harinya wajib setoran kadang
63	63 ada yang gak setoran AN ini termasuk orang yang jarang sekali gak
64	64 setoran selalu dia itu jika ada kewajiban setoran ya dia setoran ya
65	65 kalo kegiatan di kampusnya ya ke kampus gak pernah ninggalin
66	66 kegiatan di pondok sama kegiatan di kampus
67	67 Kalo ini sih ada kesulitan gak dalam menghafalnya?
68	68 Buat AN?
69	69 Iya
70	70 Ada kan kita kalo udah sampai lima juz kan ada ujiannya termasuk
71	71 AN ini pas ujian yang lima juz ini gak lancar banyak kesalahannya
72	72 karena memang beberapa hari sebelumnya ada kegiatan kegiatan di
73	73 luarnya juga padet jadi kesempatan muraja`ah hafalannya itu dikit
74	74 emang masalahnya disitu masalahnya itu waktunya terlalu sibuk di
75	75 luar gak fokus buat satu titik buat hafalannya jadi ketika ujian itu
76	76 AN dapet amanah di luar jadi muraja`ahnya gak terlalu kuat
77	77 ujiannya ya banyak salahnya

78	Salahnya di lupanya atau di makhorijul huruf atau tajwidnya?
79	Kalo tajwid emang udah karena sebelum menghafal itu udah ada pelajaran tajwid sama tahsinya sebelum menghafal baru ketika udah lulus di tahsin udah boleh jadi kalo masalah tajwid insyaAllah udah selesai
80	Kalo sikapnya dengan teman-teman lainnya gimana?
81	Ramah dan kadang itu dia kan asli orang sini jadi sering tu kalo dari rumah selalu bawain sesuatu buat temen-temen di asrama dan ketika halaqah dia sering ngajakin becanda jadi bawaanya itu cair kalo sama dia
82	Kalo sekarang kesibukannya dia apa?
83	Sama semester tujuh juga jadi kesibukannya di kampus tau kan kedokteran kaya gimana jadi kesibukannya di kampus banyak ngajar juga nahsin di pondok juga kan wajib ngajar tahsin dan dia juga ngajar di luar selain di pondok ngajar di luar terus kadang sering ngisi olimpiade-olimpiade gitu olimpiade kimia juga sering dia terus ada les privat apa gitu ada juga dan lumayan banyak orangnya juga aktif di organisasi organisasi di luar jadi ya kaya gitu
84	Kalo menurut sudut pandang kamu porsinya AN dari kuliah ngehafal sama kegiatan-kegiatan di luar menghafal itu udah seimbang belum apa ada yang terlalu diutamakan apa udah seimbang?
85	Kelihatannya seimbang sih ketika ada kewajiban di sini dia ikut ketika ada kewajiban di pondok kewajiban di pondok diselesaikan juga ketika ada amanah di luar amanah di luarnya juga diselesaikan tapi misal ada tabrakan amanah di pondok sama amanah di luar nah emang prioritasnya yang di pondok dulu karena kita sebelum di pondok itu udah ada perjanjian dan dia prioritasin yang di pondok dulu baru yang di luar organisasi kalo amanah di pondoknya udah diselesaikan baru boleh keluar dan sejauh ini AN udah baik dalam mengatur waktunya jadi ya itu tadi dia gak pernah ninggalin kegiatan-kegiatan di asrama
86	Kalo menurut BR apa yang membuat AN bisa bertahan sampai sekarang buat kuliah menghafal dan aktivitas lainnya?
87	Karena dia sudah terbiasa menjalani kesibukan seperti itu sejak kecil dan emang ada motivasi dari luar juga kaya keistimewaan-keistimewaan penghafal al-Qur'an
88	Mungkin itu saja pertanyaannya cuma buat menguatkan terimakasih ya waktunya
89	
90	
91	
92	
93	
94	
95	
96	
97	
98	
99	
100	
101	
102	
103	
104	
105	
106	
107	
108	
109	
110	
111	
112	
113	
114	
115	

CATATAN OBSERVASI

Nama	AN
Usia	21 Tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Tanggal Observasi	17 Oktober 2018
Waktu Observasi	13.00-14.00 WIB
Lokasi	Bakso Kharisma Timoho
Observasi ke	1 (Satu)

Catatan Observasi

Sebelum bertemu dengan peneliti partisipan meminta peneliti agar proses wawancara tidak dilakukan berdua tetapi ada teman lain yang menemani dan partisipan meminta wawancara dilakukan di tempat makan. Akhirnya peneliti menyetujui permintaan partisipan dan memutuskan untuk melakukan wawancara di warung bakso Kharisma Timoho.

Peneliti datang cukup terlambat karena menunggu teman yang sedang ada agenda lain. Agar partisipan tidak bosan peneliti menyuruh partisipan untuk memesan amkanan terlebih dahulu, peneliti datang ke lokasi sekitar 20 menit dari jadwal pertemuan yang disepakati. Peneliti bertemu dengan partisipan pertama kali di warung bakso Kharisma Timoho sekitar jam 13.00 WIB. Saat peneliti sampai di tempat, partisipan sedang makan mie ayam, peneliti tidak melihat wajah bosan atau sebal karena partisipan menunggu cukup lama.

Partisipan dapat digambarkan dengan ciri-ciri fisik laki-laki, berkulit sawo matang, tinggi badan kurang lebih 160. Saat pertama kali bertemu partisipan baru selesai menghadiri acara di jalan Kaliurang jadi partisipan terlihat berpakaian rapi menggunakan kemeja dan celana panjang.

Wawancara dilakukan dilakukan di warung bakso Kharisma Timoho di lantai 2. Saat itu suasannya sangat sepi hanya ada peneliti, teman peneliti dan partisipan. Wawancara dimulai dengan melakukan perkenalan dan basa-basi dengan partisipan untuk membuat suasana lebih santai. Setelah itu peneliti mulai menjelaskan maksud dan tujuan pertemuan itu dan memberikan *informed consent* sebagai bukti ketersediaan partisipan sebagai informan sampai proses penelitian selesai.

Partisipan memulai ceritanya dengan lancar dan tidak terlihat *nervous* ketika menceritakan pengalamannya, hanya beberapa kali kadang terhenti tetapi kemudian melanjutkan ceritanya kembali. Ketika menceritakan pengalamannya partisipan berbicara dengan lancar, jelas dan kata-kata yang diucapkan mudah dimengerti serta tersusun dengan baik. Partisipan seperti terbiasa berbicara dengan orang lain. Saat melakukan wawancara posisi duduk antara peneliti dan

partisipan saling menyamping, tidak berhadap-hadapan. Ketika sedang berbicara dengan peneliti partisipan lebih sering berpandangan lurus ke depan.

VERBATIM WAWANCARA PARTISIPAN

Nama CV
 Usia 20 Tahun
 Jenis Kelamin Perempuan
 Tanggal Wawancara 07 Desember 2018
 Waktu Wawancara 14.00 -15.00 WIB
 Lokasi Bakso Kharisma Timoho
 Wawancara ke 1 (Satu)
 Kode W-1

No	Transkip Verbatim
1	Bismillahhirrahmanirrahim langsung aja ya disini aku lagi ngelakuin penelitian tentang penghafal al-Qur'an jadi aku disini bakal wawancara kamu seputar proses kamu menjadi penghafal al-Qur'an sebelumnya bisa memperkenalkan diri
5	Ok nama saya CV dari psikologi UNY 2017 aslinya dari Ngawi Jawa Timur usianya 20 tahun
7	Berapa bersaudara?
8	Tiga bersaudara anak terakhir anak ketiga
9	Kalo orang tua kerja apa?
10	Bapak Petani ibu ngajar PAUD
11	CV menghafal sejak kapan?
12	Sejak main ke Yogya
13	Lebih tepatnya kapan?
14	Sejak lulus SMA berarti 2016 itu mulai masuk di RQJ karena sekalian nyari kuliah nyari kampus
16	Kalo alasan kenapa memilih untuk menghafal al-Qur'an?
17	Awalnya sih sebenarnya di SMA itu udah pengen terus liat temen-temen cowok di ngawi kan ada Rumah Qur'an nah temen-temen rohis tuh banyak yang disitu tapi yang akhwat itu belum ada dari situ tertariklah buat ngafal Qur'an terus akhirnya ketika lulus pokoknya fix masuk rumah Qur'an akhirnya nyari lingkungan terus nyari-nyari jurusan psikologi kan awalnya tapi gak dapet-dapet udah nyoba banyak universitas akhirnya terakhir itu pilihannya semarang atau yogya kalo semarabng itu nunggu pengumuman di UNNES
25	kalo yang di Yogya pokoknya ke Yogya aja nyari-nyari tanya-tanya ke ustaz juga yang punya Rumah Qur'an di Ngawi linknya semarang ada banyak Yogya juga ada tapi di Yogya agak susah soalnya link-nya gak ada adanya di Semarang akhirnya nemu RQJ posisinya itu gelombang kedua dan ternyata pengumuman di Semarang juga gagal akhirnya diajak temen daftar ke komunikasi AKINDO masuk kesitu terus ngepasin udah masuk RQJ ya udah

32	berarti udah pas di Yogya juga akhirnya
33	Tadi masuknya AKINDO terus ko sekarang jadi di psikologi gimana?
34	Karena memang dari 2016 pas lulus itu pengennya psikologi cuma
35	posisinya di SBM SNM pernah nyoba semuanya di psikologi UNS lah
36	UNNES UNNER banyak lah pokoknya itu gak dapet akhirnya pas di
37	AKINDO itu posisinya udah semester dua nyoba lagi sekalian emang
38	nge-goal-in bidikmisi awalnya kan dulu itu masuk nyari bidikmisi
39	juga tapi gak dapet akhirnya cuma dapet beasiswa dari yayasan saat
40	ini nyoba yang bidikmisi posisinya kan bidikmisi bisa diperbarui
41	akhirnya di on-in dan nyoba di UNY sama UGM akhirnya emang
42	pengen lanjut di RQJ juga dan keterima juga ya udah diambil aja
43	Berarti awalnya itu lebih nyari ke Rumah Qur'an apa nyari kuliah?
44	Rumah Qur'an soalnya udah putus asa juga udah kemana mana
45	dari Jawa Timur Jawa Tengah gak dapet dapet tapi pokoknya kalo
46	di kampus tinggalnya di Rumah Qur'an tapi itungan registrasi
47	masuk itu duluan RQJ rentang seminggu setelah seminggu di RQJ
48	itu baru pengumuman di AKINDO jadi lebih dulu di RQJ ospeknya
49	pun posisinya udah mulai ngafal di RQJ
50	Boleh diceritain pengalaman menghafal Qur'an ada gak sih kesulitannya?
51	Kesulitan mah jelas ada
52	Contohnya?
53	Soalnya posisinya basic Qur'an di rumah itu gak banyak soalnya ibu
54	bapak agamanya biasa aja belajarnya cuma TPA gitu lah dan itupun
55	ilang-ilangan pas kecil SMP gak kesentuh sama sekali terus pas SMA
56	baru ikut rohis memang pas SMP kan pokoknya nanti pas SMA
57	harus ikut rohis terus akhirnya ikut rohis dan terkondisikan dari
58	temen-temen alumni-alumni belajar tentang Qur'an di rohis jadi
59	belajar disitu cuma gak intens tahsin pun gak ada cuma ada halaqah
60	kan paling halaqah cuma baca tilawah diawal udah gitu doang terus
61	ada halaqah juga selain di sekolah kan diluar tapi belajarnya cuma
62	itu doang terus pas masuk di RQJ itu bener-bener di <i>training</i> kan
63	belum pernah ngafal sama sekali tiga puluh juga belum selesai dulu
64	tuh sebelum masuk RQJ pas di SMA itu pernah nyoba <i>one day one</i>
65	ayat di WA itu sempet tiga bulan kalo gak salah setelah masuk RQJ
66	aku keluar terus di RQJ nya belajar ngafal bener-bener dari awal
67	sebenarnya juga bingung ngafal itu gimana tapi gak ada teknis
68	langsung dari ustazah dan direkturnya jadi taunya dari temen-
69	temen o temen temen itu cara ngafalnya gini curhat cerita nyoba
70	ngafal terus setoran tapi itu emang masih banyak yang salah terus
71	sembari ngafal al-Qur'an sembari belajar tahsin juga jadi sekalian
72	memperbaiki dan kalo dipikir-pikir lambat banget posisinya tahsin
73	belum beres terus cara ngafalnya juga gak bisa cepet kaya temen-
74	temen mungkin karena dari kecil interaksinya kurang jadinya tahsin
75	itu banyak di <i>training</i> walaupun memang tahfidznya dapet tapi gak
76	banyak dari yang lain kalo dari 15 orang itu aku yang paling bawah
77	lah buat ngafalnya jadi banyak tahsinya jadi tahsinya itu sering

78 79	banget dapat <i>private</i> terus tahun kedua pun sama boleh lanjut syaratnya tahsin
80	Itu setiap orang sama gak syaratnya?
81 82 83 84 85 86 87 88 89	Beda-beda ada yang lanjut karena emang udah bisa lanjut karena udah target ada yang harus nambah hafalan lima lembar atau berapa pokoknya ada yang harus nambah setengah juz kalo mau lanjut mungkin progresnya kurang bagus tapi hafalnnya udah bagus kalo aku tahsin jadi ketika pindah rumah <i>training</i> tahsin lagi sama musyrifahnya tapi kalo menurut ustazah tahun kedua itu tahsinnya udah lumayan tahuftidznya pun di tahun pertama cuma dapet al-Baqarah berarti dua setengah juz yang lain itu udah tiga lima adalah Kalo tahun pertama targetnya berapa?
90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105	Sama sih lima dulu kalo di pusat malah 12 juz tapi emang posisinya disitu aku masuk gelombang dua terus sangat sangat riweuh sama kampus kan pas surat perjanjian dulu tuh aku gak dikirimin jadi posisinya kau gak ngisi dari awal masuk jadi kaya ngerasa waa gak ngisi ya gaka da tanggung jawab tapi ya sadar memang di bulan pertama tiga bulan pertama itu kok susah banget ya ngafal itu sempet nge <i>down</i> banget sempet curhat sama murobbi di SMA mba ini gimana ya kalo nanti dikeluarin gini gini tapi ustazah responnya bagus gak papa belajar aja terus dan sempet ngerasa masuk RQJ itu cuma genep genep doang posisinya kan awalnya cuma satu rumah delapan orang tapi pas gelombang dua itu lebih dari 8 orang jadinya gak cukup akhirnya beli rumah lagi serumah pun aku cuma bertujuh padahal rumah satu lagi delapan tujuh itu pun udah sama musyrifah cuma enem lah itungannya jadi ngerasa genep genep tapi respon dari ustazah sih bagus ngerangkul Kalo cara menghafal al-Qur`annya biasanya gimana?
106 107 108 109 110 111 112 113	Cara ngafalnya ya kaya temen-temen biasa diulang-ulang diawal emang biasanya diulang-ulang bener-bener diulang-ulang gak sampai kepikiran baca artinya diulang-ulang terus sampai bibir ini tuh apal tapi semakin kesini kan udah ada bahasa arab juga udah tau bahasa arab jadi sedikit demi sedikit kosa katanya udah ada jadi kaya baca artinya oh ini artinya disangkut-sangkutin sih biasanya kalo cerita yang menarik itu kan gampang disambung sambung jadi bisa ngurutinnya
114 115 116 117	Kalo selain kegiatan menghafal al-Qur`an di RQJ ngapain aja? Ada tahsin ada bahasa arab ada kajian dari dulu itu sih bahasa arab juga kan diadakan ceritanya buat menunjang hafalan
118 119 120 121 122 123	Kalo setorannya setiap hari? Di jadwal sih ya memang setiap hari tapi kegiatannya kan memang ba`da maghrib eh ba`da isya sama ba`da subuh satu setengah jam dari dulu sama dijadwal kalo dulu tahun pertama itu sedapetnya dalam seminggu kalo tahun kedua itu hampir lima sekarang empat kali plus muraja`ah sisanya yang lain tahsin bahasa arab atau kajian sama al-kahfi

124	Tadi kan kuliahnya jurusan psikologi semester?
125	Semester tiga
126	Kalo aktivitas di kampus?
127	Di kampus kuliah organisasi di Lembaga Dakwah Fakultas ikut juga UKM penelitian di fakultas.
129	Terus gimana cara ngatur waktunya dengan kesibukan kuliah, menghafal dan organisasi?
131	Dulu sih enak maksudnya kan masih jadi anggota pas semester satu jadi ngikut aja sama koornya suruh apa ya lakuin jadi gak banyak syuro` paling <i>event-event</i> doing gitu jadi masih bisa terkontrol misal pulang sore langsung ngafal memang <i>on</i> ku biasanya sore sih kalo untuk ngafal tapi semester ini agak riweuh soalnya banyak tuntutan tambahan lagi juga kan megang halaqah di tutorial ada asistensinya juga tutorial itu ngampu dua kan yang baca tulis al-Qur`an sama yang regular biasa jadi kaya sering penuh banget harinya terus ditambah kan sekarang jadi pengurusnya jadi kaya syuro`-syuro itu banyak banget waktu selonya itu kepake kan buat syuro jadi pas hafalan di rumah agak susah pasti kan dadakan posisinya kan kalo CV ngafalnya agak lama gak bisa kalo dadakan langsung bisa makanya semester ini turun banget ya mungkin <i>time management</i> nya belum beres tapi seneng sih senengnya bermanfaat kalo di kampus dan tidak meninggalkan tahfidz sendiri walaupun memang berkurang kuantitasnya berkurang tapi kualitasnya lumayan naik kalo semester ini kalo semester kemaren kan tahfidznya banyak kuantitasnya dibanding kualitasnya
149	Terus apa yang udah kamu lakuin tadi kan kamu sadar ternyata waktunya lebih banyak di luar itu dinikmatin saja atau ada usaha?
151	Usaha ada kadang-kadang memang <i>mem-planning</i> seumpama kan megang halaqah dua kelompok nah biasanya itu <i>mem-planning</i> yang waktu malamnya itu tahsin gak ada setoran atau hafalan jadi gak dadakan kalo ngafalin tapi kadang-kadang kan adek-adeknya waktunya gak pas caranya sih ngatur jadwal terus kalo ada syuro` bakalan ikut kalo misalnya di rumah waktunya agak selo gak tahfidz lah gitu sih jadi tahfidznya kuantitasnya memang sedikit tapi aktualisasinya itu lebih dapet di kampus megang halaqah terus kajian juga sering terus emang sangat-sangat di aktivasi oleh mba MR ku jadi banyak aktivitas
161	Merasa yakin gak bisa menyelesaikan aktivitas yang sedang dijalani saat ini?
163	Yakin yakin tapi kalo untuk tahfidz lama sih ukurannya bakalan lama karena posisinya ini udah kepikiran berhenti di sepuluh dulu muraja`ah dulu baru lanjut pernah berfikiran kaya gitu tapi gak tau nanti kedepannya karena memang posisinya perlu dimutqinkan dulu kalo untuk kegiatan di kampus masik ok sih gak ada masalah seneng-seneng aja kan memang tipeku kan sosial jadi kalo misalnya gak ada kegiatan itu aduh ngapain sih jadi mending dari kegiatan nyapein

170	diri sendiri di kegiatan itu
171	Kalo disuruh milih lebih milih tugas yang mudah atau tugas yang sulit?
172	Tergantung
173	Tergantungnya gimana?
174	Kalo sekarang kan dapet mata kuliah observasi itu kan banyak ke lapangan kadang-kadang itu suka observasinya tapi bikin panduannya itu kadang gak suka tapi kalo udah ke <i>planning</i> apa yang bakal dilakuin dan apa yang bakal di observasi itu bakalan enak dan seru jadi kadang tertantang kadang juga malas kalo itu gak sesuai sama aku
175	Kalo hafalan?
176	Aku lebih suka pas nemu kata-kata atau mufrodat baru terlepas kata-kata atau mufrodat baru itu mudah atau sulit.
177	Alasannya?
178	karena aku bakalan banyak ngulang-ngulang di
179	Terus kalo lagi dihadapkan bentrok gitu ada tugas kuliah, tugas organisasi sama tugas hafalan biasanya kamu ngedahuluin yang mana?
180	Yang penting dulu tergantung yang paling deket itu apa biasanya kalo seumpama besok ada tugas malam ini tahfidz terus ada syuro paling syuronya dateng tapi cuma bentar doang kadang-kadang juga malah melipir terus pulang ngafalin tahfidz dulu abis itu baru ngerjain tugas biasanya gitu jadi yang paling deket itu apa sih
181	Kalo pas barengan waktunya semua hari itu?
182	Biasanya misalnya ada tiga agenda ya itutuh tinggal aku posisinya gimana dulu kalo ada tiga seumpama yang pertama posisinya aku acara itu biasanya aku maen kesitu dulu ketika memang udah bisa ditinggal pindah jadi kaya bunglon loncat-loncat jadi tetep kontribusi semua walaupun setengah-setengah
183	Berarti seringnya tetep ngelakuin aktivitas itu tapi gak bener-bener <i>full</i> ?
184	Heeh
185	Kalo hal yang kamu rasakan setelah menghafal al-Qur'an manfaat apa aja yang kamu rasakan?
186	Manfaat ngafal Qur'an itu banyak sih yang pertama kan emang lingkungan jadi bisa mengendalikan diri
187	Mengendalikan diri dari apa nih?
188	Kan posisinya aku masih seenaknya kalo memang gak ada yang ngontrol jadi harus ada yang ngontrol dari tahajudnya dhuhanya banyak yang ngingetin gitu itu yang pertama yang selanjutnya kaya belajar tahnin itu bisa bermanfaat bagi yang lain apalagi mampu halaqah yang baca tulis al-Qur'an aku tuh ngerasa tahninku dulu itu gak karuan oh ternyata bisa digunakan sekarang itu pencapaian yang sangat waw ya walaupun kadang-kadang memang masih bingung sih harus gimana-gimananya posisinya kan ok cara baca bisa cuma kadang menjelaskan ke orang lain itu kan susah tapi seneng karena mereka juga ngerekam oh mbanya bisa bantuin ini ini ini terus banyak motivasi sih dari temen-temen di rumah dari ustazah dari
189	
190	
191	
192	
193	
194	
195	
196	
197	
198	
199	
200	
201	
202	
203	
204	
205	
206	
207	
208	
209	
210	
211	
212	
213	
214	
215	

216	temen-temen kan ada tipe-tipe yang ngafal itu karena cinta sama Qur`an itu hatinya emang bersih banget gak kaya kaya bener-bener ketika dia belum selesai sama Qur`annya dia gak bakal ngerjain tugas laen bener-bener <i>time management</i> -nya itu bagus itu kan jadi pembelajaran soalnya posisinya juga dari psikologi jadi sering memperhatikan orang-orang jadi ngambil ibroh orang ini tuh tipenya kaya gini orang ini kayaa gini ada yang pernah cerita juga ke aku gara-gara emang susah ngafal ada yang tipe kaya gitu gimana sih ngafal padahal dulu itu aku juga kaya gitu jadi kaya o ternyata itu masalah dulu itu gak aku doang yang ngalamin ada orang lain juga jadi posisinya bisa termotivasi semangat jadinya mencari pembenaran diri intinya ngelurusin diri lah manfaatnya sih ngelurusin diri kalo dibilang udah terkondisikan ya udah tapi tetep belum sutthle belum saklek orang-orang kan posisinya udah selesai kan kemaren wawancara teman juga tentang penghafal al-Qur`an berbeda gitu lho dengerin ceritanya pandangannya itu bener-bener <i>visioner</i> kalo aku mungkin posisinya masih perbaikan diri lah tingkatannya itu masih perbaikan diri deket dengan Qur`an lingkungan itu tuh proses perbaikan diri banget padahal posisinya keluarga gak terkondisikan sama sekali dengan al-Qur`an.
236	Kalo keluarga ngedukung?
237 238 239	Ngedukung banget sih itungan soalnya dari kakak mas dan mba itu gak ada yang fokus ke Qur`an ya memang kalo ngaji kaka ngaji tapi gak bener-bener fokus ke Qur`an
240	Temen-temen sekitar ngedukung?
241 242 243 244	Banyak terinspirasi dari temen temen ikhwan di rumah Qur`an kan wa banget tu udah ngafal udah dapet tiga juz empat juz waw banget jadi banyak dari temen-temen akhwat itu ngampus sambil ngafal Qur`an jadi sangat-sangat <i>welcome</i>
245 246	<i>Terus kalo lagi dapet motivasi sama dukungan dari orang-orang sekitarmu sikapnya gimana?</i>
247 248 249 250 251 252	Ya refleksi ada sedikit sindiran gitu jadi ya perbaikan lah memperbaiki diri apa sih kira-kira yang salah yang kesindir itu bagian mananya diperbaiki pelan-pelan ya walaupun memang kadang-kadang gak saklek baik terus tetep naik turun naik turun tapi ya dukungan itu bener-bener bisa menguatkan kalo kita lagi futur lagi males ngapa-ngapain
253	Terus CV itu tipenya kalo dinasehatin gimana?
254 255	Dengerin sih denger aja maksudnya gak berontak atau apa Gak pilih-pilih juga?
256 257 258 259	Gak diterima dulu terus dicerna bener gak sih sesuai gak sih dengan pribadiku mikir dulu lah ada prosesnya bener gak sih kalo bener berarti emang cocok buat aku tapi kalo emang gak cocok ya tak dengerin aja
260	Pernah ngerasa capek atau lelah gak sih dengan semuanya?
261	Pernah ya itu gara-gara gak ngerti itu

262	Bagaimana cara bangkitnya?
263	Mengatasinya biasanya diem diem dulu merenung soalnya kan posisinya seumpama disuruh setoran posisinya lagi gak mood banget ya itutuh gak bakalan bisa nyantol walaupun seyat dua ayat disetorin pun tetep gak lancar-lancar setelah setoran sih ya udah nyari tempat yang sepi kadang-kadang sampe nangis nangisnya gara-gara refleksi diri apa yang salah yang bikin kaya gini banget abis itu udah selesai udah nangis udah nemu inti masalahnya itu apa ya udah balik lagi
264	Kalo prestasi yang pernah kamu raih selama ini apa aja?
265	Kalo di bidang tahlifidz belum ada posisinya emang gak berani sih kaya tartil gitu gitu aku gak tau setauku ya kalo belajar Qur'an itu ya dibaca buat hafalan tasmi`
266	Udah berapa juz sekarang?
267	Tujuh setengah delapan juz dengan predikat baik sekali. Kalo dibidang Qur'an belum ada tapi kalo yang akademik itu lebih ke nulis fotografi kemarin baru essay baru dapet essay sama fotografi kalo buat tahlifidz BAQ belum berani karena posisinya itu merasa masih ada yang lebih bisa lebih ahli dari aku
268	Kalo tadi lomba essay itu sampai mana?
269	Posisinya kemaren itu nasional di UNS yang ngadain LDK nya temanya itu kalo aku nyari lomba lebih ke keagamaan yang kemaren juga tentang keagamaan
270	Itu udah diumumin juaranya?
271	Udah essay juara 3 berdua sama temen memnag konteksnya lebih ke keagamaan jadi ya lebih cocok sama <i>passion</i> kalo enggak tentang pendidikan kadang-kadang pendidikan juga gak terlalu lebih yang ringan-ringan
272	Agama berat lho
273	Enggak maksudnya agama yang bener-bener di permukaan
274	Bagaimana menyikapi keberhasilan yang udah diraih?
275	Keberhasilan yang diraih bisa jadi itu sih pelajaran kadang-kadang buat motivasi orang lain juga kan megang halaqah itu jadi ketika adek-adek gak mau gerak gak mau berprestasi atau gak mau ikut <i>event</i> nah itu bisa jadi senjataku biar contoh supaya mereka bisa bangkit terus memacu diri masa kemaren bisa sekarang gak bisa lagi Pernah gagal dalam sesuatu?
276	Ya banyaklah
277	Salah satunya mungkin
278	Ya kalo lomba itu sering banget
279	Berarti lomba itu udah banyak yang diikutin?
280	Udah banyak dam sering juga gagal kalo ikut lomba
281	Menyikapinya gimana kalo lagi gagal?
282	Dicari kesalahannya jadi salahnya itu apa jadi buat pembelajaran kedepannya
283	Sering ikut lomba psikologi?
284	Psikologi jarang sih kalo sekarang psikologi fokusnya ke karya

307	ilmiah tapi itupun gak real dari diri sendiri dari temen temen itu
308	ngajak pokoknya disitu ada PKN kan kita baru bergerak di psikologi
309	menciptakan psikologi dengan keterpaksaan tapi psikologi itu suka
310	tapi gak suka terlalu ilmiah banget kan aku posisinya lebih banyak
311	ke seni
312	Kalo aku dulu suka ke lapangannya tapi kalo udah ngerjain laporan gak mau
313	
314	Iya kaya observasi wawancara
315	Seneng ketemu orang baru dengan segala kepribadiannya di rumah sakit
316	jiwa panti asuhan tapi kalo disuruh bikin laporan
317	Iya kalo disuruh bikin laporan panduan aduh bukan gue banget
318	Kalo kamu ngeliat orang sukses gimana sikapmu?
319	Seneng sih apalagi kalo bisa sampai kenalan bisa tau deket walaupun
320	dia gak tau aku seneng maksudnya apa sih yang bikin dia itu sampai
321	di posisi seperti ini. Aku juga seneng sama orang yang masih
322	istiqomah muraja`ah walaupun udah selesai ngehafal. Aku biasanya
323	mengamati orang orang tersebut apa yang mereka lakukan aku
324	coba-coba terapkan buat cari yang pas buatku. Contohnya kaya mb
325	tika wah banget ya orang psikologi sama tahfidz Agama padahal
326	psikologi sama agama itu kadang-kadang sangat tidak bisa menyatu
327	tapi ko bisa <i>survive</i> disitu ternyata memang kalo yang dari aku lihat
328	itu memang ya ilmu psikologi ilmu psikologi kalo itu gak sesuai
329	agama ya itu sebagai sebuah ilmu pengetahuan jangan terlalu
330	diaplikasikan ke agama. Aku juga seneng sama orang yang masih
331	istiqomah muraja`ah walaupun udah selesai ngehafal. Aku biasanya
332	mengamati orang orang tersebut apa yang mereka lakukan aku
333	coba-coba terapkan buat cari yang pas buatku
334	Kalo yang suksesnya itu yang terdekat atau enggak gini kemampuan
335	kamu sama dia itu sama tapi ternyata dia lebih sukses daripada kamu
336	Pengen belajar sama dia banyak kalo di kampus ini banyak
337	terkondisikan dengan orang-orang kaya gitu
338	Kaya gitu itu gimana?
339	Kan banyak kalo di kampus itu orang-orang kenalnya kan aku suka
340	desain padahal desainku juga belajarnya baru dikit lah belum bisa
341	mahir tapi selalu kalo ada agenda atau apa selalu ditempatkan di
342	posisi yang berbau desain dan orangnya pun banyak itu-itu aja
343	dan itu emang beliau bukan beliau itu angkatan 16 itu kan ikhwan
344	dia itu udah <i>founder merchandise desain</i> kaos juga <i>training center</i>
345	jadi pengen belajar cuma kan dia ikhwan jadi kurang bisa kecuali
346	posisinya lagi ada <i>event</i> nah itu tak manfaatkan banget ketika aku
347	bingung ya aku tanya gimana sih kalo kaya gini kaya gini kaya gini
348	dan banyak ilmu yang aku dapet gak dari dia aja dari yang kating-
349	kating atas tu juga banyak jadi dapet oo kaya gini kaya gini dan
350	banyak ke dunia desain kreatif dan kewirausahaan kebanyakan jadi
351	tertarik aja ke daerah kreatif sama kewirausahaan
352	
353	Bervariasi sekali hidupmu

354	Iya dong harus itu kan sosial posisinya kan aku suka sosial seneng
355	kalo ada agenda itu gak sendiri tapi ada aku punya temen itu dia
356	juga lebih ke diri banget jadi jarang <i>event</i> gitu tapi klo juga sama
357	aku
358	Pernah niru orang lain gak sih?
359	Enggak jadi diri sendiri yang aku bisa ya segitu ya udah ketika
360	memang pengen mengembangkan berarti harus ngepacu diri sendiri
361	gak ada patokan kamu tuh harus jadi seperti dia enggak
362	Apa yang membuat kamu sampai sekarang bertahan meskipun banyak
363	tugas kuliah dan organisasi tapi tetep menghafal al-Qur`an
364	Yang membuat bertahan untuk menghafal al-Qur`an ya lingkungan
365	itu untuk perbaikan diri itu sih poinnya disitu dari dulu gak naik
366	naik tapi ya itulah salah satu caranya untuk memperbaiki diri ini lho
367	jalannya ini jangan belok belok walaupun di kampus sudah
368	terkondisikan dengan baik juga kan UNY terkenal baik
369	keagamaannya baik walaupun itu <i>event-event</i> seminar atau apa itu
370	pasti masih terkondisikan keagamaannya dengan baik tapi kadang
371	juga lupa karena terlalu fokus ke <i>event</i> itu sendiri daripada di
372	Qur`an atau di keagamaan sebagai penyeimbang
373	Berarti emang diri sendiri yang menjadi kekuatan, kamu ngerasa udah
374	seimbang ?
375	Lebih condong kalo ada <i>event-event</i> itu lebih maksimal daripada
376	sendiri soalnya emang balik lagi tipeku itu sosial kurang bisa kalo
377	sendiri ngafal sehari <i>full</i> belum bisa butuh ngobrol tetep butuh
378	interaksi dan lebih nyaman kalo barengan kumpul ngomongin
379	strategi gimana gimana
380	Berarti condongnya ke arah-arah yang berbau sosial
381	Iya
382	Dulu sekolahnya dimana?
383	SDN Sukowiyono 1, SMPN 1 Ngawi, SMAN 1 Ngawi
384	Bagaimana memaknai apa yang sekarang sedang dijalani?
385	Sebuah training buatku biar bisa terkondisikan dengan lingkungan
386	yang baik soalnya waktu satu tahun di AKINDO itu posisinya dunia
387	kreatif, advertising, periklanan sama broadcasting jadi kondisinya
388	dunia kreatif dunia kreatif kan terlalu bebas itu tuh merasa aku kalo
389	siang ada di dunia hitam kalo malem di dunia putih dan ketika itu
390	selalu berdoa semoga dapet lingkungan baik dan alhamdulillah
391	masuknya UNY lingkungannya kan emang sangat sangat
392	mendukung walaupun di psikologinya belum cuma di fakultasnya itu
393	sangat sangat mendukung dan orang-orangnya juga welcome
394	tentang keagamaan itu bener-bener welcome jadi itu anugerah kaya
395	doanya itu terjawab itutuh kaya petunjuk kamu itu harus di dunia
396	ini dunia putih walaupun masih sedikit sedikit ke hitam tapi
397	berusaha untuk menjadi putih tapi psikologi abu-abu
398	Kalo menurutmu beban gak sih jadi penghafal al-Qur`an?
399	Beban karena itu tanggung jawab sampai selesai ketika sudah hafal

400	ya tanggung jawab harus menjaga nah itu susah banget sampai
401	sekarang pun hitungannya aku belum jadi cuma baru nambah
402	nambah nambah muraja`ahnya belum dapet tapi emang udah sadar
403	kalo itu perlu dimuraja`ah jadi sadar emang sudah sadar tapi belum
404	<i>action</i>
405	Mungkin segini dulu wawancaranya terimakasih untuk pengalaman yang
406	sidah diceritakan nanti kalo ada yang kurang aku minta data lagi ya
407	Siap
408	Maaaf kalo udah ganggu waktunya

VERBATIM WAWANCARA SIGNIFICANT OTHER

Nama AL
 Usia 21 Tahun
 Jenis Kelamin Perempuan
 Tanggal Wawancara 08 Januari 2019
 Waktu Wawancara 16.30 -17.00 WIB
 Lokasi Rumah Qur'an Yogyakarta
 Wawancara ke 1 (Satu)
 Kode W-1

No	Transkip Verbatim
1	Bismillahirrahmannirrahim langsung aja ya jadi kan saya lagi penelitian
2	kemarin udah wawancara mb CV nah sekarang saya mau konfirmasi dari
3	sudut pandang temannya kemarin kan saya wawancara dari sudut pandang
4	mb CV boleh saya tanya-tanya mba AL gak papa kan?
5	Iya
6	Mb AL ketemu mb CV itu kapan?
7	Waktu awal maba
8	Tahun berapa itu?
9	Tahun 2016
10	Berarti udah lama ya. Kalo menurut mb AL CV itu orangnya gimana?
11	CV itu orangnya komit kalo misalnya lagi KBM anaknya gak aneh
12	aneh terus orangnya tegas jadi sering kalo mengutarakan sesuatu itu
13	gak pernah di belakang langsung ke orangnya CV emang orangnya
14	gitu dia cerita juga kalo orang tuanya itu keras dia ngasih alasan gitu
15	terus dia orangnya cepet dapet temennya dia orangnya gak dominan
16	pendiem dan gak dominan rame juga sesuai tempatnya dia juga kalo
17	dimintai tolong suka ngebantu
18	Mb CV itu kesulitan gak sih buat ngehafal al-Qur'an?
19	Kemaren dia cerita ke aku emang agak susah pas jiyadah itu CV kan
20	orangnya kurang bisa kalo harus jiyadah banyak jadinya sedikit-
21	sedikit sekarang juga akhir-akhir ini dia seringnya setengah halaman
22	setengahnya nanti dilanjut diluar KBM mungkin karena dia sedikit
23	kurang disiplin
24	Berarti agak susah buat ngehafalnya gitu?
25	Iya apalagi kalo muraja'ahnya kemaren kan mb TT itu ngasih saran
26	tapi CV gak kuat kemarin waktu KBM aja muraja'ah gak ada
27	sehalaman mba
28	Itu muraja'ahnya aja apa pas ngafalnya?
29	Kalo abis setoran gitu dia cerita ke aku baru setor setengah halaman
30	setengah halaman lagi minggu depan

31	Berarti emang agak kesulitan ya dalam menghafalnya?
32	Iya terus juga sekarang dia lagi UAS jadi sering beban gitu yang lain kan pada gak UAS tadi dia juga telat
33	
34	Telat KBM atau telat ujian?
35	Telat ujian
36	Tugasnya kan banyak ya kuliah, menghafal, aktif di organisasi gitu dia juga kan orangnya gak suka diem jadi mentor juga di tutorial gimana cara mb CV ngaturnya?
37	
38	
39	Kurang tau juga mba
40	Kalo porsi kuliah, menghafal sama organisasinya seimbang gak sih menurutmu?
41	
42	Kalo itu seimbang kayaknya soalnya aku liat KHS nya itu cumlaude tapi itu pas semester dua semester tiga pas awal belum sesibuk ini seringnya sih ngeluhnya ngeluh dosen
43	
44	
45	Dosennya kenapa?
46	Kaya tadi dia cerita dosennya itu ngasih soal dari kuis selama perkuliahan gak sesuai ekspektasi
47	
48	Pernah gak sih ngeluh karena capek?
49	Mungkin secara tersirat kaya kemaren ngajak gak lanjut di rqj keporsir banget kan bilangnya nyari kontrakan berarti kan gak mau lanjut nyari Rumah Qur'an emang dia keporsi banget
50	
51	
52	Kalo menurut AL alasan CV tetap bertahan buat ngehafal al-Qur'an apa?
53	Apa ya mungkin karena udah terjun disini ya udah dijalani udah kecemplung juga
54	
55	CV kalo dinasehatin gimana sikapnya?
56	Aku gak berani nasehatin mb
57	Misalnya kalo ada orang lain yang nasehatin CV dia gimana?
58	Nerima sih dia kaya mb WW yang orangnya langsung ngomong dia langsung nerima kalo mb BL orangnya suka langsung tersentuh gitu dia juga nerima meskipun kadang ditimpal
59	
60	
61	Pernah niru orang lain gak sih?
62	Kalo buat mentorin dia ngikutin Mb AN sih dari buku buku bacaanya juga ngikutin kebiasaan mb AN
63	
64	Pernah ngeluh gak sih?
65	Iya
66	Sering gak ?
67	Gak sih tapi sekarang mungkin karena posisinya lagi UAS jadi kayadia tertatih tatihnya sendiri
68	

CATATAN OBSERVASI

Nama	CV
Usia	20 Tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Tanggal Observasi	07 Desember 2018
Waktu Observasi	14.00 -15.00 WIB
Lokasi	Bakso Kharisma Timoho
Observasi ke	1 (Satu)

Catatan Observasi

Peneliti bertemu dengan partisipan di warung makan bakso Kharisma Timoho atas permintaan partisipan sendiri. Sesuai janji, pertemuan dengan partisipan dilakukan pada pukul 13.30 WIB. Namun partisipan datang terlambat karena ada agenda di kampusnya sehingga wawancara dan observasi dilakukan pada pukul 14.00 WIB. Partisipan dapat digambarkan dengan ciri-ciri fisik wanita, berkulit putih dan tinggi badan kurang lebih 149 cm. Saat itu partisipan menggunakan gamis warna hitam dan kerudung abu panjang yang menutupi dada.

Setelah mencari tempat yang nyaman, akhirnya wawancara dan observasi dilakukan di warung bakso kharisma Timoho lantai 2. Saat itu suasannya cukup sepi hanya ada peneliti, partisipan dan dua pengunjung yang sedang menikmati hidangan bakso sambil sesekali mengobrol. Sebelum melakukan wawancara partisipan dan peneliti makan bakso terlebih dahulu sambil berbincang tentang aktivitas dan kegiatan sehari-hari keduanya.

Setelah selesai makan, peneliti mulai menjelaskan maksud dan tujuan pertemuan itu dan memberikan *informed consent* sebagai bukti ketersedian partisipan untuk menjadi informan sampai proses penelitian selesai. Setelah itu wawancara pun dilakukan dan sebelumnya peneliti telah meminta izin kepada partisipan untuk merekam proses wawancara.

Peneliti mulai mengajukan pertanyaan kepada partisipan terkait penelitian. Partisipan lalu menjawab pertanyaan partisipan dengan baik dan lancar. Partisipan termasuk orang yang ceria dan *easy going* sehingga sangat mudah untuk melakukan pendekatan. Partisipan memulai awal ceritanya dengan lancar dan tidak terlihat *nervous* ketika menceritakan pengalamannya.

Ekspresi wajah partisipan berubah sesuai dengan alur kisah yang diceritakannya. Seperti saat menceritakan bagaimana pengalamannya dapat membantu orang-orang disekitarnya untuk menghafal al-Qur'an dan belajar tahsin, partisipan menunjukkan ekspresi bahagia dan penuh semangat. Pun ketika partisipan menceritakan bagaimana sulitnya menghafal al-Qur'an di masa-masa

awal, partisipan menunjukkan ekspresi sedih dan terdiam sejenak, Bahkan intonasi suaranya pun berubah hingga sedikit bergetar dan matanya berkaca-kaca.

CATATAN OBSERVASI

Nama	CV
Usia	20 Tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Tanggal Observasi	08 Januari 2019
Waktu Observasi	17.00-21.00 WIB
Lokasi	Rumah Qur'an Yogyakarta
Observasi ke	2 (Dua)

Catatan Observasi

Peneliti bertemu dengan partisipan di asrama partisipan. Asrama partisipan berada di Jl Ambarkusumo No. 299 A, Ambarrukmo, Catur Tunggal, Depok, Sleman. Saat memasuki asrama peneliti melihat rumah tingkat yang luas. Rumah tersebut terdiri dari 5 kamar tidur dengan ukuran besar, ruang belajar, ruang makan, dapur, ruang cuci, tempat untuk menjemur dan tiga kamar mandi.

Saat peneliti datang ke asrama, partisipan sedang menghafal di halaman. Partisipan kemudian menyambut peneliti dan berbincang-bincang. Ketika adzan maghrib berkumandang partisipan dan peneliti shalat di masjid dekat asrama dilanjutkan dengan membaca dzikir sore bersama santri lainnya. Setelah membaca dzikir, partisipan makan malam dengan santri lain dan lanjut melaksanakan shalat isya di masjid.

Setelah shalat isya partisipan bersiap-siap untuk melaksanakan kelas. Malam itu jadwal kelasnya adalah menyetorkan hafalan dan malam itu jadwal partisipan menyetorkan hafalan malam itu. Peneliti ikut kelas tersebut, kelas di buka dengan salam oleh ustazah, kemudian masing-masing santri mencari posisi untuk menghafal. Pun yang dilakukan partisipan, partisipan menghafal di halaman depan. Partisipan membaca ayat yang akan dihafal kemudian partisipan menghafalnya sedikit demi sedikit dan mengulang-ulangnya. Saat mencoba membaca ayat yang dihafalnya partisipan sering lupa ayat selanjutnya sehingga beberapa kali partisipan melihat al-Qur'an lagi untuk mengingatnya. Saat giliran partisipan, partisipan menyetorkan hafalannya setengah halaman kemudian melanjutkan setengah halaman lagi sebelum kelas selesai. Partisipan beberapa kali lupa dan beberapa kali ustazah membenarkan bacaan yang dilantunkan partisipan.

Setelah semua santri menyetorkan hafalan, kelas ditutup dengan doa. Partisipan dan peneliti berbincang sebentar kemudian peneliti pamit untuk pulang karena sudah malam

Lampiran 4

Informed Consent

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Suti Sariwa Nasution

Usia : 22 Tahun

Alamat : Jalan Ambarkusumo 299A Rt 10 Rw 04, Atmarrukmo, Caturtunggal,
Depok, Sleman, Yogyakarta.

Bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini dengan catatan sebagai berikut

1. Memberikan informasi mengenai pengalaman pribadi ketika menghafal al-Qur'an
2. Mengikuti proses wawancara yang dibutuhkan peneliti di mulai dari s/d selesai
3. Bersedia menceritakan pengalaman yang dialami dan dijadikan konsumsi publik yang pada hal ini melalui sebuah skripsi yang disusun oleh Hana Nabila Noor
4. Nama dalam informasi tersebut disamarkan
5. Peneliti bertanggung jawab apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan

Demikian surat pernyataan ini disetujui dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dengan informasi sebenar-benarnya.

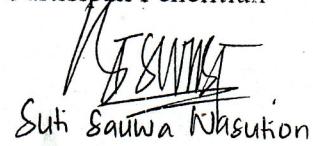
Yogyakarta, 2018

Peneliti



Hana Nabila Noor

Partisipan Penelitian


Suti Sariwa Nasution

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama **Muhammad Roihan Munajih**

Usia **21 Tahun**

Alamat **Jl. Pandean 2 No. 67 A Condongcatur, Depok, Sleman.**

Bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini dengan catatan sebagai berikut

1. Memberikan informasi mengenai pengalaman pribadi ketika menghafal al-Qur'an
2. Mengikuti proses wawancara yang dibutuhkan peneliti di mulai dari s/d selesai
3. Bersedia menceritakan pengalaman yang dialami dan dijadikan konsumsi publik yang pada hal ini melalui sebuah skripsi yang disusun oleh Hana Nabila Noor
4. Nama dalam informasi tersebut disamarkan
5. Peneliti bertanggung jawab apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan

Demikian surat pernyataan ini disetujui dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dengan informasi sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 2018

Peneliti



Hana Nabila Noor

Partisipan Penelitian



M. Roihan Munajih.

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama CV

Usia -

Alamat Gowok

Bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini dengan catatan sebagai berikut

1. Memberikan informasi mengenai pengalaman pribadi ketika menghafal al-Qur'an
2. Mengikuti proses wawancara yang dibutuhkan peneliti di mulai dari s/d selesai
3. Bersedia menceritakan pengalaman yang dialami dan dijadikan konsumsi publik yang pada hal ini melalui sebuah skripsi yang disusun oleh Hana Nabila Noor
4. Nama dalam informasi tersebut disamarkan
5. Peneliti bertanggung jawab apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan

Demikian surat pernyataan ini disetujui dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dengan informasi sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 2018

Peneliti



Hana Nabila Noor

Partisipan Penelitian



Clara Vianika F

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama *Wiwis Dwi Danyarti*

Usia *26 th*

Alamat *Bondong Catur*

Bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini dengan catatan sebagai berikut

1. Memberikan informasi mengenai pengalaman pribadi ketika menghafal al-Qur'an
2. Mengikuti proses wawancara yang dibutuhkan peneliti di mulai dari s/d selesai
3. Bersedia menceritakan pengalaman yang dialami dan dijadikan konsumsi publik yang pada hal ini melalui sebuah skripsi yang disusun oleh Hana Nabila Noor
4. Nama dalam informasi tersebut disamarkan
5. Peneliti bertanggung jawab apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan

Demikian surat pernyataan ini disetujui dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dengan informasi sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 2018

Peneliti


Hana Nabila Noor

Partisipan Penelitian



INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama *M. Syaiful Bahri*

Usia *21 Tahun*

Alamat *Jl. Pondok 2 No. 67 A Condong Catur, Depok, Banten*

Bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini dengan catatan sebagai berikut

1. Memberikan informasi mengenai pengalaman pribadi ketika menghafal al-Qur'an
2. Mengikuti proses wawancara yang dibutuhkan peneliti di mulai dari s/d selesai
3. Bersedia menceritakan pengalaman yang dialami dan dijadikan konsumsi publik yang pada hal ini melalui sebuah skripsi yang disusun oleh Hana Nabila Noor
4. Nama dalam informasi tersebut disamarkan
5. Peneliti bertanggung jawab apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan

Demikian surat pernyataan ini disetujui dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dengan informasi sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 2018

Peneliti



Hana Nabila Noor

Partisipan Penelitian



M. Syaiful Bahri

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama **ANNA AULIA MA'RUD**

Usia **20**

Alamat **Jl. Ambawang no. 299A**

Bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini dengan catatan sebagai berikut

1. Memberikan informasi mengenai pengalaman pribadi ketika menghafal al-Qur'an
 2. Mengikuti proses wawancara yang dibutuhkan peneliti di mulai dari s/d selesai
 3. Bersedia menceritakan pengalaman yang dialami dan dijadikan konsumsi publik yang pada hal ini melalui sebuah skripsi yang disusun oleh Hana Nabila Noor
 4. Nama dalam informasi tersebut disamarkan
 5. Peneliti bertanggung jawab apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan
- Demikian surat pernyataan ini disetujui dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dengan informasi sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 2018

Peneliti



Hana Nabila Noor

Partisipan Penelitian



ANNA AULIA MA'RUD

Lampiran 5

Curriculum Vitae

CURICULUM VITAE

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Hana Nabila Noor
 Nama Panggilan : Nabila
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tgl.Lahir : Ciamis, 11 Mei 1995
 Alamat Asal : Cintaharja-Kujang-Cikoneng-Ciamis
 Alamat Sekarang : Asrama Hamasah. Sapen GK 1/519 A RT/RW 28/08 Kel. Demangan Kec. Gondokusuman Kota Yogyakarta 55221
 Email : hanabilanoorfathiya@gmail.com



B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Jenjang	Nama instansi	Alamat	Periode
1	SD	SD 3 Kujang	Ciamis	2007
2	DTA	DTA Persatuan Islam 109	Ciamis	2007
3	SMP	Mts Nurussalam	Ciamis	2010
4	SMA	MA Nurussalam	Ciamis	2013
5	PT	UIN Sunan Kalijaga	Yogyakarta	2019

C. RIWAYAT ORGANISASI

No	Organisasi	Jabatan	Periode
1	Earnest Learning Islamic Psychologist (ELIPS)	Staff HRD	2016-2017
2	Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI)	Staff Kaderisasi	2016-2017
3	Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI)	Ketua Kaderisasi	2017-2018